

**PENGARUH PROGRAM DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DENGAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA
DESA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Oleh :

NURHAJIJAH
NIM. 21 50200003

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PROGRAM DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DENGAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA
DESA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**



TESIS

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Magister Ekonomi (M.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

NURHAJIJAH
NIM. 21 50200003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PROGRAM DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DENGAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA
DESA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**



TESIS

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Magister Ekonomi (M.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*


Oleh:


NURHAJIJAH
NIM. 21 50200003



PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal: Tesis
a.n. Nurhajjah

Padangsidempuan, Juli 2024
Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana Program Magister
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Tesis a.n. NURHAJJAH yang berjudul *Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sebagai Variabel Moderating*, maka kami berpendapat bahwa Tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Magister Ekonomi (M.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan tesis-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhajjah
NIM : 2150200003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sebagai Variabel Moderating

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan, 24 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



NURHAJJAH
NIM. 2150200003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhajjah
NIM : 2150200003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pascasarjana : Pascasarjana Program Magister
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sebagai Variabel Moderating*" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



NURHAJJAH
NIM. 2150200003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH**

Nama : Nurhajjah
NIM : 2150200003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : **Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variabel Moderating**

NO.

NAMA

TANDA TANGAN

1. Dr. Utari Evi Cahyani, S.P., M.M.
Ketua/ Penguji Utama

2. Dr. Rukiah, S.E., M.Si
Sekretaris/ Penguji Metodologi

3. Dr. Arbanur Rasyid, M.A.
Anggota/ Penguji Umum

4. Dr. Rosnani Siregar. M.Ag
Anggota/ Penguji Isi dan Bahasa

Pelaksanaan Ujian Munaqasyah Tesis

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 24 Juli 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 82
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.88
Predikat : Pujian
Nomor Alumni : 38





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 826 /Un.28/AL/PP.00.9/09/2024

JUDUL TESIS : PENGARUH PROGRAM DANA DESA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
NAMA : NURHAJIJAH
NIM : 2150200003

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E.)

Padangsidempuan, 13 September 2024

Direktur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

Nama : Nurhajjah
NIM : 2150200003
Judul : Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sebagai Variabel Moderating

Infrastruktur dan layanan publik di Desa Huta Holbung masih minim, kurangnya pelatihan dan program untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian masyarakat, alokasi dana desa tidak transparan dan akuntabel, sehingga berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan dana desa memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 294 responden masyarakat Desa Huta Holbung. Metode penelitian SEM-PLS menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program dana desa dan akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, akuntabilitas pengelolaan dana desa memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Variasi model Program Dana Desa dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa mampu menjelaskan konstruk model Kesejahteraan Masyarakat sebesar 51,2%. Implikasinya adalah dana desa dapat dikelola dengan akuntabel yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan, infrastruktur diperbaiki, serta revitalisasi BUMDes. Maka, diharapkan untuk terus mengembangkan program dana desa yang efektif dengan revisi program dana desa untuk pemberdayaan ekonomi lokal, pemerintah desa juga dapat membentuk sebuah komite pengawasan masyarakat yang terdiri dari perwakilan dari berbagai lapisan masyarakat desa untuk menyusun SOP pengelolaan dana desa yang komprehensif, dan mendirikan tim manajemen BUMDes.

Kata Kunci: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Program Dana Desa

ABSTRACT

Name : Nurhajjah
No. Reg : 2150200003
Title : **The Influence of the Village Fund Program on Community Welfare with Accountability of Fund Management as a Moderating Variable**

Infrastructure and public services in Huta Holbung Village are still lacking, and there is a deficiency in training and programs aimed at enhancing the skills and self-reliance of the community. The allocation of village funds is not transparent and accountable, which affects the welfare of the community. Therefore, the aim of this study is to determine the accountability of village fund management in moderating the influence of village fund programs on the welfare of the community in Huta Holbung Village, Angkola Muaratais Subdistrict, South Tapanuli Regency. This research is quantitative, using purposive sampling technique, and includes 294 respondents from Huta Holbung Village. The research method is SEM-PLS, using the SmartPLS 4.0 application. The results of the study indicate that there is a positive and significant influence between the village fund program and the accountability of village fund management on community welfare. Additionally, the accountability of village fund management moderates the influence of the village fund program on the welfare of the community in Huta Holbung Village, Angkola Muaratais Subdistrict, South Tapanuli Regency. The variation in the model of the Village Fund Program and the Accountability of Village Fund Management can explain 51.2% of the construct of Community Welfare. The implication is that village funds can be managed accountably, aiming to increase farmers' income and the economic welfare of the village community as a whole, improve infrastructure, and revitalize village-owned enterprises (BUMDes). Therefore, it is expected to continue developing effective village fund programs with revisions to empower the local economy. The village government can also establish a community oversight committee consisting of representatives from various layers of the village community to formulate comprehensive SOPs for village fund management and set up a BUMDes management team.

Keywords: Accountability of Village Fund Management, Community Welfare, Village Fund Program

المُلخَص

الاسم : نور عزيزة

الرقم القديم : ٢١٥٠٢٠٠٠٠٣

العنوان : تأثير برنامج صندوق القرية على رفاهية المجتمع مع الحسابية في إدارة الصندوق كمتغير معتدل.

البنية التحتية والخدمات العامة في قرية هوتا هولبونغ ما زالت محدودة، وهناك نقص في التدريب والبرامج التي تهدف إلى تعزيز مهارات واستقلالية المجتمع. توزيع أموال القرية ليس شفافاً ولا يمكن محاسبته، مما يؤثر على رفاهية المجتمع. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى مساءلة إدارة أموال القرية في تعديل تأثير برامج أموال القرية على رفاهية المجتمع في قرية هوتا هولبونغ، ناحية أنغكولا موراتيس، منطقة توبانولي الجنوبية. هذه الدراسة كمية، باستخدام تقنية العينة الغرضية، وشملت ٢٩٤ مستجيباً من قرية هوتا هولبونغ. طريقة البحث هي نمذجة المعادلات الهيكلية باستخدام أدنى المربعات الجزئية، باستخدام تطبيق سمات بي إل إس ٠.٤. أظهرت نتائج الدراسة أن هناك تأثيراً إيجابياً وهاماً بين برنامج أموال القرية ومساءلة إدارة أموال القرية على رفاهية المجتمع. بالإضافة إلى ذلك، تعدل مساءلة إدارة أموال القرية تأثير برنامج أموال القرية على رفاهية المجتمع في قرية هوتا هولبونغ، ناحية أنغكولا موراتيس، منطقة توبانولي الجنوبية. يمكن لنموذج برنامج أموال القرية ومساءلة إدارة أموال القرية أن يشرح ٢.٥١٪ من نموذج رفاهية المجتمع. النتيجة هي أن أموال القرية يمكن إدارتها بشكل مسؤول بهدف زيادة دخل الفلاحين والرفاهية الاقتصادية للمجتمع القروي ككل، وتحسين البنية التحتية، وتنشيط المؤسسات المملوكة للقرية. لذلك، من المتوقع الاستمرار في تطوير برامج أموال القرية الفعالة مع تعديلات لتمكين الاقتصاد المحلي. يمكن للحكومة القروية أيضاً إنشاء لجنة مراقبة مجتمعية تتكون من ممثلين من مختلف طبقات المجتمع القروي لوضع إجراءات تشغيلية قياسية شاملة لإدارة أموال القرية وتشكيل فريق إدارة المؤسسات القروية المملوكة..

الكلمات المفتاحية: المساءلة في إدارة صندوق القرية، رفاهية المجتمع، برنامج صندوق القرية

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, bersyukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala petunjuk dan pertolongan-Nya. Tesis ini berhasil diselesaikan dengan judul "Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sebagai Variabel Moderating," sebagai syarat untuk meraih gelar Magister Ekonomi dari Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya juga ingin menyampaikan salam dan doa yang penuh kesungguhan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan utama dalam segala bidang kehidupan. Beliau memberikan panduan bagi kita untuk mencapai kehidupan yang mulia, baik di dunia maupun di akhirat.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini, terdapat beberapa kekurangan yang timbul karena berbagai hambatan. Namun, dengan dukungan, petunjuk, serta kerjasama dari semua pihak, dan juga berkat pertolongan dari Allah, semua tantangan dapat diatasi. Dengan rasa hormat dan kebahagiaan yang tulus, saya ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada semua yang telah memberikan bantuan, termasuk kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta wakilnya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Direktur Pascasarjana program magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta wakilnya.
3. Ibu Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana program magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu member motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
5. Saya ingin menyampaikan penghargaan yang besar kepada Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. dan Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. sebagai pembimbing pertama dan kedua. Terima kasih atas kesediaan mereka memberikan arahan, bimbingan, dan panduan yang sangat berharga dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Penghargaan yang besar juga saya sampaikan kepada Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., sebagai Kepala Perpustakaan, beserta staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Terima kasih atas akses dan bantuan yang telah diberikan dalam memperoleh sumber bacaan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan Tesis ini.
7. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada para dosen di Program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Terima kasih atas ilmu dan semangat yang sangat berharga yang telah mereka berikan kepada saya selama masa kuliah.
8. Penghargaan yang sangat istimewa saya sampaikan kepada Ayah dan Ibu tercinta. Terima kasih atas pendidikan dan doa yang tak pernah berhenti, yang

telah menjadi dasar utama dalam hidup saya serta memberikan dukungan moral dan materi yang besar dalam penyelesaian tesis ini.

9. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudara, keluarga, dan rekan-rekan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas dukungan moral dan semangat yang telah diberikan selama perjalanan penelitian ini. Semoga Allah memberikan balasan yang lebih besar atas semua kebaikan yang telah diberikan selama proses ini.

Peneliti juga ingin mengungkapkan rasa syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena dengan karunia-Nya, Tesis ini berhasil diselesaikan dengan baik. Harapannya adalah agar Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan rekan-rekan peneliti. Peneliti menyadari bahwa dirinya memiliki keterbatasan dalam kemampuan dan pengalaman. Kesadaran akan ketidaksempurnaan Tesis ini sangatlah kuat. Oleh karena itu, peneliti berharap untuk menerima masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas tesis ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, petunjuk, dan perlindungan kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Juli 2024

NURHAJIJAH
NIM. 2150200003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ئ	fathah danya	Ai	a dan i
ُ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.



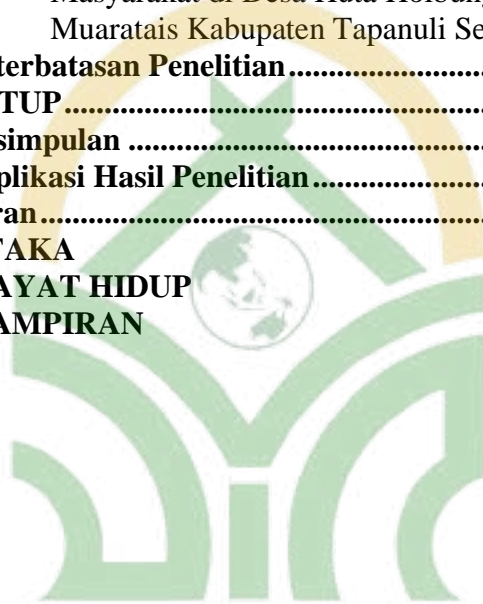
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	
COVER DALAM	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DIREKTUR PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER	
BERITA ACARA YUDISIUM	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
المُلخَصُ	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	15
D. Definisi Operasional Variabel	15
E. Rumusan Masalah	17
F. Tujuan Penelitian	18
G. Kegunaan Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Kerangka Teori.....	22
1. <i>Grand Theory</i>	22
a. Teori Kesejahteraan.....	22
1) Pengertian Kesejahteraan	22
2) Kesejahteraan Menurut Ibnu Khaldun.....	27
3) Kesejahteraan dan <i>Maslahah</i>	27
4) Indikator Kesejahteraan.....	30
5) Tujuan Kesejahteraan Masyarakat.....	32
6) Tugas dan Tanggung Jawab Pemerintah dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Masyarakat.....	33
2. <i>Middle Theory</i>	34
a. <i>Structural Functional Theory</i>	34
3. <i>Applied Theory</i>	36
a. Program Dana Desa.....	36
1) Pengertian Dana Desa.....	36
2) Sumber Dana Desa	38

3) Arah Kebijakan Dana Desa	38
4) Distribusi Dana Desa	39
5) Pemanfaatan Dana Desa	41
6) Implementasi Dana Desa	43
7) Tujuan Dana Desa	45
b. Akuntabilitas	48
1) Pengertian Akuntabilitas.....	48
2) Dimensi Akuntabilitas	50
3) Jenis Akuntabilitas.....	52
B. Penelitian Terdahulu	52
C. Kerangka Pikir	71
D. Hipotesis	72
BAB III METODE PENELITIAN	74
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	74
1. Lokasi Penelitian.....	74
2. Waktu Penelitian.....	74
B. Jenis Penelitian	74
C. Populasi dan Sampel	75
1. Populasi.....	75
2. Sampel	75
D. Instrumen Pengumpulan Data	76
E. Teknik Analisis Data	78
1. Analisis <i>Outer Models</i>	79
2. Analisis <i>Inner Models</i>	80
3. Pengujian Hipotesis	81
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Gambaran Umum Desa Huta Holbung	83
1. Sejarah Desa Huta Holbung.....	83
2. Profil Desa Huta Holbung.....	84
3. Struktur Organisasi Desa Huta Holbung	85
B. Deskripsi Responden Penelitian.....	86
1. Karakteristik Jenis Kelamin.....	86
2. Karakteristik Usia	86
3. Karakteristik Pekerjaan.....	87
4. Karakteristik Pendidikan Terakhir.....	88
C. Hasil Analisis Data Penelitian	89
1. Hasil Uji <i>Outer Model</i>	89
a. Uji <i>Convergent Validity</i>	89
b. Uji <i>Discriminant Validity</i>	91
c. Uji Reliabilitas.....	93
2. Hasil Uji <i>Inner Model</i>	93
a. <i>Coefficient Of Determination (R²)</i>	93
b. <i>Effect Size (f²)</i>	94
c. <i>Predictive Relevance (Q²)</i>	95
3. Hasil Uji Hipotesis.....	96
a. Uji Hipotesis.....	96

b.	Model Struktural Penelitian	97
4.	Pembahasan Hasil Penelitian	99
a.	Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan	99
b.	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan	106
c.	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Memoderasi Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan	111
	D. Keterbatasan Penelitian	118
BAB V	PENUTUP	121
	A. Kesimpulan	121
	B. Implikasi Hasil Penelitian	121
	C. Saran	123
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rekapitulasi Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Huta Holbung	3
Tabel I.2	Peta Angkatan Kerja di Huta Holbung Tidak Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Beban Ketergantungan Penduduk Tahun 2023	4
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel	15
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	61
Tabel III.1	Pengukuran Skala Likert	77
Tabel III.2	Kisi-Kisi Angket Variabel Penelitian	78
Tabel III.3	Kriteria Outer Model	79
Tabel III.4	Kriteria Inner Model	80
Tabel III.5	Kriteria Hipotesis	81
Tabel IV.1	Karakteristik Jenis Kelamin	86
Tabel IV.2	Karakteristik Usia	86
Tabel IV.3	Karakteristik Pekerjaan	87
Tabel IV.4	Karakteristik Pendidikan Terakhir	88
Tabel IV.5	Hasil Uji <i>Loading Factor</i>	89
Tabel IV.6	Hasil Uji AVE	90
Tabel IV.7	Hasil Uji <i>Cross Loading</i>	91
Tabel IV.8	Hasil Uji Korelasi Fornell-Larcker	92
Tabel IV.9	Hasil Uji <i>Reliability</i>	93
Tabel IV.10	Hasil Uji R^2	94
Tabel IV.11	Hasil Uji f^2	94
Tabel IV.12	Hasil Uji Q^2	95
Tabel IV.13	Hasil Uji Hipotesis	96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Konsep Kesejahteraan Menurut Ibnu Khaldun	26
Gambar II.2	Kerangka Pikir.....	72
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Desa Huta Holbung	85
Gambar IV.2	Model Struktural Penelitian.....	98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Data Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji *Loading Factor*
- Lampiran 4 Hasil Uji AVE
- Lampiran 5 Hasil Uji *Cross Loading*
- Lampiran 6 Hasil Uji Korelasi Fornell-Locker
- Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 Hasil Uji *Coefficient of Determination*
- Lampiran 9 Hasil Uji *Effect Size*
- Lampiran 10 Hasil Uji *Predictive Relevance*
- Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 12 Hasil dan Model Struktural SEM-PLS
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan landasan hukum yang kuat untuk memberikan perhatian khusus terhadap pembangunan dan kesejahteraan di daerah perdesaan, guna menjadi desa yang lebih mandiri, produktif, dan berdaya saing, serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal maupun nasional. Maka, dengan adanya program dana desa diharapkan desa dapat mengelola dana desanya dengan baik dan tidak melanggar prosedur yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 7.¹

Salah satu contoh kecamatan yang menerima anggaran dana desa di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Kecamatan Angkola Muaratais. Dalam hal ini, Desa Huta Holbung menjadi sorotan karena merupakan salah satu dari tiga desa yang masuk kriteria tertinggal dari 15 desa di kecamatan ini, dengan ranking kinerja yang belum memuaskan.² Desa dikategorikan sebagai desa tertinggal karena rendahnya pendapatan per kapita, tingkat pendidikan dan kesehatan yang rendah, serta infrastruktur yang kurang memadai.

¹PERMENDAGRI No. 20 Tahun 2018, “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa,” Database Peraturan | JDIH BPK, 2018, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/139714/permendagri-no-20-tahun-2018>.

²Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan, “IDM: Indeks Desa Membangun Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi,” 2024, <https://idm.kemendesa.go.id/>.

Menurut data kesejahteraan Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2023, jumlah penduduk Desa Huta Holbung sebanyak 1.237 jiwa, dengan persentase distribusi 8,68%, terdiri dari 620 laki-laki dan 617 perempuan, dengan hanya 297 unit keluarga yang menggunakan listrik di desa ini. Adapun terkait sarana dan prasarana ekonomi masih kurang karena Desa Huta Holbung tidak memiliki kelompok pertokoan dan pasar, hanya terdapat 12 warung kelontong dan 15 unit kedai makanan dari total 144 unit di Kecamatan Angkola Muaratais. Dalam hal lembaga keuangan, hanya ada satu unit Koperasi Unit Desa (KUD) yang beroperasi di Huta Holbung,³ meskipun kini tidak aktif.

Masyarakat Desa Huta Holbung merupakan daerah pertanian, tetapi tidak ada embung desa yang berfungsi untuk menyediakan pasokan air bagi kebutuhan pertanian, perikanan, peternakan, serta kebutuhan domestik masyarakat desa. Hal ini karena keterbatasan sarana dan prasarana ekonomi di Desa Huta Holbung, yang seharusnya dapat dimaksimalkan dengan baik dari pengelolaan dana desa. Artinya, bahwa pembangunan infrastruktur di desa masih minim, dengan kurangnya fasilitas umum yang memadai dan menghambat produktifitas masyarakat desa.

Melalui observasi awal, terlihat bahwa masyarakat Desa Huta Holbung memiliki profesi yang beragam, mencerminkan tantangan dan potensi yang harus dihadapi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

³Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, *Kecamatan Angkola Muaratais Dalam Angka Tahun 2023* (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan: CV. Rilis Grafika, 2023).

Tabel I.1 Rekapitulasi Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Huta Holbung

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Petani	301	24,33%
2	Wiraswasta	111	8,97%
3	PNS	22	1,78%
4	Tentara	1	0,08%
5	Supir	7	0,57%
6	Honoror	19	1,54%
7	Pensiunan	4	0,32%
8	IRT	18	1,46%
9	Tidak Bekerja	754	60,95%
Total		1.237	100%

Sumber: Data Dikumpulkan dan Diolah Peneliti

Tabel rekapitulasi jenis pekerjaan masyarakat di Desa Huta Holbung menggambarkan variasi profesi dan tingkat pendapatan yang beragam. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat, sekitar 60,95%, tidak memiliki pekerjaan. Di sisi lain, petani menyumbang sekitar 24,33% dari angka keseluruhan, tetapi mayoritas dari mereka adalah buruh tani bukan pemilik lahan, sehingga pendapatan mereka cenderung rendah. Hal ini mencerminkan kondisi ekonomi masyarakat Desa Huta Holbung yang masih terbatas, di mana sebagian besar belum dapat dikatakan sejahtera dan banyak masyarakat yang pengangguran.

Berdasarkan rekapitulasi jenis pekerjaan masyarakat di Desa Huta Holbung, maka dapat digambarkan bahwa masyarakat tidak bekerja sekitar 60,95% dari total 1.237 penduduk. Persentase yang cukup besar tersebut, berikut peta angkatan kerja di Huta Holbung yang tidak bekerja menurut kelompok umur dan beban ketergantungan penduduk tahun 2023:

Tabel I.2 Peta Angkatan Kerja di Huta Holbung Tidak Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Beban Ketergantungan Penduduk Tahun 2023

Kelompok Umur	Persentase	Jumlah Tidak Bekerja	Jumlah Tidak Bekerja Menurut Kelompok Umur
0-14	29,27%	754	221
15-64	65,32%		492
> 64	5,41%		41
Total	100%		754
Angka Beban Ketergantungan	53,10%	1.237	657

Sumber: Data Dikumpulkan dan Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa dari total 754 penduduk Desa Huta Holbung yang tidak bekerja, terdapat angkatan kerja usia produktif 15-64 tahun mendominasi penduduk yang tidak bekerja sebesar 65,32% atau 492 orang, dengan beban ketergantungan sebesar 53,10% atau terdapat 657 penduduk Desa Huta Holbung sebagai beban yang harus ditanggung oleh penduduk yang berada dalam usia produktif secara ekonomi dalam menanggung penduduk yang tidak produktif.

Angka beban tanggungan mengindikasikan bahwa setiap seratus penduduk produktif di Kabupaten Tapanuli Selatan harus menanggung sekitar 54 penduduk usia non produktif. Dapat dikatakan bahwa tingkat ketergantungan di Tapanuli Selatan tergolong dalam ketergantungan sedang, jika dilihat dari kategori angka ketergantungan, yaitu: Angka Beban Tanggungan Tinggi : ≥ 70 Angka Beban Tanggungan Sedang : 51 – 69 Angka Beban Tanggungan Rendah : ≤ 50 .⁴

⁴Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, “Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tapanuli Selatan 2022 - 2023,” 2024, <https://tapanuliselatankab.bps.go.id/publication/2023/12/29/aa065789ac8a7df2e122cb32/indikator-kesejahteraan-rakyat-kabupaten-tapanuli-selatan-2022-2023.html>.

Angka beban tanggungan ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara, apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang. Hal ini disebabkan semakin tinggi angka beban tanggungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi, dan demikian pula sebaliknya.⁵

Masalah ini terkait dengan program Dana Desa yang diterapkan di Desa Huta Holbung. Meskipun Dana Desa telah dialokasikan untuk pembangunan dan pemberdayaan desa, khususnya dalam membantu petani dengan pemberian pupuk dan perbaikan jalan usaha tani, dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat masih terbatas. Hal ini terlihat dari program pemberdayaan masyarakat yang tidak sesuai dengan kebutuhan desa, tidak adanya pelatihan atau program untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian masyarakat. Serta, perhatian terhadap keluarga juga menjadi masalah, dengan angka keluarga yang terpinggirkan dan kesulitan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

Program Dana Desa seharusnya memperbaiki kondisi ini sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat desa yang adil, makmur, dan sejahtera.⁶ Namun, fakta bahwa sebagian besar masyarakat Desa Huta Holbung masih bergantung pada

⁵Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁶UU No. 6 Tahun 2014, "Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa," Database Peraturan | JDIH BPK, 2014, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.

pekerjaan yang kurang menguntungkan menunjukkan bahwa program Dana Desa belum mampu secara efektif meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, kurangnya optimalisasi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Huta Holbung juga menjadi masalah. BUMDes adalah salah satu saluran Dana Desa yang dapat langsung memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi lokal.⁷ Namun, jika BUMDes tidak dikelola dengan baik, potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan terbuang sia-sia. Dengan demikian, penting untuk meningkatkan manajemen dan efektivitas BUMDes agar bisa menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat setempat melalui program Dana Desa.

Oleh karena itu, Program Dana Desa memainkan peran yang signifikan dalam upaya mencapai tujuan ini. Dana Desa tidak hanya memberikan sumber daya finansial, tetapi juga menjadi instrumen untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana publik di tingkat lokal. Dalam konteks ini, pengelolaan Dana Desa yang akuntabel menjadi kunci dalam mengoptimalkan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, desa ini perlu mendapat perhatian lebih dalam pengembangan infrastruktur ekonomi dan sosial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Selain itu, pengelolaan dana desa yang akuntabel memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat yang tercermin melalui *physical output*, *financial reporting* dan *record keeping*. Pertama, *physical output* menunjukkan

⁷Irim Tiara Puri dan Khoirunurrofik Khoirunurrofik, "The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDES) for The Village Community Economy," *Economics Development Analysis Journal* 10, no. 1 (9 Februari 2021): 12–21, <https://doi.org/10.15294/edaj.v10i1.40823>.

hasil konkret dari kegiatan atau proyek yang dilakukan. Dalam konteks pengelolaan dana desa, ini bisa mencakup infrastruktur fisik yang dibangun atau layanan yang diberikan kepada masyarakat desa. Tetapi, berdasarkan data Desa Huta Hobung bahwa tidak ada ditunjukkan jumlah sarana dan prasarana desa yang telah direnovasi atau dibangun menggunakan dana desa. Bahkan infrastruktur yang dibangun memiliki kualitas rendah atau tidak tepat, seperti jalan-jalan yang cepat rusak setelah selesai dibangun atau bangunan yang tidak memenuhi standar keselamatan. Hal ini karena proyek-proyek yang tidak terencana dengan baik dan tidak sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat desa dapat menghasilkan pemborosan dana desa.

Kedua, *financial reporting* berkaitan dengan kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan dengan jelas dan transparan. Ini melibatkan pelaporan secara teratur tentang pendapatan, pengeluaran, dan posisi keuangan secara keseluruhan. Meskipun, laporan keuangan tahunan Desa Huta Holbung dapat dipertanggungjawabkan dan laporan keuangannya sudah mencakup semua transaksi yang dilakukan dengan dana desa, seperti penerimaan dan pengeluaran, serta saldo akhir. Tetapi, menurut masyarakat setempat masih terdapat ketidakwajaran dalam laporan keuangan tersebut, seperti tidak sesuai anggaran dengan output fisik pembangunan infrastruktur di Desa Huta Holbung. Pelaporan keuangan yang tidak akuntabel dapat menyebabkan ketidakpercayaan masyarakat dan enggan memberikan bantuan atau investasi tambahan. Terkadang juga penyusunan laporan keuangan dilakukan pada saat yang berdekatan dengan waktu pelaporan. Hal ini dapat menciptakan

kesempatan bagi praktik korupsi dan penyelewengan dana desa. Tanpa penelusuran dana yang jelas dan pembuktiannya melalui laporan keuangan, risiko manipulasi atau pencurian dana meningkat.

Ketiga, *record keeping* menunjukkan seberapa baik catatan atau dokumentasi disimpan dan diatur. Ini termasuk mencatat semua transaksi dengan rapi dan akurat, serta mempertahankan dokumen yang diperlukan untuk audit dan verifikasi. Tetapi, pencatatan semua penerimaan dan pengeluaran dana desa tidak terperinci dicatat dalam papan informasi maupun situs web pemerintah desa. Bahkan buku kas desa tidak dapat ditunjukkan, apakah sistem pencatatan sesuai dan teratur. Kurangnya pencatatan yang akurat dan terorganisir dapat menghambat proses audit dan verifikasi. Tanpa dokumen yang cukup untuk mendukung transaksi keuangan dan kegiatan pengelolaan dana desa lainnya, sulit untuk memastikan bahwa semua operasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Selain itu, tanpa pencatatan yang tepat, tidak ada cara untuk memastikan pertanggungjawaban yang efektif. Ini bisa berujung pada ketidakjelasan tentang siapa yang bertanggung jawab atas keputusan keuangan dan operasional tertentu, yang pada gilirannya dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan atau penggunaan dana yang tidak efisien.

Masalah akuntabilitas ini menunjukkan rendahnya pengelolaan dana desa dalam menjalankan program-program pembangunan di desa. Padahal, dalam mengatur keuangan desa, pemerintah desa seharusnya mematuhi Peraturan

Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014.⁸ Peraturan ini menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan disiplin anggaran dalam pengelolaan keuangan desa.

Dengan demikian, akuntabilitas menjadi aspek penting dalam pengelolaan dana desa, yang merupakan bagian dari upaya membangun tata kelola pemerintahan yang baik. Keberhasilan mencapai kesejahteraan masyarakat bergantung pada ketersediaan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Akuntabilitas merupakan kewajiban bagi pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pihak yang memberikan amanah.⁹ Hal ini sangat penting dalam konteks pengelolaan dana desa, karena akuntabilitas memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan sumber daya oleh pemerintah desa.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, peneliti melakukan replikasi dari penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian ini. Studi yang dilakukan oleh Freitas, dkk.¹⁰ dan Fithriana dkk.,¹¹ menunjukkan bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

⁸Permendagri No. 113 Tahun 2014, “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa,” Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 11 Maret 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/111736/permendagri-no-113-tahun-2014>.

⁹Muntu Abdullah dkk., “The Effect of Accountability, Transparency, and Oversight on The Value for Money Budget Management Concept,” *Proceedings of the Journal of Contemporary Accounting and Economics Symposium 2018 on Special Session for Indonesian Study*, no. Query date: 2023-01-05 11:46:20 (2018), <https://doi.org/10.5220/0007016600050446>.

¹⁰Ermezinda Soares Freitas, Ni Luh P. Wiagustini, dan Augusto Da Conceição Soares, “The Influence of Fund Management "Small Grant" Program by Ngo-Kff Towards Community Empowerment and Community Welfare (Study of the Hera Village Community, Cristo-Rei Sub District, Dili District),” *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)* 2, no. 11 (30 November 2023): 1–13, <https://doi.org/10.56982/dream.v2i11.163>.

¹¹N. Fithriana, Fransiska Eka, dan Cahyo Sasmito, “The influence of village funds on community empowerment in tourism villages,” *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)* 5 (31 Mei 2023): 1–13, <https://doi.org/10.33474/jisop.v5i1.19206>.

pengelolaan dana desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Napisah & Rakhmadhani,¹² Herianti & Litdia,¹³ Harahap,¹⁴ Dwirini dkk.,¹⁵ dan Yupita & Juita.¹⁶ menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Utomo dkk. menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dana desa tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tulang Bawang.¹⁷

Akuntabilitas pengelolaan dana desa memainkan peran penting dalam memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama dalam konteks Kabupaten Tapanuli Selatan, karena kurangnya akuntabilitas dalam alokasi dana desa kepada masyarakat juga menjadi

¹²Lilis Saidah Napisah dan Vania Rakhmadhani, "The Influence Of Management Accountability Of Village Fund Allocation On Community Welfare In Cibodas Village," *Review of Behavioral Aspect in Organizations and Society* 3, no. 1 (20 September 2021): 35–44, <https://doi.org/10.32770/rbaos.vol335-44>.

¹³Eva Herianti dan Litdia Litdia, "The Role of Village Fund Allocation (ADD) in Improving Community Welfare Through Village Potential," *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 28 Juni 2021, 99–115, <https://doi.org/10.28986/jtaken.v8i1.752>.

¹⁴Ainul Yusna Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa Di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)," *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 1, no. 3 (31 Maret 2021): 151–57, <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v1i3.196>.

¹⁵Dwirini Dwirini, Meita Rahmawati, dan Abukosim Abukosim, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengungkapan Dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa," *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 19, no. 4 (31 Januari 2023): 559–68, <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i4.11008>.

¹⁶Lasmi Yupita dan Verni Juita, "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam," *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (7 Juli 2020): 56–64, <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.176>.

¹⁷Ujang Wahyu Utomo, Sudrajat, dan Fajar Gustiawaty Dewi, "The Effect of Village Fund Management Accountability and Village Policy on Community Welfare," *Arkus* 8, no. 1 (11 Februari 2022): 210–21, <https://doi.org/10.37275/arkus.v8i1.173>.

masalah. Padahal, akuntabilitas yang kuat adalah kunci dalam memastikan pengelolaan dana desa yang efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, terdapat hasil yang mendukung pernyataan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki peran penting dalam memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, beberapa studi relevan dari berbagai bidang memberikan dasar untuk justifikasi penelitian baru. Contohnya adalah penelitian Agyemang,¹⁸ Ardilla,¹⁹ dan Basri,²⁰ yang menemukan bahwa akuntabilitas dapat memoderasi pengaruh variabel lain terhadap berbagai hasil, seperti *felt responsibility*, kinerja sektor publik dan kesehatan. Selain itu, studi dari peneliti seperti Bereki,²¹ Hasanuddin,²²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

¹⁸Gloria Agyemang dkk., "Seeking 'Conversations for Accountability': Mediating the Impact of Non-Governmental Organization (NGO) Upward Accountability Processes," *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 30, no. 5 (19 Juni 2017): 982–1007, <https://doi.org/10.1108/AAAJ-02-2015-1969>.

¹⁹Heppy Kurnia Ardilla, "Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Sektor Publik Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro)," *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi* 1, no. 1 (7 Agustus 2018): 15, <https://doi.org/10.18860/em.v1i1.5385>.

²⁰Yesi Mutia Basri, Mifta Hasanah, dan Vera Oktari, "Performance Of Regional Public Service Agencies: Accountability As A Moderating Variable," *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)* 7, no. 1 (26 Mei 2022), <https://doi.org/10.32486/aksi.v7i1.266>.

²¹Ilfan Bereki dan Sitti Marwa, "Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan APBD Dengan Transparansi Kebijakan Publik, Partisipasi Masyarakat, Dan Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi," *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (6 Januari 2020): 10–23, <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i1.411>.

²²Hasanuddin University, Makassar, Indonesia dkk., "The Effect of Preventive Control and Detective Control on the Effectiveness of Budget Implementation with Accountability as a Moderating Variable," *Oblik i Finansii*, no. 2(96) (2022): 118–23, [https://doi.org/10.33146/2307-9878-2022-2\(96\)-118-123](https://doi.org/10.33146/2307-9878-2022-2(96)-118-123).

Kuddy,²³ Mulyani,²⁴ Sahrina,²⁵ dan Sari dkk.²⁶ juga menunjukkan potensi peran moderasi akuntabilitas dalam berbagai konteks keuangan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam apakah akuntabilitas pengelolaan dana desa memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menegaskan pentingnya praktik pengelolaan dana desa yang akuntabel guna meningkatkan dampak positif dari program tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Gap penelitian yang ada adalah kurangnya penelitian yang meneliti moderasi akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini mengusulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki peran sebagai variabel moderating yang signifikan terhadap pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

²³Aprianto La'lang Kuddy, "Accountability and Community Participation as Moderates on the Relationship between the Council's Knowledge of the Budget and Supervision of the Management of the Papua Special Autonomy Fund," *Journal of Social Science* 2, no. 6 (27 November 2021): 731–42, <https://doi.org/10.46799/jss.v2i6.246>.

²⁴Ni Made Ayu Resa Mulyani, Se Ni Kadek Sinarwati, dan Se Ak Gede Adi Yuniarta, "Analisis Pengaruh Motivasi Pelayanan Publik Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng)," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha* 7, no. 1 (21 Februari 2017), <https://doi.org/10.23887/jimat.v7i1.9425>.

²⁵Mesi Sahrina dkk., "Religiosity, Waqf Literacy and Income to Interest in Endowing Money: Role of Accountability as a Moderating Variable," *Proceeding International Conference on Accounting and Finance*, 25 Januari 2024, 257–68.

²⁶Andi Novia Kartika Sari, Ratna Ayu Damayanti, dan Darmawati, "The Effect of Preventive Control and Detective Control on the Effectiveness of Budget Implementation with Accountability as a Moderating Variable," *Oblik i Finans*, no. 2 (2022): 118–23.

Meskipun belum ada penelitian langsung yang membuktikan peran moderasi ini, penelitian dari bidang yang relevan menunjukkan potensi besar akuntabilitas sebagai moderator dengan SEM-PLS. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi gap dengan memperdalam pemahaman tentang bagaimana akuntabilitas memengaruhi efektivitas program dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian peneliti menduga bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki peran sebagai variabel moderating yang signifikan terhadap pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung. Serta, pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat belum optimal dengan adanya program dana desa ini. Namun hal ini baru dugaan sementara, sehingga perlu diteliti secara ilmiah dan mendalam serta penulis menyertakan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai pemoderasi. Diharapkan hasil penelitian ini menegaskan pentingnya praktik pengelolaan dana desa yang akuntabel untuk mencapai dampak yang maksimal terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variabel Moderating.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang, maka diperoleh hasil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Meskipun terjadi pemekaran wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan, infrastruktur dan layanan publik di Desa Huta Holbung masih minim, dengan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung masih rendah, seperti mayoritas penduduk tidak memiliki pekerjaan (60,95%), masyarakat bergantung pada pekerjaan yang kurang menguntungkan, seperti petani sebagai kelompok mayoritas berpenghasilan rendah (buruh tani).
3. Akses terhadap infrastruktur dan layanan publik masih terbatas, seperti minimnya fasilitas umum dan kurangnya lembaga keuangan seperti Koperasi Unit Desa (KUD), yang berpotensi membatasi kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
4. Program Dana Desa belum optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti program pemberdayaan tidak sesuai dengan kebutuhan desa, kurangnya pelatihan dan program untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian masyarakat, alokasi dana desa tidak transparan dan akuntabel, serta tidak aktifnya KUD dan tidak adanya BUMDes.
5. Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Desa Huta Holbung rendah, karena masih terjadi kendala pada *physical output*, *financial reporting* dan *record keeping*. Seperti kurangnya dokumentasi output fisik pembangunan, kekurangan laporan keuangan yang teratur, dan ketiadaan pelaporan yang memadai kepada masyarakat.
6. Terdapat kekurangan dalam penelitian terdahulu yang belum meneliti secara mendalam peran akuntabilitas pengelolaan Dana Desa sebagai

variabel moderating terhadap pengaruh program Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti membatasi masalah penelitian ini dengan fokus pada Program Dana Desa yang terdapat di desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Peneliti membatasi masalah penelitian ini pada variabel program dana desa, kesejahteraan masyarakat, serta akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda dan analisis SEM-PLS.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek yang dapat berupa apa saja yang dipilih peneliti untuk diteliti dan menghasilkan hasil berupa penarikan kesimpulan.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Program Dana Desa (X)	Program dana desa adalah program pemerintah yang mengalokasikan dana dari APBN kepada desa-desa melalui APBD kabupaten yang digunakan untuk pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan	1. <i>Infrastructure development</i> (Pengembangan Infrastruktur) 2. <i>Village community empowerment</i>	Ordinal

		infrastruktur. ²⁷ Program dana desa dipersepsikan sebagai kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program pemerintah yang digunakan untuk pengembangan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.	(Pemberdayaan Masyarakat). ²⁸	
2	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Kesejahteraan adalah saat seseorang memiliki segala kebutuhan dasar terpenuhi, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih, pendidikan, dan pekerjaan yang layak. Hal ini memastikan bahwa tata cara dan penghidupan sosial, material dan spiritual seseorang tidak mengalami kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran, dan merasa aman dan tenteram, baik secara fisik maupun mental. ²⁹ Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya semua kebutuhan dasar masyarakat, seperti menjaga keyakinan agama, menjaga kesehatan fisik, meningkatkan kecerdasan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Preservation of religion</i> 2. <i>Preservation of physical-self</i> 3. <i>Preservation of intellect</i> 4. <i>Preservation of family and</i> 5. <i>Preservation of wealth.</i>³⁰ 	Ordinal

²⁷Septida Kurniawati, "The Influence of Village Fund Towards Achievement of Society's Welfare at Wukirsari Village, Yogyakarta," *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (24 Mei 2018): 39, <https://doi.org/10.22219/jes.v3i1.5833>.

²⁸Peraturan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa 2016, "Permendes PDDT No. 21 Tahun 2015," Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 11 Maret 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/150461/permendes-pdtt-no-21-tahun-2015>.

²⁹Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012).

³⁰P3EI, *Ekonomi Islam*, cet. ke-6 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

		memperhatikan keluarga, dan menjaga kekayaan di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.		
3	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)	Akuntabilitas adalah kewajiban dari pemegang amanah untuk memberikan tanggungjawab, menyajikan, mengungkapkan dan melaporkan seluruh aktivitas pemerintahan kepada pihak yang telah memberi amanah yaitu masyarakat. ³¹ Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa adalah kewajiban memberikan tanggungjawab, menyajikan, mengungkapkan dan melaporkan seluruh aktivitas pengelolaan dana desa kepada masyarakat Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.	1. <i>Physical Output</i> 2. <i>Financial Reporting</i> 3. <i>Record Keeping</i> . ³²	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah penelitian, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan?

³¹Mardiasmo, *Public Sector Accounting* (Yogyakarta: ANDI, 2009).

³²Irene Nalukenge dkk., "Internal Audit Quality, Punitive Measures and Accountability in Ugandan Statutory Corporations," *Journal of Economic and Administrative Sciences* 38, no. 3 (23 Agustus 2022): 417–43, <https://doi.org/10.1108/JEAS-05-2020-0084>.

2. Apakah terdapat pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Apakah akuntabilitas pengelolaan dana desa memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan dana desa memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan studi empiris tentang pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel moderating, serta sebagai tugas dan syarat-syarat dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi Instansi UIN Syahada Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat dalam pengembangan ilmu pada bidang ilmu Ekonomi Syariah khususnya tentang akuntabilitas pengelolaan dana desa serta memperkaya referensi dan khazanah ilmu pengetahuan tanpa mengurangi kebenaran dan faedah dari ilmu tersebut.

3. Bagi Pemerintahan Desa

Bagi aparatur desa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengambil setiap kebijakan dalam pengelolaan dana desa untuk dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kec. Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang

sama, serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan lebih lanjut dalam melakukan penelitian tentang kesejahteraan masyarakat.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti menggunakan sistematika penulisan untuk membantu menyusun proposal skripsi dengan lebih mudah. Peneliti mengelompokkan sistematika pembahasan menjadi tiga bab seperti berikut:

BAB I Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Secara umum, semua sub-bahasan dalam pendahuluan membahas tentang latar belakang suatu masalah yang ingin diteliti.

BAB II Landasan Teori, yang membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, semua sub-bahasan dalam landasan teori menjelaskan variabel penelitian secara teoritis yang terdapat dalam kerangka teori.

BAB III Metode Penelitian, yang membahas tentang metode penelitian, lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, semua sub-bahasan dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan jenis penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis data penelitian, dan pembahasan penelitian. Secara umum, semua pembahasan dan sub-pembahasan dalam hasil penelitian membahas tentang hasil penelitian, mulai dari deskripsi data secara rinci hingga analisis data menggunakan teknik yang telah dijelaskan dalam bab metode penelitian.

BAB V Penutup, yang mencakup kesimpulan dan saran. Secara umum, semua sub-bahasan dalam penutup membahas kesimpulan yang diperoleh dari penelitian setelah menganalisis data serta memberikan saran yang membangun dari berbagai pihak. Ini merupakan langkah terakhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran yang membangun dari berbagai pihak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Grand Theory*

a. Teori Kesejahteraan

1) Pengertian Kesejahteraan

Kata sejahtera berasal dari bahasa Sanskerta “*catera*”, yang secara harfiah berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “*catera*” mengacu pada orang yang hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga merasa aman dan tenang baik secara fisik maupun mental. Sejahtera berarti hidup dalam keadaan aman, tanpa gangguan atau kesulitan, serta merasa makmur.¹

Definisi modern kesejahteraan adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih, pendidikan, dan pekerjaan yang layak, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan memiliki status sosial yang setara dengan sesama warga lainnya.² Undang-Undang No. 6 Tahun 1974 mendefinisikan kesejahteraan sebagai tata kehidupan dan penghidupan yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan,

¹Adi Fahrudin, *Pengantar kesejahteraan sosial* (PT Refika Aditama, 2012).

²Arif Rahman, M. Syafii, dan Sukma Hayati Hakim, *Kesejahteraan dan Indikator Kunci Pembangunan* (Merdeka Kreasi Group, 2021).

dan ketentraman lahir batin, serta memungkinkan pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial.³

Kesejahteraan mencakup kemakmuran hidup, di mana seseorang merasa aman dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Konsep kualitas hidup menurut *World Health Organization* mencakup persepsi individu terhadap kehidupannya dalam masyarakat, termasuk kondisi fisik, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial individu dengan lingkungannya.

Kesejahteraan adalah saat seseorang memiliki segala kebutuhan dasar terpenuhi, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih, pendidikan, dan pekerjaan yang layak. Hal ini memastikan bahwa tata cara dan penghidupan sosial, material dan spiritual seseorang tidak mengalami kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran, dan merasa aman dan tenteram, baik secara fisik maupun mental.⁴

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi di mana individu-individu dalam masyarakat merasa aman, sejahtera, dan tenteram baik secara fisik maupun spiritual, serta memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial mereka sendiri, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Badan Pusat Statistik menetapkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan

³UU No. 6 Tahun 1974, “Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 1974 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial,” Database Peraturan | JDIH BPK, 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/47414/uu-no-6-tahun-1974>.

⁴Fahrudin, *Pengantar kesejahteraan sosial*.

indikator kesehatan, pendidikan, dan pendapatan. Menurut Todaro dan Stephen C. Smith, kesejahteraan masyarakat dilihat dari peningkatan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar, peningkatan tingkat kehidupan, dan ekspansi ekonomi serta pilihan sosial bagi individu dan masyarakat.⁵

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya semua kebutuhan dasar masyarakat, seperti menjaga keyakinan agama, menjaga kesehatan fisik, meningkatkan kecerdasan, memperhatikan keluarga, dan menjaga kekayaan di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

2) Kesejahteraan Menurut Ibnu Khaldun

Dalam konteks kesejahteraan Ibnu Khaldun, seorang pemikir Islam abad ke-14, memberikan kontribusi penting dengan mengembangkan model pembangunan yang menyeluruh. Menurut Ibnu Khaldun, kemajuan dan kemunduran peradaban Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk penjajahan dan degradasi moral.⁶ Ia berpendapat bahwa model pembangunan yang efektif harus memperhatikan berbagai variabel sosial, ekonomi, dan politik yang saling berhubungan, seperti kekuasaan politik, hukum syariah, masyarakat, kekayaan, dan keadilan.

⁵Ahmad, *Ekonomi Pembangunan* (Berkah Aksara Cipta Karya, 2024).

⁶Muhammad Umer Chapra, *Masa depan ilmu ekonomi: sebuah tinjauan Islam* (Gema Insani, 2001).

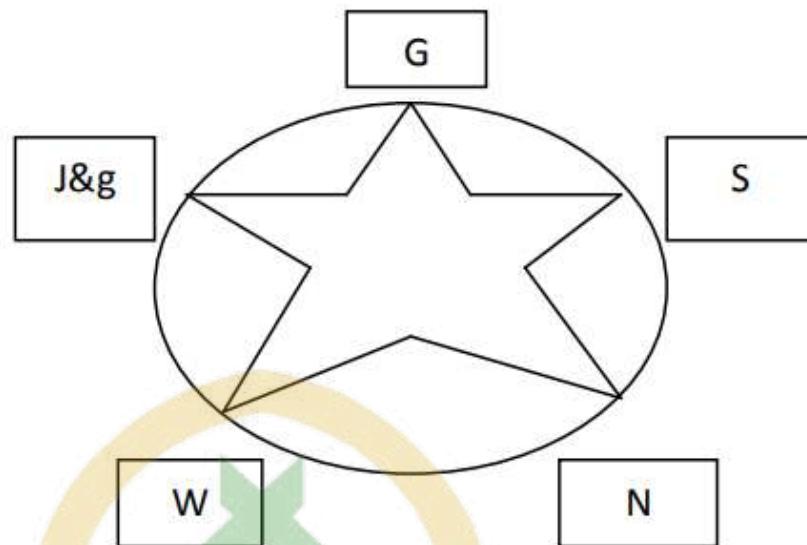
Umar Chapra menggambarkan bahwa model Ibnu Khaldun dapat menjelaskan mengapa dunia Islam pernah mengalami kemajuan pesat dan kemudian mundur, serta mengapa dunia Islam mengalami kesulitan dalam menghadapi tantangan modern. Ibnu Khaldun menekankan pentingnya landasan moral dan kerangka tauhid dalam pembangunan, sebagai kunci untuk memulihkan kemajuan dan identitas peradaban Islam yang pernah berjaya di masa lalu.⁷

Konsep pembangunan menurut Ibnu Khaldun menawarkan panduan berharga bagi negara-negara Muslim dalam merumuskan tujuan dan strategi pembangunan. Ibnu Khaldun menekankan pentingnya penerapan hukum syariah sebagai landasan untuk mencapai keadilan sejati dalam pembangunan.⁸ Menurutnya, hubungan antara berbagai elemen seperti rakyat (N), syariah (S), pemerintahan (G), kekayaan (W), keadilan (J), dan pembangunan (g) saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Misalnya, kekuatan pemerintahan (G) bergantung pada implementasi syariah (S), sementara syariah hanya dapat ditegakkan jika pemerintahan berfungsi dengan baik. Pemerintahan yang kuat akan memperoleh dukungan rakyat dan kekayaan, yang pada gilirannya dapat mendukung pembangunan dan keadilan.

⁷Saprida, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Prenada Media, 2021).

⁸Chapra, *Masa depan ilmu ekonomi*.

Gambar II.1 Konsep Kesejahteraan Menurut Ibnu Khaldun



Ibnu Khaldun juga menggarisbawahi bahwa tanpa adanya keadilan, pembangunan tidak dapat berlanjut dengan baik. Keadilan dianggap sebagai ukuran utama yang dievaluasi oleh Tuhan, dan pemerintahan bertanggung jawab untuk mewujudkan keadilan tersebut. Oleh karena itu, jika negara-negara Islam dapat menerapkan prinsip-prinsip ini secara konsisten, maka akan dapat mencapai kesejahteraan dan kemajuan dengan lebih efektif.⁹ Namun, sering kali penguasa gagal memenuhi tanggung jawab mereka dalam menegakkan syariah dan keadilan, yang menyebabkan kemunduran dalam pembangunan dan kesejahteraan.

Dalam pandangan Islam, kesejahteraan harus didasarkan pada prinsip-prinsip seperti *tauhid*, *khalifah*, dan *tazkiyah*. Konsep ini menekankan bahwa semua aktivitas harus tunduk pada aturan

⁹Ibnu Khaldun, *Muqaddimah Ibnu Khaldun* (Wali Pustaka, 2019).

Allah, yang menekankan pentingnya keadilan, keseimbangan, dan ketundukan pada aturan Allah, serta melihat keberhasilan pembangunan tidak hanya dari segi materi tetapi juga dari aspek moral dan spiritual.

3) Kesejahteraan dan *Maslahah*

Kesejahteraan dan *maslahah* memiliki hubungan erat dalam konteks pemenuhan kebutuhan dan kepentingan umum. Sejahtera, dalam arti modernnya, mencakup pemenuhan kebutuhan dasar individu seperti makanan, tempat tinggal, dan pekerjaan yang layak, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan status sosial mereka. Konsep ini sejalan dengan *maslahah*, yang merupakan kepentingan umum yang diinginkan oleh Allah dalam syariat Islam untuk melindungi kehidupan, akal, keturunan, dan harta.¹⁰

Pemenuhan kebutuhan dasar individu dalam kesejahteraan merupakan bagian dari mewujudkan *maslahah* dalam menjaga keberlangsungan hidup manusia.¹¹ Selain itu, prinsip *maslahah* digunakan dalam menafsirkan aturan-aturan *shari'a* untuk memastikan bahwa hukum Islam dapat mengakomodasi kebutuhan dan perubahan masyarakat, dengan memprioritaskan kepentingan umum. Integrasi *maslahah* dalam hukum Islam juga mencerminkan

¹⁰Yuke Rahmawati, *Konteks Ihyā' al-Mawāt Bagi Kesejahteraan Masyarakat* (Penerbit A-Empat, 2023).

¹¹Anastasia Suci Sukmawati dkk., *Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

prinsip keadilan, yang merupakan landasan bagi pemenuhan masalah dan kesejahteraan dalam masyarakat.¹²

Maslahah adalah kepentingan umum yang menjadi tujuan utama yang diinginkan oleh Allah sebagai pembuat hukum dalam semua aturan yang ditetapkan-Nya melalui teks-teks suci *shari'a*, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Menurut Al-Ghazali, *maslahah* meliputi perlindungan terhadap agama, kehidupan, akal, keturunan, dan harta,¹³ yang kemudian diidentifikasi sebagai darurat. Di bawah tingkat darurat, ada yang dibutuhkan untuk memberikan kenyamanan dan dukungan agar keberadaan darurat tetap ada. Di bawah tingkat yang dibutuhkan, ada yang diinginkan yang bertujuan untuk menyajikan kesopanan, kecanggihan, keindahan, dan kesempurnaan.

Maslahah mencakup dua elemen utama, yaitu mewujudkan kepentingan umum dan mencegah serta menghilangkan kerugian. Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan beberapa aspek yang berkaitan dengan kepentingan khusus dan kepentingan umum, dan prioritas diberikan kepada kepentingan umum.¹⁴

Maslahah merupakan manfaat yang ingin dicapai oleh manusia dalam semua aspek kehidupan mereka, dan keduanya memiliki

¹²Arif Maftuhin dkk., *Interkoneksi Islam dan Kesejahteraan Sosial: Teori, Pendekatan, dan Studi Kasus* (Samudra Biru, 2012).

¹³Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Kencana, 2014).

¹⁴Halil Thahir, *IJTIHAD MAQĀSIDI; Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkoneksitas Maslahah* (Lkis Pelangi Aksara, 2015).

hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain. Dalam klasifikasi hukum dalam *maqashid syariah*, *maslahah* dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu menjaga keberlangsungan hidup manusia, melengkapi kebutuhan manusia, dan mewujudkan keindahan dalam kehidupan manusia.

Dalam pandangan *shari'a*, aturan-aturan yang ditetapkan Allah bertujuan untuk menciptakan manfaat dan menghindari keadaan darurat, baik di dunia maupun di akhirat, dan aturan-aturan tersebut tidaklah diciptakan untuk *shari'a* itu sendiri, melainkan untuk tujuan manfaat bagi manusia.¹⁵

Dalam menangani kasus yang tidak secara eksplisit ditentukan oleh teks-teks suci *shari'a*, penting untuk merujuk kepada teks-teks suci *shari'a* secara umum, yang disertai dengan langkah-langkah interpretasi berorientasi masalah dari teks-teks suci *shari'a* tersebut. Selain itu, masalah dapat ditemukan dan diterapkan melalui berbagai metode atau argumen hukum Islam sekunder seperti *qiyas* (penalaran analogi), masalah *mursalah* (kepentingan umum independen), *sadd al-dzari'ah* (pencegahan rasional), dan *'urf* (kebiasaan), serta menggunakan *qawâ'id fihiyyah* (maksim hukum Islam).¹⁶

¹⁵Rahmawati, *Konteks Ihyâ' al-Mawât Bagi Kesejahteraan Masyarakat*.

¹⁶Iendy Zelvian Adhari dkk., *Struktur Konseptual Ushul Fiqih* (Penerbit Widina, 2021).

Dalam hal ini, upaya untuk mengkualifikasi sesuatu sebagai *masalah* harus merujuk pada prinsip-prinsip umum dari teks-teks suci *shari'a* sehingga kesimpulan hukum yang bertentangan dengan teks-teks tersebut dapat dihindari. *Maslahah* juga dapat diterapkan dalam menyelesaikan masalah-masalah baru yang muncul dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, dan penggunaan *masalah* dianggap sebagai metode *ijtihad* (penalaran independen) yang paling sesuai.

Maslahah dan keadilan adalah tujuan hukum Islam, dan keadilan merupakan dasar dari *masalah*. Oleh karena itu, integrasi hukum Islam ke dalam hukum negara harus mempertimbangkan penerapan *masalah* sebagai formula utama.¹⁷

4) Indikator Kesejahteraan

Indikator kesejahteraan menurut Al-Ghazali mengandung lima komponen yaitu:¹⁸

a) *Preservation of religion*

Perlindungan terhadap Agama, *masalah* mencakup upaya untuk menjaga dan melindungi agama atau keyakinan seseorang. Ini berarti mencegah penindasan terhadap kebebasan beragama, memastikan kesempatan untuk beribadah tanpa

¹⁷Zulham, *Peran Negara Dalam Perlindungan Konsumen Muslim Terhadap Produk Halal* (Kencana, 2018).

¹⁸Khaldun, *Muqaddimah Ibnu Khaldun*.

hambatan, dan memelihara nilai-nilai spiritual dalam masyarakat.

b) *Preservation of physical-self*

Perlindungan terhadap Kehidupan, *masalah* juga mencakup upaya untuk melindungi kehidupan manusia. Ini mencakup pencegahan terhadap kekerasan, penyakit, atau bahaya lain yang dapat mengancam keberlangsungan hidup individu dan masyarakat secara keseluruhan

c) *Preservation of intellect*

Perlindungan terhadap Akal, *masalah* menuntut perlindungan terhadap akal atau pikiran manusia. Ini berarti menghindari situasi atau praktik yang dapat merusak kesehatan mental, serta mempromosikan pendidikan dan pengetahuan yang memungkinkan manusia untuk berpikir secara rasional dan logis.

d) *Preservation of family*

Perlindungan terhadap Keturunan, *masalah* juga melibatkan upaya untuk melindungi keturunan atau garis keturunan manusia. Ini bisa berarti memastikan kesejahteraan anak-anak, mencegah perusakan lingkungan yang dapat mempengaruhi generasi mendatang, dan mempertahankan nilai-nilai keluarga yang kuat.¹⁹

¹⁹P3EI, *Ekonomi Islam*.

e) *Preservation of wealth.*

Perlindungan terhadap Harta, *masalah* juga menuntut perlindungan terhadap harta atau kekayaan manusia. Ini meliputi mencegah pencurian, penipuan, atau eksploitasi yang dapat mengancam keberlangsungan ekonomi individu dan komunitas.

5) Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Fahrudin menyatakan bahwa kesejahteraan sosial mempunyai tujuan yaitu:²⁰

- a) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok.
- b) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Tidak mudah mencapai kesejahteraan, perlu program yang baik untuk menjalankannya. Dan salah satunya adalah program ADD.

Program ini dirancang oleh pemerintah Indonesia untuk mempercepat pengentasan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan serta bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian daerah pedesaan yang miskin.

²⁰Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*.

Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut:

- a) Peningkatan kapasitas masyarakat dan lembaga
- b) Sistem pengembangan partisipatif yang dilembagakan
- c) Efisiensi fungsi dan peran pemerintah daerah.
- d) Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana sosial dan ekonomi bagi masyarakat.

6) Tugas dan Tanggung Jawab Pemerintah dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Masyarakat

Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada masyarakat yang belum memperoleh pelayanan sosial dari pemerintah. Akibatnya, masih banyak masyarakat yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan individu baik kebutuhan sandang, papan, dan pangan dalam kehidupan sehari-hari tanpa adanya ancaman dari pihak manapun.²¹

Undang-undang No. 11 Tahun 2009 bagian II Pasal 25 juga secara jelas mengatur tugas dan tanggung jawab pemerintah

²¹Rahman, Syafii, dan Hakim, *Kesejahteraan dan Indikator Kunci Pembangunan*.

sehubungan dengan penyelenggaraan kesejahteraan sosial, meliputi:²²

- a) Merumuskan kebijakan dan program penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
- b) Menyediakan akses penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
- c) Melaksanakan realibitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.
- d) Memberikan bantuan sosial sebagai stimulan kepada masyarakat yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial.
- e) Mendorong dan memfasilitasi masyarakat serta dunia usaha dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

2. Middle Theory

a. Structural Functional Theory

Teori struktural-fungsional, juga dikenal sebagai fungsionalisme, menggambarkan masyarakat sebagai struktur dengan bagian-bagian yang saling terkait yang bekerja bersama untuk memenuhi kebutuhan biologis dan sosial individu dalam masyarakat. Teori ini muncul dari pemikiran Herbert Spencer dan Émile Durkheim, yang percaya bahwa masyarakat mirip dengan tubuh manusia, di mana bagian-bagian berbeda bekerja bersama untuk menjaga stabilitas. Durkheim

²²UU No. 11 Tahun 2009, “Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial,” Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 12 Maret 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>.

menekankan pentingnya fakta-fakta sosial dalam memahami masyarakat, seperti hukum, moral, dan nilai-nilai bersama, serta menyelidiki bagaimana faktor-faktor sosial seperti solidaritas sosial dan agama memengaruhi perilaku manusia.²³

Kontribusi Robert Merton juga menyoroti bahwa proses-proses sosial memiliki fungsi yang terlihat dan tersembunyi, serta adanya disfungsi jika suatu proses mengganggu keseimbangan masyarakat, seperti kegagalan pendidikan dalam mempersiapkan individu untuk pekerjaan. Keseluruhan, fungsionalisme menawarkan sudut pandang tentang bagaimana masyarakat diatur dan berfungsi dalam menjaga stabilitas sosial.²⁴

Teori ini menekankan pentingnya fungsi dari setiap bagian masyarakat dalam menjaga keseimbangan dan kelangsungan hidup sistem sosial.²⁵ Misalnya, dalam konteks pengelolaan Dana Desa, instansi pemerintah desa, seperti Kepala Desa, perangkat desa, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), bekerja bersama-sama dengan masyarakat desa untuk mencapai tujuan pengelolaan dana yang efektif dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, setiap unsur masyarakat memiliki peran dan tanggung jawabnya sendiri dalam menjalankan fungsi masing-masing, sehingga menciptakan kerja sama yang saling melengkapi.

²³Serlika Aprita, *Sosiologi Hukum* (Prenada Media, 2021).

²⁴Achmad Hidir dan Rahman Malik, *Teori Sosiologi Modern* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024).

²⁵Munir Fuady, *Teori-Teori Dalam Sosiologi Hukum* (Kencana, 2015).

Pengelolaan Dana Desa juga harus mampu memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi setiap elemen masyarakat desa untuk bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dalam teori ini, konsep disfungsi dan fungsi memainkan peran penting. Disfungsi terjadi ketika suatu struktur atau institusi tidak lagi berkontribusi secara positif terhadap keseimbangan sistem sosial. Sementara itu, fungsi mengacu pada konsekuensi positif yang dapat diamati dari suatu sistem atau struktur dalam mencapai adaptasi atau penyesuaian. Dengan demikian, pengelolaan Dana Desa yang efektif harus mengoptimalkan fungsi setiap elemen masyarakat desa untuk mencapai hasil yang diharapkan dan membawa manfaat bagi seluruh komunitas desa.

3. *Applied Theory*

a. Program Dana Desa

1) Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah alokasi dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan di tingkat desa, seperti penyelenggaraan pemerintahan, proyek pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi desa. Menurut Undang-undang Desa, desa dianggap sebagai ujung tombak dalam upaya pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang diperkuat dengan

dukungan finansial dari pemerintah pusat.²⁶ Dana yang dialokasikan oleh pemerintah pusat setiap tahunnya untuk setiap desa memungkinkan untuk mengelola potensi lokal guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakatnya. Prinsip swakelola menjadi penting dalam penggunaan dana desa, di mana desa dapat menggunakan sumber daya lokalnya sendiri dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembangunan.²⁷

Dengan demikian, tujuan dari dana desa adalah untuk mengurangi arus keluar dana pembangunan dari desa dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan.²⁸ Pelaksanaan kegiatan pembangunan tersebut diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja dan pendapatan bagi masyarakat setempat, serta memberikan manfaat bagi mereka yang memiliki sumber daya lokal. Untuk memastikan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, diperlukan harmonisasi kebijakan pembangunan lintas kementerian serta evaluasi secara berkala dari semua tahapan pengelolaan dana desa. Hal ini ditegaskan melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) yang dikeluarkan oleh empat menteri terkait, yang mencakup peran dan sinergi antarlembaga dalam pengelolaan dana

²⁶Nata Irawan, *Tata Kelola Pemerintahan Desa Era UU Desa* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017).

²⁷Peraturan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa 2016, "Permendesa PDTT No. 21 Tahun 2015."

²⁸Muhamad Mu'iz Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa* (Bumi Aksara, 2021).

desa, serta penetapan jumlah dana desa sebesar 10% dari APBN yang dialokasikan berdasarkan kriteria tertentu, seperti jumlah penduduk, tingkat kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan.²⁹

2) Sumber Dana Desa

Dalam Undang-undang No 6 Tahun 2014 memberikan amanat kepada pemerintah untuk menganggarkan dana desa. Setiap tahun dana desa dianggarkan dari APBN ke masing-masing desa sebagai sumber pendapatan desa.³⁰ Berikut merupakan sumber pendapatan dana desa:

- a) Dana yang berasal dari APBN
- b) Hasil bagi PDRD Kabupaten/Kota
- c) Alokasi dana desa
- d) Dukungan keuangan dari APBD Provinsi atau Kabupaten/Kota
- e) Dana hibah dan sumbangan dari pihak ketiga
- f) Pendapatan lain-lain yang sah

3) Arah Kebijakan Dana Desa

Adapun arah kebijakan dana desa adalah untuk pengembangan formula alokasi dana desa yang terfokus untuk:

- a) Mengurangi kemiskinan dan ketimpangan
- b) Meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa

²⁹Sri Wahyuni dan Darmawan Sriyanto, *Pengelolaan Dana Desa Demi Kesejahteraan Masyarakat* (PT Inovasi Pratama Internasional, t.t.).

³⁰UU No. 6 Tahun 2014, “Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.”

c) Memprioritaskan dana desa untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.³¹

Kebijakan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa dilakukan dengan menyesuaikan pembobotan variabel menurut jumlah penduduk miskin dan luas wilayah. Langkah-langkah untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan akan dilakukan secara bertahap sesuai hasil implementasi.

4) Distribusi Dana Desa

Aspek penting dalam implementasi dana desa adalah transfer dana desa dari anggaran negara ke administrasi desa. Meskipun pemerintah memiliki hak terhadap dana desa, namun dalam distribusinya tetap melibatkan pemerintah Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangan yang berlaku. Untuk mewujudkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dan untuk memastikan penggunaan dana desa, proses mendistribusikan dana desa memerlukan kriteria yang harus dipenuhi oleh pemerintah desa dan Kabupaten/Kota. Penyaluran dana desa dari APBN dilakukan oleh Menteri Keuangan melalui KPPN dengan pemindahbukuan dari RKUN ke RKUD, kemudian oleh Bendahara Umum Daerah dana desa disalurkan dari RKUD ke RKD. Dengan beberapa ketentuan, distribusi dana desa dilakukan bertahap, yakni.³²

³¹UU No. 6 Tahun 2014.

³²UU No. 6 Tahun 2014.

a) Tahap I, sebesar 60% disalurkan antara bulan Maret dan Juli

Penyaluran dana desa dari RKUN ke RKUD tahap I dilakukan setelah Kepala KPPN menerima :

- (1) Peraturan daerah terkait APBD Kabupaten/Kota tahun anggaran berjalan.
- (2) Peraturan Bupati/Walikota mengenai tata cara pembagian dan penetapan rincian dana desa setiap desa.
- (3) Laporan realisasi penyaluran dana desa tahun anggaran sebelumnya.
- (4) Laporan konsolidasi realisasi penyerapan dan capaian output dana desa tahun anggaran sebelumnya.

b) Tahap II, sebesar 40% disalurkan pada bulan Agustus.

Penyaluran dana desa tahap II dilakukan setelah KPPN menerima:

- (1) Laporan realisasi penyaluran dana desa tahap I dari Bupati/Walikota, yang menunjukkan paling kurang 90% dari Dana Desa yang diterima di RKUD telah disalurkan ke RKD.
- (2) Laporan konsolidasi realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa tahap I dari Bupati/Walikota, yang menunjukkan rata-rata realisasi penyerapan paling kurang 75% dan rata-rata capaian output paling kurang sebesar 50%

dihitung berdasarkan rata-rata persentase laporan capaian output dari seluruh desa.

5) Pemanfaatan Dana Desa

Sesuai dengan tujuan pembangunan pedesaan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, penggunaan dana desa bertujuan untuk membantu pengentasan desa tertinggal agar tercipta desa-desa mandiri. Penggunaan dana desa sebenarnya adalah hak pemerintah desa, tunduk pada prinsip-prinsip keadilan dan menurut prioritas dan kebutuhan desa setempat. Namun, untuk memajukan tujuan pembangunan desa dan mencapai tujuan tersebut, pemerintah setiap tahun menetapkan prioritas untuk penggunaan dana desa. Adapun prinsip-prinsip penggunaan dana desa adalah sebagai berikut:³³

- a) Keadilan, yaitu memprioritaskan hak dan kepentingan semua penduduk desa tanpa diskriminasi
- b) Kebutuhan Prioritas, memprioritaskan kepentingan desa yang mendesak dan berkaitan langsung dengan kepentingan mayoritas masyarakat desa.
- c) Kewenangan Desa, memprioritaskan kewenangan hak asal usul dan kewenangan lokal tingkat desa
- d) Partisipatif, memprioritaskan keterlibatan dan kreativitas masyarakat

³³UU No. 6 Tahun 2014.

- e) Swakelola dan Berbasis Sumber Daya, memprioritaskan pelaksanaan mandiri dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal, keterampilan warga desa serta kearifan lokal.
- f) Tipologi Desa, memperhatikan kondisi dan karakteristik geografis, sosiologis, antropologis, ekonomi serta ekologi desa yang unik dan perkembangan, perubahan dan kemajuan desa.

Pemanfaatan dana desa berdasarkan Permendes Nomor 19 Tahun 2017 diprioritaskan untuk:³⁴

- a) Pembangunan desa, diarahkan untuk pengadaan pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan fasilitas, infrastruktur, sarana dan prasarana seperti: Desa, layanan sosial dasar, usaha ekonomi desa, lingkungan hidup, dll.
- b) Pemberdayaan masyarakat, diarahkan untuk: meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, implementasi dan manajemen desa, mengembangkan kapasitas dan ketahanan masyarakat pedesaan, peningkatan sistem informasi desa, membantu mengelola kegiatan pelayanan sosial desa, dukungan modal dan manajemen usaha ekonomi produktif, dukungan manajemen perlindungan lingkungan, resistensi terhadap bencana alam, dll.

³⁴Permendes PDDT No. 19 Tahun 2017, “Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2018,” Database Peraturan | JDIH BPK, 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/139757/permendesa-pdtt-no-19-tahun-2017>.

Hambatan dan kendala dalam pemanfaatan dana desa:³⁵

- a) Penggunaan diluar bidang prioritas
- b) Pengeluaran tanpa didukung bukti
- c) Diproduksi oleh pihak ketiga
- d) Pajak tidak mematuhi peraturan
- e) Desa masih belum terbiasa dengan sistem persediaan uang
- f) Pengeluaran diluar anggaran

6) Implementasi Dana Desa

Pelaksanaan Penatausahaan Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 Kepala desa dalam melaksanakan penatausahaan keuangan desa harus menetapkan bendahara desa. Penetapan bendahara desa harus dilakukan sebelum dimulainya tahun anggaran bersangkutan dan berdasarkan keputusan kepala desa. Bendahara adalah perangkat desa yang ditunjuk oleh kepala desa untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, membayar, dan mempertanggungjawabkan keuangan desa dalam rangka pelaksanaan APBDes.³⁶

Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 Bendahara Desa wajib melakukan pencatatan melakukan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib. Bendahara Desa wajib mempertanggungjawabkan uang

³⁵Permendesa PD TT No. 19 Tahun 2017.

³⁶PERMENDAGRI No. 113 Tahun 2014, "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa."

melalui laporan pertanggungjawaban. Laporan pertanggungjawaban bendahara disampaikan setiap bulan kepada Kepala Desa dan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Penatausahaan penerimaan dan pengeluaran menggunakan: Buku Kas Umum, Buku Kas Harian Pembantu, Buku Kas Pajak Pembantu, dan Buku Bank Desa.³⁷

Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 penatausahaan hanya terdiri dari buku-buku diatas dengan dilengkapi bukti bukti transaksi. Selain itu bendahara dapat membuat laporan keuangan berupa neraca. Neraca menggambarkan posisi keuangan desa mengenai aktiva, kewajiban, dan modal dana pada satu periode. Pos-pos dalam neraca terbentuk dari transaksi-transaksi yang terjadi di desa. Pelaksanaan Penatausahaan Bendahara Desa wajib melakukan pencatatan melakukan setiap pendapatan dan belanja serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib. Bendahara Desa wajib mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban yang disampaikan setiap bulan kepada Kepala Desa dan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.

Penatausahaan pendapatan dan belanja desa menggunakan Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, dan Buku Bank Desa. Pencairan dana dalam rekening kas Desa ditandatangani oleh

³⁷PERMENDAGRI No. 113 Tahun 2014.

Kepala Desa dan Bendahara Desa. Setiap belanja desa dan pengeluaran pembiayaan dikeluarkan setelah mendapat persetujuan dari Kepala Desa dan dibukukan beserta bukti pengeluaran yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.³⁸

7) Tujuan Dana Desa

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan dana desa adalah:³⁹

- a) Meningkatkan pelayanan publik di desa
- b) Mengentaskan kemiskinan
- c) Memajukan perekonomian desa
- d) Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, serta
- e) Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan

Adanya komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Selanjutnya juga diharapkan akan terwujudnya desa yang mandiri dimana:⁴⁰

³⁸PERMENDAGRI No. 113 Tahun 2014.

³⁹UU No. 6 Tahun 2014, "Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa."

⁴⁰UU No. 6 Tahun 2014.

- a) Desa bukan hanya sekedar sebagai obyek penerima manfaat, melainkan sebagai subyek pemberi manfaat bagi warga masyarakat setempat;
- b) Sebagai komponen desa mempunyai rasa kebersamaan dan gerakan untuk mengembangkan aset lokal sebagai sumber penghidupan dan kehidupan bagi warga masyarakat.
- c) Desa mempunyai kemampuan menghasilkan dan mencukupi kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat seperti pangan, energi dan layanan dasar.
- d) Sebagai cita-cita jangka panjang, desa mampu menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan sumber-sumber pendapatan bagi masyarakat serta menghasilkan pendapatan asli desa dalam jumlah yang memadai.⁴¹

Dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pembangunan pemerintahan pada hakikatnya belanja negara memiliki tiga fungsi, fungsi utama yakni:⁴²

- a) Fungsi alokasi yang meliputi, sumber-sumber ekonomi dalam bentuk barang dan jasa pelayanan masyarakat.
- b) Fungsi distribusi yang meliputi, pendapatan dan kekayaan masyarakat, pemerataan pembangunan.

⁴¹Chabib Sholeh dan Heru Rochansjah, *Pengelolaan Keuangan Desa* (Bandung: Fokusmedia, 2015).

⁴²UU No. 6 Tahun 2014, "Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa."

- c) Fungsi stabilisasi yang meliputi, pertahanan keamanan, ekonomi, dan moneter.⁴³

Alokasi Dana Desa dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Sementara tujuan Alokasi Dana Desa adalah:

- a) Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
- b) Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan ditingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
- c) Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan.
- d) Meningkatkan pengamanan nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.
- e) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa
- f) Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat.
- g) Meningkatkan pedapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).⁴⁴

Berdasarkan prinsip pengelolaan dana desa bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBD, seluruh kegiatan yang dibiayai Alokasi Dana Desa direncanakan,

⁴³Deddy Supriadi dan Dadang Sholihin, *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003).

⁴⁴Sholeh dan Rochansjah, *Pengelolaan Keuangan Desa*.

dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa, semua kegiatan harus di pertanggung jawabkan secara administratif, secara teknis, dan secara hukum. Alokasi Dana Desa dipergunakan secara terarah, ekonomis, efisien, efektif, berkeadilan, dan terkendali. Jenis kegiatan yang akan dibiayai melalui dana desa sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah desa.⁴⁵

b. Akuntabilitas

1) Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas, menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, adalah kejelasan dalam fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban lembaga perusahaan untuk memastikan pengelolaan perusahaan dilaksanakan secara efektif.⁴⁶ Ini merupakan bagian penting dari *good governance* yang diperjuangkan di Indonesia, di mana pemerintah diminta untuk

⁴⁵Icuk Ranga Bawono, *Panduan penggunaan dan pengelolaan dana desa* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019).

⁴⁶UU No. 14 Tahun 2008, “Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik,” Database Peraturan | JDIH BPK, 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/39047/uu-no-14-tahun-2008>.

melaporkan hasil program yang telah dilakukan agar masyarakat dapat menilai kinerja pemerintah.

Tujuan akuntabilitas adalah menemukan jawaban atas pertanggungjawaban berdasarkan fakta serta memastikan koreksi jika terdapat penyimpangan atau hambatan dalam mencapai tujuan. Konsep akuntabilitas meliputi pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan, dan pengungkapan seluruh kegiatan pemerintah terhadap publik untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya publik. Melalui Permendagri No. 113/2014 Pasal 9 Ayat 2, pemerintah desa diwajibkan melaksanakan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa karena besarnya dana desa yang dialokasikan setiap tahunnya, mencapai total triliunan rupiah yang signifikan.⁴⁷

Akuntabilitas adalah kewajiban dari pemegang amanah untuk memberikan tanggungjawab, menyajikan, mengungkapkan dan melaporkan seluruh aktivitas pemerintahan kepada pihak yang telah memberi amanah yaitu masyarakat.⁴⁸ Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa adalah kewajiban memberikan tanggungjawab, menyajikan, mengungkapkan dan melaporkan seluruh aktivitas pengelolaan dana desa kepada masyarakat Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁴⁷PERMENDAGRI No. 113 Tahun 2014, "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa."

⁴⁸Mardiasmo, *Public Sector Accounting*.

2) Dimensi Akuntabilitas

Akuntabilitas publik yang dibutuhkan oleh organisasi sektor publik memiliki beberapa aspek yang harus dipenuhi. Aspek-aspek akuntabilitas ini menurut Hopwood dan Tomkins dapat dikelompokkan menjadi beberapa dimensi yang harus diperhatikan, yaitu:⁴⁹

- a) Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran Hukum (*accountability for probity and legality*). Akuntabilitas Hukum dan kejujuran adalah akuntabilitas lembaga publik atas perilaku kerja yang adil dan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku. Penggunaan dana publik harus digunakan dengan benar dan berlisensi.
- b) Akuntabilitas Manajerial (*Managerial Accountability*). Akuntabilitas manajerial adalah tanggung jawab pengelola lembaga publik atas pengelolaan-pengelolaan lembaga yang efisien dan efektif. Akuntabilitas juga dapat diartikan sebagai akuntabilitas kinerja (*Performance Accountabilitty*). Lembaga yang bersangkutan bertanggung jawab atas inefisiensi badan publik dan tidak boleh dibebankan kepada pelanggan atau kliennya.

⁴⁹B. Guy Peters, "The Politics of Bureaucracy," dalam *The Politics of Bureaucracy*, oleh B. Guy Peters, 7 ed. (Seventh Edition. | New York : Routledge, 2018.: Routledge, 2018), 163–92, <https://doi.org/10.4324/9781315813653-5>.

c) Akuntabilitas Program (*Program Accountability*).

Akuntabilitas program adalah untuk mempertimbangkan apakah tujuan yang dinyatakan dapat dicapai atau tidak dan apakah lembaga telah mempertimbangkan rencana lain yang menghasilkan hasil terbaik dengan biaya minimal. Badan publik wajib melaporkan rencana yang dibuat untuk pelaksanaan 10 rencana tersebut. Dengan kata lain, Akuntabilitas Program adalah rencana organisasi harus berkualitas tinggi, mendukung kebijakan dan mencapai tujuan, visi, dan sasaran organisasi.

d) Akuntabilitas Kebijakan (*Policy Accountability*).

Akuntabilitas kebijakan adalah tanggung jawab lembaga publik atas kebijakan yang diambil. Lembaga publik harus mampu menjelaskan kebijakan yang ditetapkan dengan tujuan untuk efek masa depan. Dalam membuat kebijakan, apa tujuannya, pemangku kepentingan mana yang akan terpengaruh dan siapa yang akan diuntungkan (negatif) dari kebijakan tersebut.

e) Akuntabilitas Finansial (*Financial Accountability*).

Akuntabilitas ini merupakan pertanggungjawaban lembaga publik untuk menggunakan dana publik secara ekonomi, efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana, serta korupsi. akuntabilitas finansial ini sangat penting karena menjadi sorotan utama masyarakat. akuntabilitas ini mengharuskan lembaga publik untuk membuat laporan

keuangan untuk menggambarkan kinerja finansial organisasi kepada pihak luar.

3) Jenis Akuntabilitas

Akuntabilitas publik menurut Mardiasmo merupakan tanggung jawab pihak yang bertanggung jawab (agen) untuk memberikan penjelasan, menyampaikan informasi, membuat laporan, dan mengungkapkan segala aktivitas yang dilakukan kepada pihak yang memberi mandat (prinsipal) yang berhak dan memiliki kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Menurutnya, ada dua jenis akuntabilitas publik.⁵⁰

- a) Akuntabilitas Vertikal (*Vertical Accountability*) adalah akuntabilitas terhadap pejabat yang lebih tinggi, seperti akuntabilitas kepala dinas kepada Bupati/Walikota, menteri kepada presiden kepala unit kepada kepala cabang, kepala cabang kepada CEO, dan sebagainya.
- b) Akuntabilitas Horizontal (*Horizontal Accountability*) adalah akuntabilitas terhadap publik atau sesama lembaga lain yang tidak memiliki hubungan atasan bawahan.

B. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu memuat hasil temuan penelitian terdahulu sebelum penelitian ini dilaksanakan. Hasil temuan akan ditelaah lebih lanjut serta relevansi dari hasil temuan dan hipotesis dapat digunakan sebagai

⁵⁰Mardiasmo, *Public Sector Accounting*.

referensi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil telaah penelitian terdahulu, maka kajian penelitian terdahulu dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat merupakan topik yang penting dan kompleks dalam pembangunan lokal. Program dana desa, yang bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan penduduk pedesaan. Misalnya, melalui alokasi dana desa, pembangunan infrastruktur jalan, air, dan sanitasi dapat ditingkatkan, membantu mengurangi kesenjangan akses dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di pedesaan. Selain itu, pemberdayaan masyarakat melalui program-program pelatihan dan pendidikan juga dapat membantu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghasilkan pendapatan dan mengelola sumber daya lokal secara berkelanjutan, sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat konsensus bahwa pengelolaan dana desa memiliki dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Studi yang dilakukan oleh

Freitas, dkk.⁵¹ dan Fithriana dkk.,⁵² menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dwirini dkk. menekankan pentingnya akuntabilitas dan pertanggungjawaban dalam penggunaan keuangan dana desa, yang juga berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa.⁵³ Hal ini sejalan dengan temuan Nurhidayati pada tahun yang sama, yang menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur, pelayanan desa, dan pemberdayaan masyarakat juga memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat.⁵⁴

Fitriyana, dkk. menambahkan bahwa distribusi dan pengelolaan dana desa juga memengaruhi kesejahteraan masyarakat.⁵⁵ Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Utomo dkk. menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dana desa tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.⁵⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

⁵¹Freitas, Wiagustini, dan Soares, "The Influence of Fund Management "Small Grant" Program by Ngo-Kff Towards Community Empowerment and Community Welfare (Study of the Hera Village Community, Cristo-Rei Sub District, Dili District)."

⁵²Fithriana, Eka, dan Sasmito, "The influence of village funds on community empowerment in tourism villages."

⁵³Dwirini, Rahmawati, dan Abukosim, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengungkapan Dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa."

⁵⁴Nurhidayati, "Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Dalam Sewindu Dana Desa," *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 6, no. 1 (27 Juni 2023): 139–56, <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i1.349>.

⁵⁵Fitriyana Fitriyana, M. Shabri Abd. Majid, dan Ridwan Nurdin, "Distribution and Management Effectiveness of Village Funds in Improving the Village Community Empowerment and Welfare," *IAR Journal of Business Management* 3, no. 01 (28 Februari 2022): 31–38, <https://doi.org/10.47310/iarjbm.2022.v03i01.005>.

⁵⁶Utomo, Sudrajat, dan Fajar Gustiawaty Dewi, "The Effect of Village Fund Management Accountability and Village Policy on Community Welfare."

Pentingnya kebijakan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tergambar dalam penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Harahap,⁵⁷ dan Ismail dkk.,⁵⁸ yang menunjukkan bahwa kebijakan desa memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wildani dkk. menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam efisiensi penggunaan dana desa, di mana hanya sedikit provinsi yang efisien dalam menggunakan dana desa.⁵⁹

Studi yang dilakukan oleh berbagai peneliti seperti Batubara dkk.,⁶⁰ Dwitayanti dkk.,⁶¹ dan Lubis,⁶² menyoroti pentingnya pengelolaan dana desa dalam memperbaiki infrastruktur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih terdapat temuan yang menunjukkan bahwa realisasi anggaran dana desa belum mencapai kriteria efisiensi dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

⁵⁷Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi."

⁵⁸Ismail Ismail, Yusuf Hidayat, dan Ahmad Yunani, "Effectiveness Of Village Fund Management In Community Empowerment," *Journal of Development Studies* 1, no. 1 (15 Maret 2022): 27–38.

⁵⁹Widya Nissa Wildani, Farah Hanieva Alfadhillah, dan Nadia Nur Windari, "Efficient Use of Village Funds and Transfers to Regions in Increasing Community Welfare," *Dinamika Ekonomi* 13, no. 2 (31 Maret 2022): 247–58, <https://doi.org/10.29313/de.v13i2.9629>.

⁶⁰Chuzaimah Batubara (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan), Isnaini Harahap (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan), dan Siti Marpuah (Universiti Tun Hussein Onn - Malaysia), "The Impact Of Village Funds On Enhancing Welfare Of North Maluku Communities Using Falah Approach," *IKONOMIKA* 5, no. 2 (15 November 2020): 205–30, <https://doi.org/10.24042/febi.v5i2.6985>.

⁶¹Yevi Dwitayanti dkk., "The Impact of Village Fund Program Implementation Toward Society Welfare in Indonesia" (3rd Forum in Research, Science, and Technology (FIRST 2019), Atlantis Press, 2020), 114–19, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200407.020>.

⁶²Aswadi Lubis, "Effectiveness Of Village Fund Management On Increasing Community Welfare With Management Religiosity Behavior As Moderating Variables," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 6, no. 1 (21 Juni 2020): 47–64, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v6i1.2489>.

penggunaannya belum dioptimalkan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa, seperti yang disampaikan oleh Sari & Sari.⁶³

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pentingnya pemberdayaan masyarakat sebagai variabel mediasi juga terlihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Luju dkk.,⁶⁴ dan Wardani & Utami. Namun, transparansi dalam pengelolaan keuangan dana desa tidak selalu berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti yang terlihat dalam penelitian oleh Wardani & Utami.⁶⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

- b. Pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pengelolaan dana desa yang akuntabel memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Akuntabilitas dalam hal output fisik, pelaporan keuangan, dan pencatatan yang akurat memastikan

⁶³Siti Hajar Sari dan Cut Putri Melita Sari, "The Efficiency Of Village Funds On Community Empowerment And Village Development In Kutamakmur District, North Aceh Regency," *Journal of Malikussaleh Public Economics* 3, no. 1 (29 November 2020): 1, <https://doi.org/10.29103/jmpe.v3i1.3190>.

⁶⁴Elisabet Luju dkk., "Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka," *"PROJEMEN" Jurnal Program Studi Manajemen* 7, no. 1 (22 April 2020), <https://projemen.nusanipa.ac.id/index.php/projemen/article/view/6>.

⁶⁵Dewi Kusuma Wardani dan Ratih Ranika Putri Utami, "Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo," *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* 28, no. 1 (31 Januari 2020): 35–50, <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.36>.

bahwa dana desa digunakan secara efisien dan efektif untuk kepentingan masyarakat. Ketika dana desa digunakan untuk membangun infrastruktur seperti jalan, sistem air bersih, atau fasilitas kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat, transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana tersebut memastikan bahwa proyek-proyek tersebut diselesaikan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memberikan manfaat yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya akuntabilitas yang kuat dalam pengelolaan dana desa, masyarakat dapat merasa lebih percaya dan terlibat dalam pembangunan dan penggunaan sumber daya lokal, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Penelitian yang dilakukan oleh Napisah & Rakhmadhani,⁶⁶ Herianti & Litdia,⁶⁷ Harahap,⁶⁸ Dwirini dkk.,⁶⁹ dan Yupita & Juita.⁷⁰ menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian tersebut menemukan bahwa pengelolaan akuntabilitas dalam

⁶⁶Napisah dan Rakhmadhani, "The Influence Of Management Accountability Of Village Fund Allocation On Community Welfare In Cibodas Village."

⁶⁷Herianti dan Litdia, "The Role of Village Fund Allocation (ADD) in Improving Community Welfare Through Village Potential."

⁶⁸Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi.)"

⁶⁹Dwirini, Rahmawati, dan Abukosim, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengungkapan Dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa."

⁷⁰Yupita dan Juita, "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam."

alokasi dan pertanggungjawaban penggunaan keuangan dana desa dapat berdampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Namun, di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Utomo dkk. menunjukkan hasil yang berbeda, di mana mereka menemukan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dana desa tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tulang Bawang.⁷¹

Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Kesimpulan dari beragam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

- c. Akuntabilitas pengelolaan dana desa memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Akuntabilitas yang efektif dalam pengelolaan dana desa, terutama melalui pengawasan terhadap output fisik, pelaporan keuangan, dan pencatatan yang akurat, dapat berperan sebagai moderator yang signifikan dalam pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Misalnya, dengan pengelolaan dana desa yang akuntabel, pembangunan infrastruktur seperti jalan, sistem air bersih, atau fasilitas kesehatan dapat

⁷¹Utomo, Sudrajat, dan Fajar Gustiawaty Dewi, "The Effect of Village Fund Management Accountability and Village Policy on Community Welfare."

dilakukan dengan tepat dan efisien, sehingga membantu dalam pelestarian fisik diri dan keluarga masyarakat. Selain itu, akuntabilitas yang kuat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program-program pelatihan dan pendidikan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam hal pelestarian kekayaan intelektual dan finansial masyarakat. Dengan demikian, akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak hanya meningkatkan efektivitas program-program dana desa, tetapi juga memberikan dampak positif yang beragam pada kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, terdapat hasil yang mendukung pernyataan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki peran penting dalam memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti yang terlihat dalam penelitian Napisah & Rakhmadhani,⁷² Herianti & Litdia,⁷³ Harahap,⁷⁴ Dwirini dkk.,⁷⁵ dan Yupita & Juita.⁷⁶ Namun, ada juga temuan yang menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap

⁷²Napisah dan Rakhmadhani, "The Influence Of Management Accountability Of Village Fund Allocation On Community Welfare In Cibodas Village."

⁷³Herianti dan Litdia, "The Role of Village Fund Allocation (ADD) in Improving Community Welfare Through Village Potential."

⁷⁴Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi."

⁷⁵Dwirini, Rahmawati, dan Abukosim, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengungkapan Dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa."

⁷⁶Yupita dan Juita, "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam."

kesejahteraan masyarakat, seperti yang diungkapkan oleh penelitian Utomo dkk.⁷⁷

Dalam konteks ini, penelitian baru mengenai moderasi akuntabilitas menjadi penting. Meskipun belum ada penelitian langsung yang membuktikan bahwa akuntabilitas memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, beberapa studi relevan dari berbagai bidang memberikan dasar untuk justifikasi penelitian baru. Contohnya adalah penelitian Agyemang,⁷⁸ Ardilla,⁷⁹ dan Basri,⁸⁰ yang menemukan bahwa akuntabilitas dapat memoderasi pengaruh variabel lain terhadap berbagai hasil, seperti *felt responsibility*, kinerja sektor publik dan kesehatan. Selain itu, studi dari peneliti seperti Bereki,⁸¹ Hasanuddin,⁸² Kuddy,⁸³ Mulyani,⁸⁴ Sahrina,⁸⁵ dan Sari dkk.⁸⁶ juga menunjukkan potensi peran moderasi akuntabilitas dalam berbagai konteks.

⁷⁷Utomo, Sudrajat, dan Fajar Gustiawaty Dewi, "The Effect of Village Fund Management Accountability and Village Policy on Community Welfare."

⁷⁸Agyemang dkk., "Seeking 'Conversations for Accountability.'"

⁷⁹Ardilla, "Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Sektor Publik Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro)."

⁸⁰Basri, Hasanah, dan Oktari, "Performance Of Regional Public Service Agencies."

⁸¹Bereki dan Marwa, "Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan APBD Dengan Transparansi Kebijakan Publik, Partisipasi Masyarakat, Dan Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi."

⁸²Hasanuddin University, Makassar, Indonesia dkk., "The Effect of Preventive Control and Detective Control on the Effectiveness of Budget Implementation with Accountability as a Moderating Variable."

⁸³Kuddy, "Accountability and Community Participation as Moderates on the Relationship between the Council's Knowledge of the Budget and Supervision of the Management of the Papua Special Autonomy Fund."

⁸⁴Mulyani, Ni Kadek Sinarwati, dan Gede Adi Yuniarta, "Analisis Pengaruh Motivasi Pelayanan Publik Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng)."

⁸⁵Sahrina dkk., "Religiosity, Waqf Literacy and Income to Interest in Endowing Money."

⁸⁶Sari, Damayanti, dan Darmawati, "The Effect of Preventive Control and Detective Control on the Effectiveness of Budget Implementation with Accountability as a Moderating Variable."

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam apakah akuntabilitas pengelolaan dana desa memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana akuntabilitas dapat mempengaruhi efektivitas program dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan kontribusi penting bagi perbaikan dan peningkatan program tersebut.

Dengan demikian, hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki peran yang signifikan dalam memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menegaskan pentingnya praktik pengelolaan dana desa yang akuntabel guna meningkatkan dampak positif dari program tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Publikasi Penelitian	Judul Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Freitas, dkk./ Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM) (2023)	<i>The Influence of Fund Management "Small Grant" Program by Ngo-Kff Towards Community Empowerment and Community Welfare (Study</i>	<i>Simple linear regression analysis</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengelolaan dana desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan dana desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

		<i>of the Hera Village Community, Cristo-Rei Sub District, Dili District)</i>		kesejahteraan masyarakat. ⁸⁷
2	Fithriana, dkk./ Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP) (2023)	<i>The influence of village funds on community empowerment in tourism villages</i>	<i>Simple linear regression analysis</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. ⁸⁸
3	Dwirini, dkk./ E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (2023)	Pengaruh Akuntabilitas, Pengungkapan dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa	<i>Literature Review</i>	Hasil dari Literature Review ini adalah akuntabilitas dan pertanggungjawaban penggunaan keuangan dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa Indonesia. Sedangkan variabel pengungkapan penggunaan keuangan dana desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa Indonesia. ⁸⁹
4	Nurhidayati/ Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan (2023)	Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Dalam Sewindu Dana Desa	<i>Structural Equation Modelling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur, pelayanan desa, dan pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap

⁸⁷Freitas, Wiagustini, dan Soares, "The Influence of Fund Management "Small Grant" Program by Ngo-Kff Towards Community Empowerment and Community Welfare (Study of the Hera Village Community, Cristo-Rei Sub District, Dili District)."

⁸⁸Fithriana, Eka, dan Sasmito, "The influence of village funds on community empowerment in tourism villages."

⁸⁹Dwirini, Rahmawati, dan Abukosim, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengungkapan Dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa."

				kesejahteraan masyarakat. ⁹⁰
5	Fitriyana, dkk./ IAR Journal of Business Management (2022)	<i>Distribution and Management Effectiveness of Village Funds in Improving the Village Community Empowerment and Welfare</i>	<i>Covariance Based Structural Equation Model (CB-SEM)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi dan pengelolaan dana desa memengaruhi kesejahteraan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat berperan sebagai variabel mediasi yang secara efektif meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. ⁹¹
6	Utomo, dkk./ Arkus (2022)	<i>The Effect of Village Fund Management Accountability and Village Policy on Community Welfare</i>	<i>Path Analysis</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dana desa tidak memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, kebijakan desa memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tulang Bawang. ⁹²
7	Ismail, dkk./ Journal of Development Studies (2022)	<i>Effectiveness Of Village Fund Management In Community Empowerment</i>	<i>Descriptive qualitative method</i>	Hasilnya menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa dalam pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan pengawasan. Pemberdayaan masyarakat yang dianggarkan melalui dana desa cukup efektif

⁹⁰Nurhidayati, "Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Dalam Sewindu Dana Desa."

⁹¹Fitriyana, Majid, dan Nurdin, "Distribution and Management Effectiveness of Village Funds in Improving the Village Community Empowerment and Welfare."

⁹²Utomo, Sudrajat, dan Fajar Gustiawaty Dewi, "The Effect of Village Fund Management Accountability and Village Policy on Community Welfare."

				dalam memberdayakan masyarakat. Bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa meliputi pemberdayaan politik, ekonomi, dan sosial-budaya. Anggaran dana desa, yang cukup besar, memainkan peran dalam upaya mewujudkan SDGs desa sesuai yang diamanatkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. ⁹³
8	Simamora, dkk./ Economic Education Analysis Journal (2022)	<i>The Effect of Village Fund Allocation in Improving Community Welfare</i>	<i>Simple regression</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi yang baik dari dana desa berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini berarti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sigotom Parraturan, Kecamatan Pangaribuan, Kabupaten Tapanuli Utara. ⁹⁴
9	Wildani, dkk./ Dinamika Ekonomi (2022)	<i>Efficient Use of Village Funds and Transfers to Regions in Increasing</i>	<i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i>	Hasil menunjukkan bahwa hanya ada 8 provinsi yang efisien dalam menggunakan variabel input, dan variabel input dana desa memiliki

⁹³Ismail, Hidayat, dan Yunani, "Effectiveness Of Village Fund Management In Community Empowerment."

⁹⁴Monika Devi Hotmauli Simamora, Gusnardi Gusnardi, dan Mujiono Mujiono, "The Effect of Village Fund Allocation in Improving Community Welfare," *Economic Education Analysis Journal* 11, no. 3 (30 Oktober 2022): 331–43, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i3.61668>.

		<i>Community Welfare</i>		efisiensi terendah dibandingkan dengan dana insentif regional dan dana alokasi khusus non-fisik. Hasil yang tidak efisien dari dana desa sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dana desa masih belum memiliki dampak yang efisien terhadap kesejahteraan masyarakat pedesaan. ⁹⁵
10	Napisah & Rakhmadhani/ Review of Behavioral Aspect in Organizations and Society (2021)	<i>The Influence Of Management Accountability Of Village Fund Allocation On Community Welfare In Cibodas Village</i>	Regresi Linier Sederhana	Studi ini menunjukkan bahwa pengelolaan akuntabilitas dalam alokasi dana desa memengaruhi kesejahteraan masyarakat di Desa Cibodas. ⁹⁶
11	Herianti & Litdia/ Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara (2021)	<i>The Role of Village Fund Allocation (ADD) in Improving Community Welfare Through Village Potential</i>	<i>Panel data regression method</i>	Studi ini mengungkapkan bahwa alokasi dana desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, potensi desa tidak dapat memperkuat pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Studi ini juga menemukan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat

⁹⁵Wildani, Alfadhillah, dan Windari, "Efficient Use of Village Funds and Transfers to Regions in Increasing Community Welfare."

⁹⁶Napisah dan Rakhmadhani, "The Influence Of Management Accountability Of Village Fund Allocation On Community Welfare In Cibodas Village."

				tinggi karena efektivitas pendapatan desa. ⁹⁷
12	Harahap/ ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting (2021)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)	Analisis Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. ⁹⁸
13	Batubara, dkk./ Ikonomika (2020)	<i>The Impact Of Village Funds On Enhancing Welfare Of North Maluku Communities Using Falah Approach</i>	<i>In-depth interviews with Focus Group Discussion</i>	Berdasarkan penelitian, dana desa bisa memperbaiki profil desa, khususnya infrastruktur jalan, air, dan sanitasi. Penggunaan dana desa ditentukan oleh pemerintah untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan. Namun, program pemberdayaan lebih fokus pada pemberian honorarium daripada keterampilan hidup. Dana desa meningkatkan Falah dengan mengurangi pengangguran musiman, meningkatkan indeks desa, dan pendapatan masyarakat. Namun, efektivitas jangka panjang masih sulit diukur. ⁹⁹

⁹⁷Herianti dan Litdia, "The Role of Village Fund Allocation (ADD) in Improving Community Welfare Through Village Potential."

⁹⁸Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi."

⁹⁹Batubara (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan), Harahap (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan), dan Marpuah (Universiti Tun Hussein Onn - Malaysia), "The

14	Dwitayanti, dkk./ 3rd Forum in Research, Science, and Technology (FIRST 2019) (2020)	<i>The Impact of Village Fund Program Implementation Toward Society Welfare in Indonesia</i>	<i>Simple Linear Regression</i>	Hasil dalam studi ini menunjukkan bahwa program dana desa mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Indonesia. ¹⁰⁰
15	Lubis/ FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman (2020)	<i>Effectiveness Of Village Fund Management On Increasing Community Welfare With Management Religiosity Behavior As Moderating Variables</i>	<i>SEM-PLS</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa memengaruhi kesejahteraan masyarakat, dan perilaku religiusitas efektif memoderasi pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. ¹⁰¹
16	Sari & Sari/ Journal of Malikussaleh Public Economics (2020)	<i>The Efficiency Of Village Funds On Community Empowerment And Village Development In Kutamakmur District, North Aceh Regency</i>	<i>DEA method (Data Envelopment Analysis)</i>	Hasil ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran dana desa tidak mencapai kriteria efisiensi dan penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa tidak dioptimalkan. ¹⁰²
17	Yupita & Juita/ Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (2020)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	<i>Multiple linear regression analysis</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD)

Impact Of Village Funds On Enhancing Welfare Of North Maluku Communities Using Falah Approach.”

¹⁰⁰Dwitayanti dkk., “The Impact of Village Fund Program Implementation Toward Society Welfare in Indonesia.”

¹⁰¹Lubis, “Effectiveness Of Village Fund Management On Increasing Community Welfare With Management Religiosity Behavior As Moderating Variables.”

¹⁰²Sari dan Sari, “The Efficiency Of Village Funds On Community Empowerment And Village Development In Kutamakmur District, North Aceh Regency.”

		Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam		berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, kebijakan desa memiliki efek positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dan institusi desa memiliki efek positif terhadap kesejahteraan masyarakat. ¹⁰³
18	Luju, dkk./ Jurnal Program Studi Manajemen (2020)	Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka	<i>Path analysis</i>	Berdasarkan <i>path analysis</i> , Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat pegawai berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Selanjutnya pengaruh langsung variabel Pengelolaan Alokasi Dana Desa lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung variabel Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemberdayaan

¹⁰³Yupita dan Juita, "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam."

				Masyarakat. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa Variabel pemberdayaan masyarakat di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka belum sepenuhnya efektif dalam mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat. ¹⁰⁴
19	Wardani & Utami/ Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha (2020)	Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo	<i>Multiple linear regression analysis</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, sementara transparansi dalam pengelolaan keuangan dana desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sidoharjo. ¹⁰⁵
20	Sunu & Utama/ E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (2019)	Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Ko ta Provinsi Bali	<i>Path analysis</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dana desa memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Dana desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Tingkat kemiskinan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. ¹⁰⁶

¹⁰⁴Luju dkk., "Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka."

¹⁰⁵Wardani dan Utami, "Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo."

¹⁰⁶Made Krisna Kalpika Sunu dan Made Suyana Utama, "Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali," *E-Jurnal*

21	Fathony, dkk./ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA (2019)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung	<i>Method of Successive Interval (MSI)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat, dan Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Langonsari. ¹⁰⁷
22	Nurohman, dkk./ Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (2019)	Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro	Analisis regresi berganda	Hasil dari penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kebijakan desa dengan kesejahteraan masyarakat. ¹⁰⁸
23	Kurniawati/ FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah (2018)	<i>The Influence of Village Fund Towards Achievement of Society's Welfare at Wukirsari Village, Yogyakarta</i>	<i>Simple regression analysis</i>	Berdasarkan hasilnya, dana desa memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sesuai dengan konsep <i>maslahah</i> . ¹⁰⁹

Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 18 Agustus 2019, 843–72, <https://doi.org/10.24843/EEB.2019.v08.i08.p02>.

¹⁰⁷Aditya Achmad Fathony, Muhammad Iqbal, dan Asep Sopian, “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung,” *AKURAT / Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 10, no. 3 (30 Desember 2019): 41–57.

¹⁰⁸Yulfan Arif Nurohman, Rina Sari Qurniawati, dan Fuad Hasyim, “Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro,” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 1 (16 Januari 2019): 35–43, <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.38>.

¹⁰⁹Kurniawati, “The Influence of Village Fund Towards Achievement of Society’s Welfare at Wukirsari Village, Yogyakarta.”

Penelitian tentang Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variabel Moderating di Desa Huta Holbung, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan mengeksplorasi hubungan antara program Dana Desa, kesejahteraan masyarakat, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Melalui teknik regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi, penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak program tersebut di desa tersebut. Studi ini mencakup fokus yang mirip dengan penelitian-penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Freitas dkk. (2023), Fithriana dkk. (2023), dan Nurhidayati (2023), yang juga meneliti dampak Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, penelitian ini memperkaya analisis dengan menambahkan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai pemoderasi.

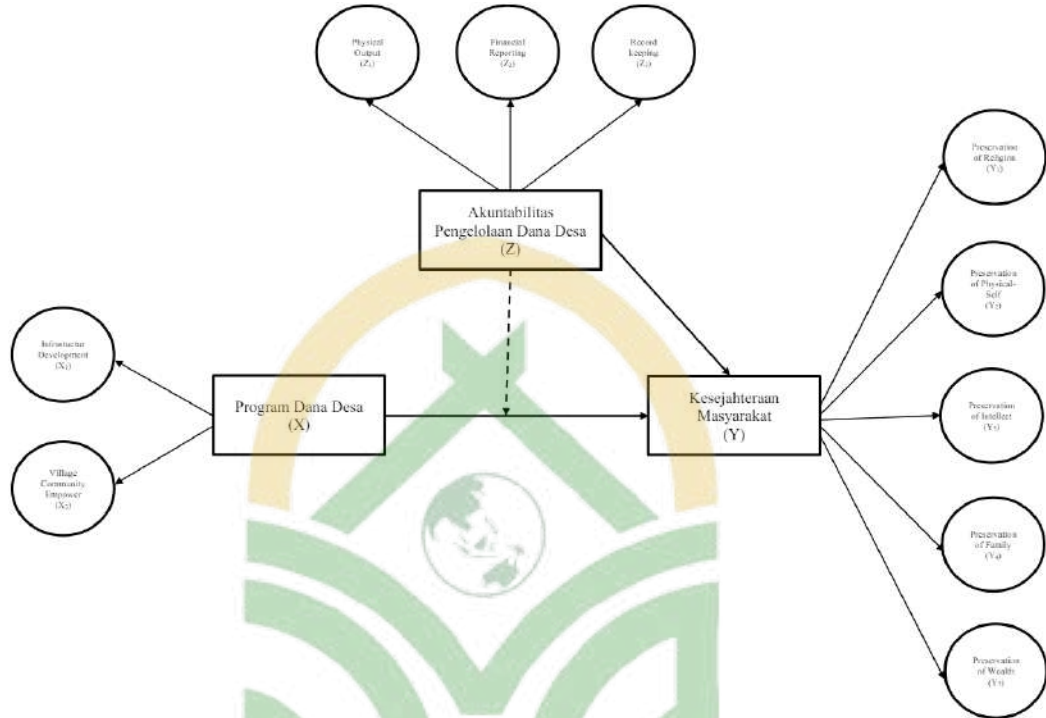
Sementara penelitian sebelumnya menggunakan metode regresi sederhana, analisis struktural berbasis kovariansi, atau teknik analisis lainnya, penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan analisis moderasi regresi. Dengan demikian, meskipun terdapat persamaan dalam fokus penelitian, terdapat perbedaan dalam metode analisis yang digunakan, yang dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang hubungan antara Dana Desa, kesejahteraan masyarakat, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

C. Kerangka Pikir

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka pikiran yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk

menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian dan kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar II.2 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan awal yang perlu diuji kebenarannya.

Dalam metode ilmiah, setiap penelitian harus memiliki hipotesis yang mengarahkan proses penelitian dan menyediakan jawaban sementara yang perlu dibuktikan secara empiris. Dalam konteks penelitian ini, disampaikan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

H₂: Terdapat pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

H₃: Akuntabilitas pengelolaan dana desa memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Huta Holbung, yang terletak di Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan. Desa Huta Holbung termasuk dalam kategori desa tertinggal di kecamatan tersebut, dengan ranking kinerja yang belum memuaskan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2023 hingga bulan Mei 2024. Rentang waktu ini dipilih untuk memungkinkan pengumpulan data hingga analisis data yang komprehensif dan representatif mengenai dampak Program Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis kuantitatif, yaitu penelitian dengan data penelitian berupa angka angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Desain penelitian ini adalah kausal, yaitu merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa dimoderasi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

¹Don Ethridge, *Research Methodology in Applied Economics: Organizing, Planning and Conducting Economic Research*, 2nd ed (Ames (Iowa) Oxford Carlton: Blackwell, 2004).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulan.² Dalam konteks penelitian ini, maka populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh masyarakat Desa Huta Holbung berjumlah 1.237 jiwa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Adapun penentuan sampel yang digunakan adalah dengan rumus Isaac dan Michael, yaitu:

$$n = \frac{\lambda^2 NP (1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

Keterangan:

λ^2 = Nilai Chi-Square α 5% = 3,841.

N = Ukuran Populasi

P = Peluang Benar (0,5)

d = tingkat akurasi kesalahan 0,05.

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh dengan ketentuan yang digunakan $d = 5\%$ adalah:

$$n = \frac{3.841 \times 1237 \times 0.5 (1-0.5)}{(0.05)^2 \times (1237-1) + 3.841 \times 0.5 (1-0.5)}$$

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

$$n = \frac{1187.83}{3.09 + 0.96}$$

$$n = \frac{1187.83}{4.05}$$

$$n = 293.29 \text{ atau } 294$$

Berdasarkan perhitungan sampel, maka sampel dalam penelitian ini adalah 294 responden di Desa Huta Holbung. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan metode penelitian di mana peneliti selektif memilih sampel berdasarkan karakteristik yang dianggap signifikan di Desa Huta Holbung memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel, sehingga meminimalkan bias dalam pengambilan sampel dan meningkatkan generalisabilitas hasil penelitian.

- a. Responden bertempat tinggal dan menetap di Desa Huta Holbung, Kecamatan Angkola Muaratais. Menurut peneliti, meskipun penduduk adalah asli masyarakat Huta Holbung, tetapi kalau tidak bertempat tinggal dan menetap di desa ini, maka orang tersebut tidak dijadikan responden. Karena, ia tidak terlibat secara langsung dan merasakan program dana desa di Huta Holbung.
- b. Responden berusia 21-65 tahun. Menurut peneliti, responden tersebut mampu menjawab pertanyaan dari peneliti yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui observasi, wawancara,

kuisisioner, dan dokumentasi kepada narasumber atau responden. Adapun narasumber atau responden yang dimaksud adalah masyarakat Desa Huta Holbung, Kepala Desa, Sekretaris Desa, perangkat desa dan Pendamping Desa. Berikut ketentuan skala yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pendapat responden terhadap situasi tertentu bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti. Responden yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Desa Huta Holbung, Kepala Desa, Sekretaris Desa, perangkat desa dan Pendamping Desa.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert, yang untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Berikut adalah tabel skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel III.1 Pengukuran Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>	Nilai Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Adapun kisi-kisi angket variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
1	Program Dana Desa (X)	1. <i>Infrastructure development</i> (Pengembangan Infrastruktur) 2. <i>Village community empowerment</i> (Pemberdayaan Masyarakat). ³	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	1. <i>Preservation of religion</i> 2. <i>Preservation of physical-self</i> 3. <i>Preservation of intellect</i> 4. <i>Preservation of family and</i> 5. <i>Preservation of wealth.</i> ⁴	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
3	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)	1. <i>Physical Output</i> 2. <i>Financial Reporting</i> 3. <i>Record Keeping.</i> ⁵	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis multivariat *Partial Least Squares* (PLS), yang cocok untuk penelitian dengan data yang memiliki masalah khusus seperti jumlah sampel kecil, data yang hilang, dan adanya hubungan kuat antar-variabel.⁶ Dalam penelitian ini, digunakan software SmartPLS 4.0 untuk menguji dan mengukur hubungan antara variabel.

³Peraturan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa 2016, "Permendesa PDTT No. 21 Tahun 2015."

⁴P3EI, *Ekonomi Islam*.

⁵Nalukenge dkk., "Internal Audit Quality, Punitive Measures and Accountability in Ugandan Statutory Corporations."

⁶Hamid dan Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian* (Jakarta: PT. Inkubator Penulis Indonesia, 2019). hlm. 35

1. Analisis Outer Models

Outer Model menggambarkan hubungan antara variabel laten (kontruksi) dan indikatornya. Berikut merupakan kriteria *outer model*:

Tabel III.3 Kriteria Outer Model

Evaluasi Outer Model	Kriteria
1. <i>Convergent Validity</i>	<i>Outer Loading</i> $\geq 0,7$ <i>AVE</i> $\geq 0,5$
2. <i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross Loading</i> $\geq 0,7$ <i>AVE</i> > Konstruk
3. Uji Reliabilitas	<i>Cronbachs alpha</i> $\geq 0,6$ <i>Composite Reliability</i> $\geq 0,7$

Berdasarkan tabel yang ditunjukkan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) *Convergent Validity* adalah salah satu alat mengukur hubungan sebuah variabel seharusnya berkorelasi tinggi dengan indikatornya. ⁷ Nilai *Convergent* dilihat dari nilai *loading factor* harus lebih besar 0,7.⁸ Serta, suatu variabel dikatakan valid apabila nilai *AVE* $\geq 0,5$.⁹
- 2) *Discriminant Validity* adalah untuk melihat apakah suatu konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Nilai *discriminant validity* dilihat dari nilai *cross loading* harus lebih besar 0,7. Serta, apabila nilai *AVE* > Konstruk.

⁷ Imam Ghozali, *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*, 4th edn (Semarang: Badan Penelitian Universitas Depongoro, 2014), hlm. 45.

⁸ Imam Ghozali, hlm. 45.

⁹ Imam Ghozali, hlm. 45.

- 3) Uji Reliabilitas dengan *Composite Reliability* digunakan untuk menguji reliabilitas suatu variabel dengan nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,7.¹⁰ Serta, nilai *Cronbachs alpha* $\geq 0,6$.

2. Analisis Inner Models

Inner model menggambarkan hubungan antara variabel laten dan observasi dalam suatu konstruksi teoritis.¹¹ Model struktural dievaluasi dengan mengukur *R-square* untuk melihat seberapa baik model tersebut menjelaskan konstruk yang diprediksi, serta dengan *Q-square test* untuk mengukur relevansi prediksi. Uji *f-square test* digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel laten independen pada variabel laten dependen.¹²

Tabel III.4 Kriteria Inner Model

Evaluasi Inner Model	Kriteria
1. <i>Coefficient Of Determination</i> (R^2)	<i>Big</i> (0,67), <i>Moderate</i> (0,33), <i>Small</i> (0,19)
2. <i>Effect Size</i> (f^2)	<i>Big</i> (0,35), <i>Moderate</i> (0,15), <i>Small</i> (0,02)
3. <i>Predictive Relevance</i> (Q^2)	Q^2 semakin mendekati 1, maka model dapat memprediksi berdasarkan data.

Berdasarkan tabel yang telah disajikan di atas, maka dapat dijelaskan:

- 1) *Coefficient of determination* (R^2), nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel

¹⁰ Imam Ghozali, hlm. 45.

¹¹ S Anuraga, G., Sulistiyawan, E., & Munadhiroh, *Structural Equation Modeling – Partial Least Square Untuk Pemodelan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (Ipkm) Di Jawa Timur*, 2017, hlm. 258.

¹² Ghazali, hlm. 42.

dependen. Hasil R^2 sebesar 0,67 (baik), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah).¹³

2) *Effect size* (f^2), Pengujian ini untuk memprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (menengah), dan 0,35 (besar).¹⁴

3) *Predictive Relevance* (Q^2), pengujian ini digunakan dalam suatu model yang memiliki keterkaitan secara prediktif (*predictive relevance*) dengan variabel lainnya dengan ambang batas pengukuran di atas nol.¹⁵

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji *two-tailed* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian atau pengaruh antara variabel.¹⁶ Apabila nilai t-test >1,96 maka hipotesis dapat dikatakan diterima. Berikut kriteria hipotesis dalam penelitian ini:

Tabel III.5 Kriteria Hipotesis

Evaluasi	Kriteria
<i>Signifikansi (2-tailed)</i>	t-value 1.65 (signifikansi level= 10%), 1.96 (signifikansi level= 5%), dan 2.58 (signifikansi level= 1%)

¹³ Ghozali, hlm. 42.

¹⁴ Ghozali, hlm. 42.

¹⁵ Ghozali, hlm. 42.

¹⁶ Hermailini & Sulistiyowati Ernawati, 'Penerapan DeLone and McLean Model Untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile', *IKRA-ITH Informatika*, 5.18 (2021), hlm. 61.

Uji hipotesis menggunakan nilai t-tabel 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Jika t-statistik > t-tabel maka dapat disimpulkan variabel eksogen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen.

Berikut persamaan model struktural dalam penelitian ini adalah:

$$KM = b_1 PDD + b_2 APD + b_3 PDD * APD + e \dots\dots\dots(i)$$

Keterangan:

KM : Kesejahteraan Masyarakat

PDD : Program Dana Desa

APD : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

b : Koefisien

e : Error



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Huta Holbung

1. Sejarah Desa Huta Holbung

Desa Huta Holbung terletak di kecamatan Batang Angkola, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia. Desa Huta Holbung memiliki sejarah yang kaya, dimulai dari pendiriannya pada tahun 1817 oleh seorang datu atau dukun yang memiliki pengetahuan mistis yang dihormati di masyarakat, yang bermarga Harahap. Nama “Huta Holbung” berasal dari bahasa Angkola-Mandailing yang berarti “desa cekung”, mengacu pada lokasinya yang berada di tanah cekungan yang berada di kaki gunung dan rawan terkena banjir.

Sejak awal, desa ini didirikan berdasarkan hukum adat atau budaya. Secara administratif, Huta Holbung memiliki kode pos 22773 dan kode Kemendagri 12.03.32.2005.¹ Dari segi demografis, Desa Huta Holbung terletak di dataran rendah dengan luas perkebunan sawah yang luas dan perkebunan karet yang signifikan. Jarak desa ini dari kantor kepala desa ke ibukota kecamatan adalah 0,5 km, dengan topografi datar.²

¹“Huta Holbung, Batang Angkola, Tapanuli Selatan,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas* (Wikipedia, 4 Desember 2023), https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Huta_Holbung,_Batang_Angkola,_Tapanuli_Selatan&oldid=24920793.

²Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, *Kecamatan Angkola Muaratais Dalam Angka Tahun 2023*.

Secara geografis, Desa Huta Holbung terletak di sebelah Utara desa Sipangko, sebelah Selatan Kelurahan Bintuju, sebelah Barat Hutan Rakyat, dan sebelah Timur desa Pasir Matogu. Desa ini memiliki iklim yang terdiri dari musim panas dan musim hujan, dengan batas wilayah yang jelas sesuai dengan data Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.

Selain itu, lokasi strategis Desa Huta Holbung, yang berada di Jalan Lintas Sumatera, menjadikannya titik penting yang menghubungkan beberapa kecamatan dan kabupaten, antara lain Padangsidimpuan-Medan dan Bukittinggi-Padang. Meskipun memiliki sejarah yang panjang dan sumber daya alam yang melimpah, masih terdapat potensi yang belum dimanfaatkan sepenuhnya, seperti hutan yang belum dikelola oleh masyarakat setempat.

2. Profil Desa Huta Holbung

Desa Huta Holbung memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.237 yang terdiri dari lebih 300 kepala keluarga, proporsi jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan, yaitu laki-laki sebanyak 620 orang dan perempuan sebanyak 617 orang, dengan rasio jenis kelamin 100,49% dan distribusi persentase penduduk Huta Holbung sebesar 8,68% di Kecamatan Angkola Muaratais. Sekitar 24,33% penduduknya adalah petani, baik di sawah maupun kebun karet.

Di bidang ekonomi, Huta Holbung memiliki beberapa fasilitas seperti warung (12 unit), dan kedai makanan (15 unit). Namun, fasilitas pertokoan pasar dengan bangunan permanen dan semi permanen, serta hotel, motel,

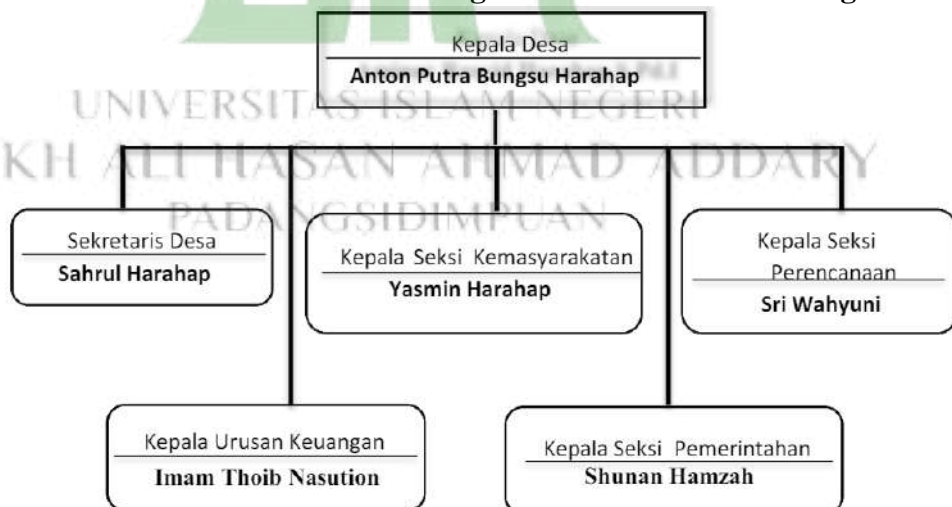
atau losmen tidak tersedia. Sarana listrik PLN tersedia untuk sebagian besar keluarga di desa ini, dengan 297 keluarga menggunakan listrik PLN.

Di bidang keuangan, desa ini memiliki satu unit KUD yang tidak berfungsi, sementara fasilitas perbankan seperti bank umum pemerintah, bank umum swasta, dan bank perkereditan rakyat tidak ada. Kondisi infrastruktur seperti embung desa juga belum tersedia di Huta Holbung.

Meskipun terdapat beberapa operator layanan komunikasi telepon, fasilitas seperti kantor pos, pos pembantu, atau agen jasa ekspedisi swasta tidak tersedia di desa ini. Transportasi darat merupakan sarana utama untuk bergerak di desa ini, dengan adanya jalan aspal dan trayek tetap. Meskipun demikian, fasilitas pos dan layanan komunikasi tidaklah lengkap di desa ini.³

3. Struktur Organisasi Desa Huta Holbung

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Huta Holbung



Sumber: Balai Desa Huta Holbung (2024)

³Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Deskripsi Responden Penelitian

1. Karakteristik Jenis Kelamin

Deskripsi Responden Penelitian ini menjelaskan tentang ciri-ciri jenis kelamin dari responden yang terlibat dalam penelitian. Ciri-ciri jenis kelamin ini melibatkan pembagian antara laki-laki dan perempuan dalam sampel penelitian.

Tabel IV.1 Karakteristik Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Perempuan	152	51,70
2	Laki-laki	142	48,30
Jumlah		294	100

Sumber: Diolah Ms. Excel (2024)

Tabel IV.1 menggambarkan distribusi jenis kelamin dari 294 responden yang terlibat dalam penelitian. Dari total responden, sebanyak 152 responden atau sekitar 51,7% merupakan perempuan, sedangkan 142 responden atau sekitar 48,3% merupakan laki-laki. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

2. Karakteristik Usia

Deskripsi Responden Penelitian ini menggambarkan rentang usia dari para responden yang terlibat dalam penelitian. Karakteristik usia ini mencakup penyebaran usia dalam sampel penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel IV.2 Karakteristik Usia

No	Usia	Jumlah	%
1	21-30	66	22,45
2	31-40	109	37,07
3	41-50	72	24,49
4	>51	65	15,99
Jumlah		294	100

Sumber: Diolah Ms. Excel (2024)

Tabel IV.2 menunjukkan distribusi usia dari total 294 responden yang terlibat dalam penelitian ini. Dari total responden, sebanyak 66 responden atau sekitar 22,45%, berada dalam rentang usia 21-30 tahun. Selanjutnya, kelompok usia 31-40 tahun merupakan yang kedua terbanyak dengan 109 responden atau sekitar 37,07%. Rentang usia 31-40 tahun memiliki jumlah responden sebanyak 72 responden atau sekitar 24,49%. Sementara itu, kelompok usia di atas 50 tahun mewakili sekitar 47 responden atau 15,99%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah kelompok usia 31-40 tahun, dan minoritas kelompok usia di atas 50 tahun.

3. Karakteristik Pekerjaan

Deskripsi Responden Penelitian ini menggambarkan jenis pekerjaan dari para responden yang terlibat dalam penelitian. Karakteristik pekerjaan ini meliputi sebaran dalam sampel penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel IV.3 Karakteristik Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	%
2	Guru	6	2,04
3	Pedagang	29	9,86
4	Petani	191	64,97
5	Wiraswasta	36	12,25
6	Lainnya	32	10,88
Jumlah		294	100

Sumber: Diolah Ms. Excel (2024)

Tabel IV.3 memberikan gambaran distribusi pekerjaan dari total 294 responden yang terlibat dalam penelitian. Dari total responden, sebanyak 6 responden atau sekitar 2,04% bekerja sebagai guru, sebanyak 29 responden atau sekitar 9,86% bekerja sebagai pedagang, sebanyak 191 responden atau sekitar 64,97% bekerja sebagai petani, sebanyak 36 responden atau sekitar

12,25% bekerja sebagai wiraswasta, dan sebanyak 32 responden atau sekitar 10,88% bekerja sebagai buruh, supir, satpol pp, dan ibu rumah tangga. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden bekerja sebagai petani, dan minoritas bekerja sebagai guru.

4. Karakteristik Pendidikan Terakhir

Deskripsi Responden Penelitian ini menggambarkan tingkat pendidikan terakhir dari para responden yang terlibat dalam penelitian. Karakteristik pendidikan terakhir ini meliputi penyebaran dalam sampel penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel IV.4 Karakteristik Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	SD	34	11,57
2	SMP	0	0,00
3	SMA	248	84,35
5	Sarjana	12	4,08
Jumlah		294	100

Sumber: Diolah Ms. Excel (2024)

Tabel IV.4 menggambarkan distribusi tingkat pendidikan terakhir dari total 356 responden yang terlibat dalam penelitian. Dari total responden, sebanyak 34 responden atau sekitar 11,57% memiliki pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD), untuk pendidikan terakhir SMP tidak ada. Serta, sebanyak 248 responden atau sekitar 84,35% memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA), dan sebanyak 12 responden atau sekitar 4,08% memiliki pendidikan terakhir Sarjana. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA), dan minoritas memiliki pendidikan terakhir Sarjana.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji *Outer Model*

a. Uji *Convergent Validity*

1) Uji *Loading Factor*

Berikut adalah hasil pengujian *Loading Factor* dalam penelitian ini, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.5 Hasil Uji *Loading Factor*

Konstruk	Indikator	Loading Factor	Titik Kritis	Kesimpulan
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Y1	0,933	0,7	Valid
	Y2	0,958	0,7	Valid
	Y3	0,950	0,7	Valid
	Y4	0,940	0,7	Valid
	Y5	0,944	0,7	Valid
	Y6	0,946	0,7	Valid
	Y7	0,906	0,7	Valid
	Y8	0,924	0,7	Valid
	Y9	0,876	0,7	Valid
	Y10	0,939	0,7	Valid
Program Dana Desa (X)	X1	0,922	0,7	Valid
	X2	0,938	0,7	Valid
	X3	0,941	0,7	Valid
	X4	0,944	0,7	Valid
	X5	0,873	0,7	Valid
	X6	0,845	0,7	Valid
	X7	0,943	0,7	Valid
	X8	0,964	0,7	Valid
	X9	0,928	0,7	Valid
	X10	0,945	0,7	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)	Z1	0,855	0,7	Valid
	Z2	0,920	0,7	Valid
	Z3	0,919	0,7	Valid
	Z4	0,912	0,7	Valid
	Z5	0,837	0,7	Valid
	Z6	0,884	0,7	Valid
	Z7	0,872	0,7	Valid

	Z8	0,864	0,7	Valid
	Z9	0,881	0,7	Valid
	Z10	0,873	0,7	Valid

Sumber: Diolah SmartPLS 4.0 (2024)

Hasil uji *loading factor* dari setiap indikator variabel Kemiskinan (Y), Program Dana Desa (X), dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) telah memenuhi standar validitas dengan baik, sesuai dengan nilai kritis sebesar 0,7. Artinya, indikator setiap variabel sudah valid dan dapat lanjut untuk uji selanjutnya.

2) Uji AVE (*Average Varians Extracted*)

Berikut adalah hasil pengujian AVE dalam penelitian ini, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.6 Hasil Uji AVE

Variabel	AVE	Titik Kritis	Kesimpulan
Y	0,778	0,5	Reliabel
X	0,868	0,5	Reliabel
Z	0,856	0,5	Reliabel

Sumber: Diolah SmartPLS 4.0 (2024)

Hasil pengujian AVE menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai AVE di atas nilai kritis yang telah ditetapkan sebesar 0,5. Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) memiliki nilai AVE sebesar 0,778, nilai AVE variabel Program Dana Desa (X) sebesar 0,868, dan nilai AVE variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) sebesar 0,856. Nilai-nilai AVE yang memenuhi standar dengan nilai kritis sebesar 0,5 menunjukkan bahwa variabel

tersebut dapat diandalkan dan memiliki reliabilitas yang baik untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

b. Uji *Discriminant Validity*

1) Uji *Cross Loading*

Berikut adalah hasil pengujian *cross loading* dalam penelitian ini, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.7 Hasil Uji *Cross Loading*

Konstruk	Indikator	Y	X	Z	Titik Kritis	Kesimpulan
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Y1	0,933	0,461	0,517	0,7	Baik
	Y2	0,958	0,477	0,480	0,7	Baik
	Y3	0,950	0,425	0,520	0,7	Baik
	Y4	0,940	0,430	0,557	0,7	Baik
	Y5	0,944	0,433	0,606	0,7	Baik
	Y6	0,946	0,448	0,539	0,7	Baik
	Y7	0,906	0,434	0,498	0,7	Baik
	Y8	0,924	0,513	0,457	0,7	Baik
	Y9	0,876	0,442	0,476	0,7	Baik
	Y10	0,939	0,424	0,589	0,7	Baik
Program Dana Desa (X)	X1	0,427	0,855	0,114	0,7	Baik
	X2	0,442	0,920	0,071	0,7	Baik
	X3	0,390	0,919	0,022	0,7	Baik
	X4	0,411	0,912	0,061	0,7	Baik
	X5	0,369	0,837	-0,003	0,7	Baik
	X6	0,482	0,884	0,162	0,7	Baik
	X7	0,413	0,872	0,084	0,7	Baik
	X8	0,394	0,864	0,045	0,7	Baik
	X9	0,428	0,881	0,118	0,7	Baik
	X10	0,464	0,873	0,118	0,7	Baik
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)	Z1	0,537	0,114	0,922	0,7	Baik
	Z2	0,529	0,102	0,938	0,7	Baik
	Z3	0,514	0,072	0,941	0,7	Baik
	Z4	0,529	0,089	0,944	0,7	Baik
	Z5	0,475	-0,025	0,873	0,7	Baik
	Z6	0,500	0,115	0,845	0,7	Baik
	Z7	0,526	0,089	0,943	0,7	Baik
	Z8	0,540	0,109	0,964	0,7	Baik

	Z9	0,551	0,118	0,928	0,7	Baik
	Z10	0,509	0,071	0,945	0,7	Baik

Sumber: Diolah SmartPLS 4.0 (2024)

Hasil uji *cross loading* menunjukkan bahwa semua indikator memiliki koefisien *cross loading* yang tinggi pada konstruk dan telah memenuhi standar validitas dengan baik, sesuai dengan nilai kritis sebesar 0,7. Hasil uji *cross loading* untuk konstruk variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) signifikan dengan nilai antara 0,876 hingga 0,958. Begitu juga untuk konstruk variabel Program Dana Desa (X) signifikan dengan nilai antara 0,837 hingga 0,920. Serta, konstruk variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) signifikan dengan nilai antara 0,845 hingga 0,964. Variabel tersebut dikeluarkan dari konstruk dan lanjut untuk uji selanjutnya. Dengan demikian, hasil uji *cross loading* menunjukkan adanya *validitas discriminant* yang baik dalam penelitian ini.

2) Uji Korelasi Fornell-Locker

Berikut adalah hasil pengujian Korelasi Fornell-Locker dalam penelitian ini, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.8 Hasil Uji Korelasi Fornell-Larcker

Variabel	APD (Z)	KM (Y)	PDD (X)
APD (Z)	0,925		
KM (Y)	0,564	0,932	
PDD (X)	0,094	0,481	0,882

Sumber: Diolah SmartPLS 4.0 (2024)

Hasil uji korelasi Fornell-Larcker menunjukkan bahwa nilai diagonal dari setiap variabel laten melebihi nilai korelasi antara

variabel tersebut dengan variabel laten lainnya. Artinya, nilai korelasi terhadap variabel laten itu sendiri lebih besar daripada korelasi dengan variabel laten lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel laten memiliki validitas diskriminan yang memadai.

c. Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil pengujian Reliabilitas dalam penelitian ini, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.9 Hasil Uji Reliability

Variabel	Cronbachs alpha	Titik Kritis	Composite reliability	Titik Kritis	Kesimpulan
Y	0.983	0,6	0.985	0,7	Reliabel
X	0.968	0,6	0.972	0,7	Reliabel
Z	0.981	0,6	0.983	0,7	Reliabel

Sumber: Diolah SmartPLS 4.0 (2024)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbachs Alpha* dan *Composite Reliability* untuk setiap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y), Program Dana Desa (X) dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) telah memenuhi standar nilai *Cronbachs Alpha* dan *Composite Reliability*, yaitu berada di atas nilai 0,6 dan 0,7. Hal ini yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik dan dapat diandalkan untuk pengukuran *inner model*.

2. Hasil Uji Inner Model

a. Coefficient Of Determination (R^2)

Berikut adalah hasil pengujian *Coefficient Of Determination (R^2)* dalam penelitian ini, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.10 Hasil Uji R²

Konstruk	Variabel	Nilai R-square	Kriteria
Y	X	0,512	<i>Moderate</i>
	Z		
	X*Z		

Sumber: Diolah SmartPLS 4.0 (2024)

Hasil uji *Coefficient of Determination* menunjukkan bahwa variasi model Program Dana Desa (X) dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) mampu menjelaskan konstruk model Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,512 atau 51,2%. Nilai *Coefficient of Determination* ini mencapai tingkat moderat dan dapat memprediksi terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

b. Effect Size (f²)

Berikut adalah hasil pengujian *effect size* (f²) dalam penelitian ini, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.11 Hasil Uji f²

Konstruk	Variabel	Nilai f ²	Kategori
Y	X	0,380	<i>Moderate Effect</i>
	Z	0,569	<i>Moderate Effect</i>
	X*Z	0,017	<i>Small Effect</i>

Sumber: Diolah SmartPLS 4.0 (2024)

Hasil uji *Effect Size* (f²) menunjukkan bahwa Program Dana Desa (X) mampu memprediksi pengaruh dalam struktur model Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,380 atau 38% termasuk kriteria *moderate effect*. Kemudian, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) mampu memprediksi pengaruh dalam struktur model Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,569 atau 56,9% termasuk

kriteria *moderate effect*. Serta, efek moderasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ($X*Z$) mampu memprediksi pengaruh dalam struktur model Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,017 atau 1,7% termasuk kriteria *small effect*.

Dengan demikian, hasil pengujian *Effect Size* (f^2) mampu memprediksi variabel Program Dana Desa (X) dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) memiliki pengaruh moderat, serta prediksi efek moderasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ($X*Z$) memiliki pengaruh kecil terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. *Predictive Relevance* (Q^2)

Berikut adalah hasil pengujian *Predictive Relevance* (Q^2) dalam penelitian ini, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.12 Hasil Uji Q^2

Konstruk	Variabel	Rumus	Nilai	Kategori
Y	X	<i>Include</i>	0,555	<i>Model Variasi Kesejahteraan Masyarakat Memiliki Predictive Relevance</i>
		<i>Exclude</i>	0,385	
		Q^2	0,170	
	Z	<i>Include</i>	0,555	
		<i>Exclude</i>	0,284	
		Q^2	0,271	
	$X*Z$	<i>Include</i>	0,555	
		<i>Exclude</i>	0,548	
		Q^2	0,007	

Sumber: Diolah SmartPLS 4.0 (2024)

Hasil uji *Predictive Relevance* (Q^2) menunjukkan bahwa nilai *Q-Square* variabel Program Dana Desa (X) sebesar 0,17, Akuntabilitas

Pengelolaan Dana Desa (Z) sebesar 0,271, dan efek moderasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ($X*Z$) sebesar 0,007. Dengan demikian, hasil pengujian dalam model variasi Kesejahteraan Masyarakat memiliki keterkaitan secara prediktif (*predictive relevance*) dengan variabel Program Dana Desa (X), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z), dan efek moderasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ($X*Z$) dengan ambang batas pengukuran di atas nol.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.13 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-Values</i>
$X \rightarrow Y$	0,472	0,000
$Z \rightarrow Y$	0,532	0,000
$X*Z \rightarrow Y$	0,115	0,020

Sumber: Diolah SmartPLS 4.0 (2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji hipotesis Program Dana Desa (X) menunjukkan nilai *Path Coefficient* bernilai positif sebesar 0,472 dan *P-Values* lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di

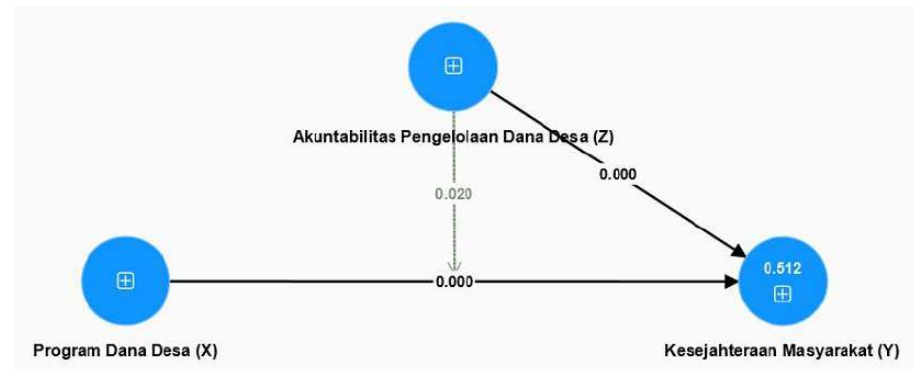
Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

- 2) Hasil uji hipotesis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) menunjukkan nilai *Path Coefficient* bernilai positif sebesar 0,532 dan *P-Values* lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai sebesar $<0,001$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
- 3) Hasil uji hipotesis efek moderasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ($X*Z$) menunjukkan nilai *Path Coefficient* bernilai positif sebesar 0,115 dan *P-Values* lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai sebesar 0,020. Maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

b. Model Struktural Penelitian

Berikut adalah gambaran model struktural dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

Gambar IV.2 Model Struktural Penelitian



Sumber: Diolah SmartPLS 4.0 (2024)

Berikut adalah hasil pengujian persamaan model struktural dalam penelitian ini, yang dapat dilihat pada persamaan berikut:

$$KM = b_1 PDD + b_2 APD + b_3 PDD * APD + e \dots\dots\dots(i)$$

$$KM = 0,472 PDD + 0,523 APD + 0,115 PDD * APD + e \dots\dots\dots(ii)$$

Hasil persamaan model struktural tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil model struktural Program Dana Desa (X) menunjukkan nilai *Path Coefficient* bernilai positif sebesar 0,472. Artinya, jika program dana desa mengalami kenaikan 1%, maka kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan akan mengalami peningkatan sebesar 47,2%.
- 2) Hasil model struktural Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) menunjukkan nilai *Path Coefficient* bernilai positif sebesar 0,532. Artinya, jika akuntabilitas pengelolaan dana desa mengalami kenaikan 1%, maka kesejahteraan masyarakat di Desa Huta

Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan akan mengalami peningkatan sebesar 53,2%.

- 3) Hasil model struktural moderasi efek moderasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ($X*Z$) menunjukkan nilai *Path Coefficient* bernilai positif sebesar 0,115. Artinya, jika akuntabilitas pengelolaan dana desa efektif memoderasi program dana desa dan mengalami kenaikan 1%, maka kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan akan mengalami peningkatan sebesar 11,5%.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Program dana desa bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, melalui alokasi dana desa, pembangunan infrastruktur jalan, air, dan sanitasi dapat ditingkatkan, membantu mengurangi kesenjangan akses dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di pedesaan. Selain itu, pemberdayaan masyarakat melalui program-program pelatihan dan pendidikan juga dapat membantu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghasilkan pendapatan dan mengelola sumber daya lokal secara berkelanjutan, sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini karena dana desa memberikan sumber daya finansial yang signifikan bagi desa melalui landasan hukum yang kuat dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan dorongan bagi pembangunan dan peningkatan kesejahteraan di daerah pedesaan, khususnya Huta Holbung.

Program dana desa ini telah meningkatkan aksesibilitas infrastruktur dasar, memperbaiki kondisi jalan dan transportasi, membangun sarana kesehatan dan pendidikan, serta meningkatkan akses air bersih dan sanitasi. Selain itu, program ini juga berhasil memberdayakan masyarakat lokal, mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan desa, dan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan masyarakat dalam berbagai bidang, terutama pertanian dan wirausaha. Dengan adanya program dana desa telah memberi dampak pada kesejahteraan masyarakat, seperti mempermudah akses ke tempat ibadah, sarana kesehatan maupun pendidikan, sehingga mendukung kegiatan keagamaan, pelayanan kesehatan dasar, kesadaran akan gaya hidup sehat, akses pendidikan dan pengetahuan, pengembangan keterampilan, serta dukungan sosial dan pelayanan bagi keluarga. Program Dana Desa telah memberikan kontribusi positif dalam semua

aspek ini, membantu memperkuat hubungan keluarga, meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dan menciptakan peluang usaha serta lapangan kerja.

Hal ini tercermin dari kehidupan sehari-hari di Desa Huta Holbung, yaitu sebelum Program Dana Desa diterapkan, infrastruktur dasar di desa ini terbatas, jalan-jalan berlobang dan sulit dilalui, akses ke layanan kesehatan dan pendidikan terbatas, dan sumber air bersih sulit diakses. Masyarakat terutama petani hidup dengan pendapatan yang rendah, banyak yang bahkan tidak memiliki pekerjaan tetap, dan ketergantungan terhadap anggota keluarga yang bekerja di luar desa menjadi norma.

Namun, setelah dana desa dialokasikan dan program-program pembangunan diluncurkan, perubahan nyata mulai terjadi. Jalan-jalan yang dulu rusak telah diperbaiki, memudahkan petani dalam mengakses pasar dan membawa hasil panen mereka. Akses ke sarana kesehatan dan pendidikan yang baru dibangun meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengurangi angka kesakitan dan kematian, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Selain itu, program pemberdayaan masyarakat telah memberikan pelatihan dan dukungan kepada warga desa untuk mengembangkan keterampilan baru, seperti pertanian organik atau kerajinan tangan, yang membuka peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan keluarga. BUMDes yang dikelola dengan baik menjadi pusat kegiatan

ekonomi, memberikan layanan dan produk yang dibutuhkan masyarakat, serta menciptakan lapangan kerja lokal.

Namun, meskipun ada kemajuan yang signifikan, masih ada tantangan yang harus diatasi. Salah satunya adalah manajemen yang belum optimal dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal jika dikelola dengan baik. Selain itu, infrastruktur yang dibangun belum mencapai hasil yang diharapkan, dengan beberapa proyek yang tidak sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa untuk meningkatkan manajemen BUMDes dan memastikan program dana desa sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hanya dengan demikian, program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Huta Holbung dapat berjalan dengan efektif dan berkelanjutan, serta memberikan dampak positif yang maksimal bagi kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan teori kesejahteraan, kesejahteraan mencakup pemenuhan kebutuhan seperti makanan, tempat tinggal, pekerjaan, pendidikan, dan layanan kesehatan. Kesejahteraan juga berarti hidup tanpa kemiskinan, kebodohan, atau ketakutan, serta merasa aman secara fisik dan mental.⁴ Sedangkan, Teori Struktural Fungsional memandang masyarakat sebagai sebuah struktur dengan bagian-bagian

⁴UU No. 6 Tahun 1974, “Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 1974 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial.”

yang saling terkait dan berfungsi bersama untuk menjaga stabilitas sosial. Setiap bagian masyarakat memiliki peran dan fungsi tersendiri, dan kerjasama di antara mereka diperlukan untuk memelihara keseimbangan dan kelangsungan hidup sistem sosial.⁵

Menurut Teori Kesejahteraan, program dana desa diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti akses terhadap infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi yang layak. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menciptakan kondisi sosial dan ekonomi yang aman dan stabil bagi masyarakat desa. Sementara itu, menurut Teori Struktural Fungsional, program dana desa dianggap sebagai mekanisme yang menggerakkan berbagai bagian masyarakat desa untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setiap unsur masyarakat desa, seperti pemerintah desa, lembaga masyarakat, dan individu, diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung dan mengimplementasikan program dana desa sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing.

Terdapat konsensus bahwa pengelolaan dana desa memiliki dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Studi yang dilakukan oleh Freitas, dkk.⁶ dan Fithriana dkk.,⁷

⁵Rusdi Anto, "Teori-teori Sosiologi hukum Fungsional Struktural," 26 Juli 2018.

⁶Freitas, Wiagustini, dan Soares, "The Influence of Fund Management "Small Grant" Program by Ngo-Kff Towards Community Empowerment and Community Welfare (Study of the Hera Village Community, Cristo-Rei Sub District, Dili District)."

⁷Fithriana, Eka, dan Sasmito, "The influence of village funds on community empowerment in tourism villages."

menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dwirini dkk. menekankan pentingnya akuntabilitas dan pertanggungjawaban dalam penggunaan keuangan dana desa, yang juga berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa.⁸ Hal ini sejalan dengan temuan Nurhidayati pada tahun yang sama, yang menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur, pelayanan desa, dan pemberdayaan masyarakat juga memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat.⁹

Fitriyana, dkk. menambahkan bahwa distribusi dan pengelolaan dana desa juga memengaruhi kesejahteraan masyarakat.¹⁰ Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Utomo dkk. menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dana desa tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.¹¹

Pentingnya kebijakan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tergambar dalam penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Harahap,¹² dan Ismail dkk.,¹³ yang menunjukkan bahwa

⁸Dwirini, Rahmawati, dan Abukosim, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengungkapan Dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa."

⁹Nurhidayati, "Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Dalam Sewindu Dana Desa."

¹⁰Fitriyana, Majid, dan Nurdin, "Distribution and Management Effectiveness of Village Funds in Improving the Village Community Empowerment and Welfare."

¹¹Utomo, Sudrajat, dan Fajar Gustiawaty Dewi, "The Effect of Village Fund Management Accountability and Village Policy on Community Welfare."

¹²Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi."

¹³Ismail, Hidayat, dan Yunani, "Effectiveness Of Village Fund Management In Community Empowerment."

kebijakan desa memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wildani dkk. menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam efisiensi penggunaan dana desa, di mana hanya sedikit provinsi yang efisien dalam menggunakan dana desa.¹⁴

Studi yang dilakukan oleh berbagai peneliti seperti Batubara dkk.,¹⁵ Dwitayanti dkk.,¹⁶ dan Lubis,¹⁷ menyoroti pentingnya pengelolaan dana desa dalam memperbaiki infrastruktur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih terdapat temuan yang menunjukkan bahwa realisasi anggaran dana desa belum mencapai kriteria efisiensi dan penggunaannya belum dioptimalkan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa, seperti yang disampaikan oleh Sari & Sari.¹⁸

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pentingnya pemberdayaan masyarakat sebagai variabel mediasi juga terlihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Luju dkk.,¹⁹ dan Wardani & Utami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

¹⁴Wildani, Alfadhillah, dan Windari, "Efficient Use of Village Funds and Transfers to Regions in Increasing Community Welfare."

¹⁵Batubara (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan), Harahap (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan), dan Marpuah (Universiti Tun Hussein Onn - Malaysia), "The Impact Of Village Funds On Enhancing Welfare Of North Maluku Communities Using Falah Approach."

¹⁶Dwitayanti dkk., "The Impact of Village Fund Program Implementation Toward Society Welfare in Indonesia."

¹⁷Lubis, "Effectiveness Of Village Fund Management On Increasing Community Welfare With Management Religiosity Behavior As Moderating Variables."

¹⁸Sari dan Sari, "The Efficiency Of Village Funds On Community Empowerment And Village Development In Kutamakmur District, North Aceh Regency."

¹⁹Luju dkk., "Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka."

Namun, transparansi dalam pengelolaan keuangan dana desa tidak selalu berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti yang terlihat dalam penelitian oleh Wardani & Utami.²⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

b. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Pengelolaan dana desa yang akuntabel memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Akuntabilitas dalam hal output fisik, pelaporan keuangan, dan pencatatan yang akurat memastikan bahwa dana desa digunakan secara efisien dan efektif untuk kepentingan masyarakat. Ketika dana desa digunakan untuk membangun infrastruktur seperti jalan, sistem air bersih, atau fasilitas kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat, transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana tersebut memastikan bahwa proyek-proyek tersebut diselesaikan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memberikan manfaat yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya akuntabilitas yang kuat dalam pengelolaan

²⁰Wardani dan Utami, "Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo."

dana desa, masyarakat dapat merasa lebih percaya dan terlibat dalam pembangunan dan penggunaan sumber daya lokal, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini karena pengelolaan dana desa telah menghasilkan pembangunan infrastruktur dasar fisik yang memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti perbaikan jalan-jalan dan pembangunan sarana kesehatan dan pendidikan.

Proyek-proyek yang dibiayai oleh dana desa juga telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam hal pembangunan infrastruktur fisik, seperti jalan usaha tani yang mempermudah akses petani ke lahan pertanian mereka. Selain itu, hasil dari pengelolaan dana desa juga dapat dilihat dari peningkatan kualitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal.²¹ Melalui pelaporan keuangan yang terperinci dan mudah dipahami oleh masyarakat serta informasi yang disajikan secara terbuka dan transparan kepada seluruh warga, masyarakat cukup dapat

²¹Darwis Harahap, "Environmental, Social, Governance (ESG) and Islamic Finance: A Review," *Management and Sustainability* 1, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.58968/ms.v1i1.285>.

memahami dengan jelas bagaimana dana desa digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sistem pencatatan yang teratur dan rapih terkait dengan penerimaan dan pengeluaran dana desa juga membantu dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana tersebut. Dengan dokumentasi yang baik dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan, baik melalui papan informasi maupun web, masyarakat dapat memverifikasi dan mengawasi penggunaan dana desa dengan lebih efektif.

Di sisi lain, kesejahteraan masyarakat juga telah meningkat melalui berbagai program yang didukung oleh Dana Desa. Program-program ini telah membantu akses ke tempat ibadah, pelayanan kesehatan dasar, pendidikan, dan pengembangan keterampilan masyarakat.²² Dukungan bagi usaha kecil dan menengah juga telah membantu dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.²³ Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti optimalisasi pengelolaan BUMDes dan peningkatan efektivitas program-program pembangunan untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat merasakan dampak positif dari Dana Desa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menggambarkan betapa pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Transparansi dan

²²Darwis Harahap, *Diskursus Ekonomi Islam* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022).

²³Darwis Harahap, "Small and Medium Enterprises Business Strategy in Pandemic COVID-19," *Jurnal Iqtisaduna*, 21 September 2020, 95–109, <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v1i1.16057>.

pertanggungjawaban yang baik tidak hanya memastikan efisiensi penggunaan dana desa, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat dan memperkuat partisipasi mereka dalam pembangunan lokal. Oleh karena itu, pengelolaan dana desa yang akuntabel menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di tingkat desa.

Teori Kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan dasar individu dan masyarakat tanpa adanya ancaman atau kekhawatiran.²⁴ Dalam konteks penelitian, kesejahteraan masyarakat mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, sosial, dan ekonomi. Tentunya, pengelolaan dana desa yang akuntabel memastikan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, sesuai dengan konsep kesejahteraan. Oleh karena itu, teori kesejahteraan memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana pemenuhan kebutuhan dasar berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, *Structural Functional Theory* menjelaskan bahwa masyarakat adalah struktur yang terdiri dari bagian-bagian yang saling terkait, bekerja bersama untuk memenuhi kebutuhan individu dan menjaga stabilitas sosial.²⁵ Dalam konteks penelitian, pengelolaan dana desa melibatkan berbagai unsur masyarakat yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pengelolaan dana yang efektif. Maka, penting adanya

²⁴Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi.)"

²⁵Anto, "Teori-teori Sosiologi hukum Fungsional Struktural."

struktur organisasi desa yang terlibat dan berfungsi dalam program dana desa. Fungsionalisme menyoroti pentingnya fungsi setiap unsur masyarakat dalam menciptakan kerjasama yang saling melengkapi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Jadi, teori kesejahteraan memberikan pemahaman tentang konsep kesejahteraan masyarakat dan pentingnya pemenuhan kebutuhan dasar, sementara *Structural Functional Theory* menjelaskan bagaimana berbagai unsur masyarakat bekerja bersama untuk mencapai tujuan kesejahteraan melalui pengelolaan dana desa yang akuntabel.

Pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Penelitian yang dilakukan oleh Napisah & Rakhmadhani,²⁶ Herianti & Litdia,²⁷ Harahap,²⁸ Dwirini dkk.,²⁹ dan Yupita & Juita.³⁰ menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian tersebut menemukan bahwa pengelolaan akuntabilitas dalam alokasi dan pertanggungjawaban penggunaan keuangan dana desa dapat

²⁶Napisah dan Rakhmadhani, "The Influence Of Management Accountability Of Village Fund Allocation On Community Welfare In Cibodas Village."

²⁷Herianti dan Litdia, "The Role of Village Fund Allocation (ADD) in Improving Community Welfare Through Village Potential."

²⁸Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi."

²⁹Dwirini, Rahmawati, dan Abukosim, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengungkapan Dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa."

³⁰Yupita dan Juita, "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam."

berdampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Namun, di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Utomo dkk. menunjukkan hasil yang berbeda, di mana mereka menemukan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dana desa tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tulang Bawang.³¹ Maka, upaya untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Kesimpulan dari beragam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Memoderasi Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Akuntabilitas yang efektif dalam pengelolaan dana desa, terutama melalui pengawasan terhadap output fisik, pelaporan keuangan, dan

³¹Utomo, Sudrajat, dan Fajar Gustiawaty Dewi, "The Effect of Village Fund Management Accountability and Village Policy on Community Welfare."

pencatatan yang akurat, dapat berperan sebagai moderator yang signifikan dalam pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Misalnya, dengan pengelolaan dana desa yang akuntabel, pembangunan infrastruktur seperti jalan, sistem air bersih, atau fasilitas kesehatan dapat dilakukan dengan tepat dan efisien, sehingga membantu dalam pelestarian fisik diri dan keluarga masyarakat. Selain itu, akuntabilitas yang kuat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program-program pelatihan dan pendidikan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam hal pelestarian kekayaan intelektual dan finansial masyarakat. Dengan demikian, akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak hanya meningkatkan efektivitas program-program dana desa, tetapi juga memberikan dampak positif yang beragam pada kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini karena keberhasilan program Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ternyata sangat tergantung pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Program Dana Desa telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat, seperti meningkatkan aksesibilitas infrastruktur dasar, memperbaiki kondisi jalan dan transportasi, membangun sarana kesehatan, meningkatkan

fasilitas pendidikan, dan memberdayakan masyarakat untuk mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.

Namun, meskipun ada alokasi dana desa yang signifikan untuk pembangunan dan pemberdayaan, terutama untuk membantu petani dan infrastruktur desa, dampaknya terhadap kesejahteraan masih terbatas. Misalnya adalah pembangunan jalan dan transportasi. Sebelumnya, kondisi jalan di Desa Huta Holbung sangat buruk, menghambat aksesibilitas dan mobilitas masyarakat serta kendaraan yang membawa hasil pertanian. Melalui alokasi dana dari Program Dana Desa, pemerintah desa berhasil memperbaiki kondisi jalan tersebut, sehingga memudahkan transportasi dan distribusi hasil pertanian. Tapi, dampak positif dari pembangunan jalan tersebut hanya dapat dirasakan secara maksimal ketika pengelolaan dana desa dilakukan dengan baik dan akuntabel. Misalnya, dengan adanya akuntabilitas yang baik, masyarakat dapat memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efisien dan transparan, serta bahwa proyek-proyek pembangunan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.

Selain itu, sebagian besar masyarakat masih bergantung pada pekerjaan yang kurang menguntungkan, dan kondisi ekonomi desa masih terbatas. Faktanya, sebagian besar penduduk desa tidak memiliki pekerjaan, terutama di usia produktif. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada pembangunan fisik, kesejahteraan sosial dan ekonomi masih jauh dari harapan. Ini karena masyarakat masih bergantung pada

sektor pertanian yang tidak selalu stabil dalam menghasilkan pendapatan yang cukup. Seharusnya, dana desa digunakan untuk mengatasi masalah-masalah seperti kurangnya lapangan kerja dan peluang ekonomi yang menguntungkan. Seperti, mendukung diversifikasi ekonomi di desa, memperkenalkan pelatihan keterampilan, atau mendukung inisiatif-usaha kecil dan menengah yang dapat menciptakan lapangan kerja baru. Namun, pengelolaan dana desa tidak akuntabel, serta alokasi dana tidak tepat atau tidak transparan, maka risiko penggunaan dana yang tidak efektif atau penyalahgunaan dana meningkat. Dana desa yang seharusnya dialokasikan untuk mengatasi masalah ekonomi masyarakat desa dapat terbuang sia-sia atau tidak memberikan dampak yang signifikan karena kurangnya akuntabilitas dalam penggunaannya.

Pengelolaan Dana Desa di Desa Huta Holbung juga masih memiliki tantangan dalam memastikan akuntabilitas yang baik. Meskipun ada pelaporan keuangan yang teratur, masih ada ketidakwajaran dalam laporan keuangan dan kurangnya transparansi dalam penggunaan dana desa. Catatan pengelolaan dana desa juga tidak terorganisir dengan baik, yang menyebabkan sulitnya verifikasi dan pertanggungjawaban. Misalnya, proyek pembangunan jalan yang direncanakan memiliki panjang dan kualitas tertentu ternyata tidak sesuai dengan yang diharapkan, atau pembangunan infrastruktur lainnya tidak mencapai standar yang diinginkan oleh masyarakat. Ini karena kurangnya

keteraturan dalam pencatatan penggunaan dana menyulitkan proses verifikasi dan pertanggungjawaban atas pengeluaran dana tersebut. Dokumentasi yang tidak lengkap atau tidak terperinci membuat sulit bagi pihak terkait, termasuk masyarakat desa dan lembaga pengawas, untuk memastikan bahwa dana desa digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Semua ini mengindikasikan bahwa meskipun ada alokasi dana desa, manajemen dan penggunaannya masih belum optimal.

Dalam konteks ini, akuntabilitas pengelolaan dana desa memainkan peran kunci dalam memoderasi pengaruh program Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan meningkatkan transparansi, pertanggungjawaban, dan efisiensi dalam penggunaan dana desa, masyarakat dapat lebih percaya dan terlibat dalam pembangunan desa Huta Holbung. Ini akan mengoptimalkan dampak positif dari program Dana Desa dan membantu mencapai tujuan kesejahteraan yang diinginkan oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Teori kesejahteraan memandang kesejahteraan sebagai pemenuhan kebutuhan dasar individu dan masyarakat, termasuk aspek fisik, sosial, dan ekonomi.³² Sementara itu, *Structural Functional Theory* menggambarkan masyarakat sebagai struktur dengan bagian-bagian yang saling terkait yang bekerja bersama untuk memenuhi kebutuhan

³²Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi."

individu dalam masyarakat.³³ Dalam konteks penelitian ini, teori-teori ini relevan karena akuntabilitas pengelolaan dana desa berperan dalam memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung. Pengelolaan dana desa yang efektif mencerminkan kerja sama dan fungsi berbagai elemen masyarakat desa, sesuai dengan konsep *Structural Functional Theory*. Dengan demikian, pemahaman akan teori-teori ini dapat membantu dalam mengevaluasi hubungan antara program dana desa, pengelolaan dana, dan kesejahteraan masyarakat dalam konteks penelitian ini.

Terdapat hasil yang sesuai dengan pernyataan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki peran penting dalam memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti yang terlihat dalam penelitian Napisah & Rakhmadhani,³⁴ Herianti & Litdia,³⁵ Harahap,³⁶ Dwirini dkk.,³⁷ dan Yupita & Juita.³⁸ Namun, ada juga temuan yang menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak

³³Anto, "Teori-teori Sosiologi hukum Fungsional Struktural."

³⁴Napisah dan Rakhmadhani, "The Influence Of Management Accountability Of Village Fund Allocation On Community Welfare In Cibodas Village."

³⁵Herianti dan Litdia, "The Role of Village Fund Allocation (ADD) in Improving Community Welfare Through Village Potential."

³⁶Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi."

³⁷Dwirini, Rahmawati, dan Abukosim, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengungkapan Dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa."

³⁸Yupita dan Juita, "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam."

memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti yang diungkapkan oleh penelitian Utomo dkk.³⁹

Dalam konteks ini, penelitian baru mengenai moderasi akuntabilitas menjadi penting. Meskipun belum ada penelitian langsung yang membuktikan bahwa akuntabilitas memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, beberapa studi relevan dari berbagai bidang memberikan dasar untuk justifikasi penelitian baru. Contohnya adalah penelitian Agyemang,⁴⁰ Ardilla,⁴¹ dan Basri,⁴² yang menemukan bahwa akuntabilitas dapat memoderasi pengaruh variabel lain terhadap berbagai hasil, seperti *felt responsibility*, kinerja sektor publik dan kesehatan. Selain itu, studi dari peneliti seperti Bereki,⁴³ Hasanuddin,⁴⁴ Kuddy,⁴⁵ Mulyani,⁴⁶ Sahrina,⁴⁷ dan Sari dkk.⁴⁸ juga

³⁹Utomo, Sudrajat, dan Fajar Gustiawaty Dewi, "The Effect of Village Fund Management Accountability and Village Policy on Community Welfare."

⁴⁰Agyemang dkk., "Seeking 'Conversations for Accountability.'"

⁴¹Ardilla, "Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Sektor Publik Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro)."

⁴²Basri, Hasanah, dan Oktari, "Performance Of Regional Public Service Agencies."

⁴³Bereki dan Marwa, "Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan APBD Dengan Transparansi Kebijakan Publik, Partisipasi Masyarakat, Dan Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi."

⁴⁴Hasanuddin University, Makassar, Indonesia dkk., "The Effect of Preventive Control and Detective Control on the Effectiveness of Budget Implementation with Accountability as a Moderating Variable."

⁴⁵Kuddy, "Accountability and Community Participation as Moderates on the Relationship between the Council's Knowledge of the Budget and Supervision of the Management of the Papua Special Autonomy Fund."

⁴⁶Mulyani, Ni Kadek Sinarwati, dan Gede Adi Yuniarta, "Analisis Pengaruh Motivasi Pelayanan Publik Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng)."

⁴⁷Sahrina dkk., "Religiosity, Waqf Literacy and Income to Interest in Endowing Money."

⁴⁸Sari, Damayanti, dan Darmawati, "The Effect of Preventive Control and Detective Control on the Effectiveness of Budget Implementation with Accountability as a Moderating Variable."

menunjukkan potensi peran moderasi akuntabilitas dalam berbagai konteks.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam apakah akuntabilitas pengelolaan dana desa memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana akuntabilitas dapat mempengaruhi efektivitas program dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan kontribusi penting bagi perbaikan dan peningkatan program tersebut.

Dengan demikian, hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki peran yang signifikan dalam memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menegaskan pentingnya praktik pengelolaan dana desa yang akuntabel guna meningkatkan dampak positif dari program tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sebagai Variabel Moderating, maka keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan tesis ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam memperoleh data yang representatif dari semua lapisan masyarakat desa, yang dapat mengurangi generalisasi hasil penelitian.

2. Keterbatasan penelitian ini adalah sifat sensitif dari dana desa yang membuat sulit untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai program dana desa. Pemerintah desa merahasiakan rincian jumlah dan alokasi dana tersebut kepada pihak luar, sehingga tidak memungkinkan untuk menggali informasi secara lebih mendalam.
3. Keterbatasan dalam memperhitungkan faktor-faktor eksternal lainnya yang juga dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat desa, seperti faktor geografis atau budaya.
4. Keterbatasan dalam mengukur kesejahteraan secara menyeluruh, terutama dalam konteks melalui pendekatan *maqasid syariah*, sehingga aspek-aspek penting seperti aspek spiritual tidak terwakili dengan baik, khususnya pada program dana. Karena program dana desa pada dasarnya bertujuan untuk *infrastructure development* (Pengembangan Infrastruktur) dan *village community empowerment* (Pemberdayaan Masyarakat). Sehingga, signifikansi tercapainya kesejahteraan masyarakat desa hanya merupakan akses-akses terhadap layanan keagamaan (*preservation of religion*), keberlangsungan hidup/kesehatan (*preservation of physical-self*), pendidikan (*preservation of intellect*), keluarga/lingkungan (*preservation of family*), dan usaha/ekonomi (*preservation of wealth*).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan tekad untuk meningkatkan data yang tersedia, mendukung investasi dalam penelitian, mendorong kerjasama antara industri dan lembaga akademik, serta merangsang minat akademis di bidang ini. Dengan mempertimbangkan hal ini, hasil penelitian perlu

diinterpretasikan dengan hati-hati dan mungkin membutuhkan penelitian lanjutan atau data tambahan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang topik penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sebagai Variabel Moderating dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Terdapat pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Akuntabilitas pengelolaan dana desa memoderasi pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sebagai Variabel Moderating, maka implikasi penelitian ini adalah:

1. Perubahan Program Dana Desa: Dengan menyadari bahwa sebagian besar penduduk Desa Huta Holbung bergantung pada profesi petani yang pendapatannya rendah, Program Dana Desa dapat direvisi untuk lebih fokus pada pemberdayaan ekonomi lokal. Misalnya, Dana Desa dapat

dialokasikan untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada petani agar dapat meningkatkan hasil panen atau untuk mendirikan koperasi pertanian yang dapat membantu dalam pemasaran hasil pertanian. Hal ini akan memberikan dampak langsung dengan meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan.

2. Peningkatan Manajemen BUMDes: Dalam rangka menjadi motor penggerak ekonomi lokal, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) perlu dikelola secara efektif. Setelah menyadari bahwa kurangnya manajemen yang efektif menjadi hambatan, langkah konkret dapat diambil untuk meningkatkan manajemen dan efektivitas BUMDes. Misalnya, pemerintah desa dapat memberikan pelatihan manajemen kepada anggota BUMDes atau mendukung pembentukan tim khusus yang bertanggung jawab untuk memperbaiki manajemen BUMDes. Dengan demikian, BUMDes dapat lebih efektif dalam mengelola sumber daya ekonomi lokal, seperti membangun infrastruktur yang dibutuhkan dan menggerakkan usaha-usaha ekonomi yang menguntungkan masyarakat desa.

3. Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Untuk mengoptimalkan dampak positif Program Dana Desa, akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa perlu ditingkatkan. Ini dapat dilakukan dengan memastikan pelaporan keuangan yang jelas, catatan yang terorganisir dengan baik, dan penerapan prinsip-prinsip transparansi dalam pengelolaan dana publik. Misalnya, pemerintah desa dapat memperketat proses pengawasan dan audit atas penggunaan Dana Desa serta memastikan

bahwa semua transaksi keuangan terdokumentasi dengan baik. Dengan meningkatnya akuntabilitas, risiko korupsi dan penyelewengan dana dapat diminimalkan, sehingga Dana Desa dapat lebih efektif dalam memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Desa Huta Holbung.

Dengan melakukan perubahan nyata dalam penyusunan Program Dana Desa, peningkatan manajemen BUMDes, dan peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, masyarakat Desa Huta Holbung dapat mengalami peningkatan yang nyata dalam kesejahteraan, baik dari segi ekonomi maupun infrastruktur. Ini akan menciptakan dampak positif yang langsung dirasakan oleh masyarakat, membantu mereka keluar dari kondisi tertinggal dan menuju kehidupan yang lebih sejahtera.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sebagai Variabel Moderating, maka saran penelitian ini adalah:

1. Revisi Program Dana Desa untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Desa Huta Holbung dapat meluncurkan Program Pemberdayaan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat desa secara keseluruhan. Program ini akan melibatkan alokasi Dana Desa sebesar 30% untuk memberikan pelatihan keterampilan pertanian modern kepada petani, memperkenalkan praktik-praktik pertanian yang lebih efisien, dan menyediakan bantuan teknis untuk meningkatkan hasil panen dan pemasaran produk pertanian.

Selain itu, 20% dari Dana Desa akan dialokasikan untuk mendirikan koperasi pertanian yang akan membantu dalam pemasaran hasil pertanian secara kolektif, meningkatkan daya saing produk lokal, dan memberikan akses pasar yang lebih luas bagi petani desa. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi tingkat pengangguran di desa.

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) perlu dikelola secara efektif.

Pemerintah desa mendirikan tim manajemen BUMDes yang terdiri dari lima anggota terpilih dari masyarakat yang memiliki pengalaman dalam bidang manajemen dan keuangan. Tim ini akan bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan rencana strategis untuk meningkatkan operasional BUMDes, termasuk pengembangan SOP dan pengawasan keuangan yang lebih ketat.

Desa Huta Holbung dapat memulai upaya revitalisasi BUMDes dengan tujuan menjadi motor penggerak ekonomi lokal. Pemerintah desa akan mengalokasikan sumber daya dan bantuan teknis untuk meningkatkan manajemen dan efektivitas BUMDes. Langkah-langkah konkret akan mencakup pelatihan manajemen bagi anggota BUMDes, penyusunan rencana bisnis yang lebih strategis, dan pengembangan program-program ekonomi lokal yang inovatif. Selain itu, pemerintah desa akan memberikan dukungan dalam mendiversifikasi usaha BUMDes agar dapat mencakup sektor-sektor ekonomi lainnya seperti pariwisata lokal, kerajinan tangan, atau perdagangan barang lokal. Dengan revitalisasi BUMDes, diharapkan

akan tercipta lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan, dan kemandirian ekonomi masyarakat desa.

3. Peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa perlu ditingkatkan.

Pemerintah desa membentuk sebuah komite pengawasan masyarakat yang terdiri dari perwakilan dari berbagai lapisan masyarakat desa. Komite ini akan bertugas untuk memantau penggunaan Dana Desa secara berkala, mengadakan pertemuan terbuka untuk membahas laporan keuangan dan proyek yang didanai oleh Dana Desa, serta memastikan bahwa semua dokumen terkait Dana Desa tersedia untuk umum di kantor desa dan situs web resmi desa.

Desa Huta Holbung dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa dengan mengimplementasikan langkah-langkah transparansi dan pertanggungjawaban yang lebih ketat. Pemerintah desa akan menyusun SOP yang jelas untuk pengelolaan Dana Desa, termasuk prosedur pelaporan keuangan yang teratur dan transparan. Selain itu, pemerintah desa akan membentuk tim pengawas independen yang terdiri dari perwakilan masyarakat desa untuk memantau penggunaan Dana Desa secara berkala. Tim ini akan bertanggung jawab atas audit internal dan eksternal, serta menyediakan laporan periodik kepada masyarakat desa. Dengan peningkatan akuntabilitas, diharapkan akan tercipta lingkungan yang lebih terbuka, adil, dan efisien dalam pengelolaan Dana Desa, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muntu, Vina Olivia P, Andi Basru Wawo, dan Agus Widodo Mardijuwono. "The Effect of Accountability, Transparency, and Oversight on The Value for Money Budget Management Concept." *Proceedings of the Journal of Contemporary Accounting and Economics Symposium 2018 on Special Session for Indonesian Study*, no. Query date: 2023-01-05 11:46:20 (2018). <https://doi.org/10.5220/0007016600050446>.
- Adhari, Iendy Zelvian, Irni Sri Cahyanti, Neli Purnamasari, Yayuk Sri Rahayu, Nema Widiyanti, Jujun Jamaludin, Ikhsan Bayanuloh, dkk. *Struktur Konseptual Ushul Fiqih*. Penerbit Widina, 2021.
- Agyemang, Gloria, Brendan O'Dwyer, Jeffrey Unerman, dan Mariama Awumbila. "Seeking 'Conversations for Accountability': Mediating the Impact of Non-Governmental Organization (NGO) Upward Accountability Processes." *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 30, no. 5 (19 Juni 2017): 982–1007. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-02-2015-1969>.
- Ahmad. *Ekonomi Pembangunan*. Berkah Aksara Cipta Karya, 2024.
- Anto, Rusdi. "Teori-teori Sosiologi hukum Fungsional Struktural," 26 Juli 2018.
- Anuraga, G., Sulistiyawan, E., & Munadhiroh, S. "Structural equation modeling – partial least square untuk pemodelan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (ipkm) di jawa timur," 2017.
- Anwar, Hamid dan. *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*. Jakarta: PT. Inkubator Penulis Indonesia, 2019.
- Aprita, Serlika. *Sosiologi Hukum*. Prenada Media, 2021.
- Ardilla, Heppy Kurnia. "Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Sektor Publik Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro)." *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi* 1, no. 1 (7 Agustus 2018): 15. <https://doi.org/10.18860/em.v1i1.5385>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan. "Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tapanuli Selatan 2022 - 2023," 2024. <https://tapanuliselatankab.bps.go.id/publication/2023/12/29/aa065789ac8a7df2e122cb32/indikator-kesejahteraan-rakyat-kabupaten-tapanuli-selatan-2022-2023.html>.
- . *Kecamatan Angkola Muaratais Dalam Angka Tahun 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan: CV. Rilis Grafika, 2023.

- Basri, Yesi Mutia, Mifta Hasanah, dan Vera Oktari. "Performance Of Regional Public Service Agencies: Accountability As A Moderating Variable." *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)* 7, no. 1 (26 Mei 2022). <https://doi.org/10.32486/aksi.v7i1.266>.
- Batubara (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan), Chuzaimah, Isnaini Harahap (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan), dan Siti Marpuah (Universiti Tun Hussein Onn - Malaysia). "The Impact Of Village Funds On Enhancing Welfare Of North Maluku Communities Using Falah Approach." *IKONOMIKA* 5, no. 2 (15 November 2020): 205–30. <https://doi.org/10.24042/febi.v5i2.6985>.
- Bawono, Icuk Rangga. *Panduan penggunaan dan pengelolaan dana desa*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019.
- Bereki, Ilfan, dan Siiti Marwa. "Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan APBD Dengan Transparansi Kebijakan Publik, Partisipasi Masyarakat, Dan Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi." *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (6 Januari 2020): 10–23. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i1.411>.
- Chapra, Muhammad Umer. *Masa depan ilmu ekonomi: sebuah tinjauan Islam*. Gema Insani, 2001.
- Darwis Harahap. *Diskursus Ekonomi Islam*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan. "IDM: Indeks Desa Membangun Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi," 2024. <https://idm.kemendesa.go.id/>.
- Dwirini, Dwirini, Meita Rahmawati, dan Abukosim Abukosim. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengungkapan Dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 19, no. 4 (31 Januari 2023): 559–68. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i4.11008>.
- Dwitayanti, Yevi, Maria, Nurhasanah, dan Rosy Armaini. "The Impact of Village Fund Program Implementation Toward Society Welfare in Indonesia," 114–19. Atlantis Press, 2020. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200407.020>.
- Ernawati, hermailini & Sulistiyowati. "Penerapan DeLone and McLean Model untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile." *IKRA-ITH Informatika* 5, no. 18 (2021).
- Ethridge, Don. *Research Methodology in Applied Economics: Organizing, Planning and Conducting Economic Research*. 2nd ed. Ames (Iowa) Oxford Carlton: Blackwell, 2004.

- Fahrudin. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar kesejahteraan sosial*. PT Refika Aditama, 2012.
- Fathony, Aditya Achmad, Muhammad Iqbal, dan Asep Sopian. “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung.” *AKURAT / Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 10, no. 3 (30 Desember 2019): 41–57.
- Fauzia, Ika Yunia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Kencana, 2014.
- Fithriana, N., Fransiska Eka, dan Cahyo Sasmito. “The influence of village funds on community empowerment in tourism villages.” *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)* 5 (31 Mei 2023): 1–13. <https://doi.org/10.33474/jisop.v5i1.19206>.
- Fitriyana, Fitriyana, M. Shabri Abd. Majid, dan Ridwan Nurdin. “Distribution and Management Effectiveness of Village Funds in Improving the Village Community Empowerment and Welfare.” *IAR Journal of Business Management* 3, no. 01 (28 Februari 2022): 31–38. <https://doi.org/10.47310/iarjbm.2022.v03i01.005>.
- Freitas, Ermezinda Soares, Ni Luh P. Wiagustini, dan Augusto Da Conceição Soares. “The Influence of Fund Management "Small Grant" Program by Ngo-Kff Towards Community Empowerment and Community Welfare (Study of the Hera Village Community, Cristo-Rei Sub District, Dili District).” *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)* 2, no. 11 (30 November 2023): 1–13. <https://doi.org/10.56982/dream.v2i11.163>.
- Fuady, Munir. *Teori-Teori Dalam Sosiologi Hukum*. Kencana, 2015.
- Ghozali, Imam. *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. 4 ed. Semarang: Badan Penelitian Universitas Deponegoro, 2014.
- Harahap, Ainul Yusna. “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa Di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang).” *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 1, no. 3 (31 Maret 2021): 151–57. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v1i3.196>.
- Harahap, Darwis. “Environmental, Social, Governance (ESG) and Islamic Finance: A Review.” *Management and Sustainability* 1, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.58968/ms.v1i1.285>.

———. “Small and Medium Enterprises Business Strategy in Pandemic COVID-19.” *Jurnal Iqtisaduna*, 21 September 2020, 95–109. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v1i1.16057>.

Hasanuddin University, Makassar, Indonesia, Andi Novia Kartika Sari, Ratna Ayu Damayanti, Hasanuddin University, Makassar, Indonesia, Darmawati Darmawati, dan Hasanuddin University, Makassar, Indonesia. “The Effect of Preventive Control and Detective Control on the Effectiveness of Budget Implementation with Accountability as a Moderating Variable.” *Oblik i Finansi*, no. 2(96) (2022): 118–23. [https://doi.org/10.33146/2307-9878-2022-2\(96\)-118-123](https://doi.org/10.33146/2307-9878-2022-2(96)-118-123).

Herianti, Eva, dan Litdia Litdia. “The Role of Village Fund Allocation (ADD) in Improving Community Welfare Through Village Potential.” *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 28 Juni 2021, 99–115. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v8i1.752>.

Hidir, Achmad, dan Rahman Malik. *Teori Sosiologi Modern*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.

“Huta Holbung, Batang Angkola, Tapanuli Selatan.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Wikipedia, 4 Desember 2023. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Huta_Holbung,_Batang_Angkola,_Tapanuli_Selatan&oldid=24920793.

Imam Ghozali. *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Depongoro, 2014.

Irawan, Nata. *Tata Kelola Pemerintahan Desa Era UU Desa*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.

Ismail, Ismail, Yusuf Hidayat, dan Ahmad Yunani. “Effectiveness Of Village Fund Management In Community Empowerment.” *Journal of Development Studies* 1, no. 1 (15 Maret 2022): 27–38.

Khaldun, Ibnu. *Muqaddimah Ibnu Khaldun*. Wali Pustaka, 2019.

Kuddy, Aprianto La’lang. “Accountability and Community Participation as Moderates on the Relationship between the Council’s Knowledge of the Budget and Supervision of the Management of the Papua Special Autonomy Fund.” *Journal of Social Science* 2, no. 6 (27 November 2021): 731–42. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i6.246>.

Kurniawati, Septrida. “The Influence of Village Fund Towards Achievement of Society’s Welfare at Wukirsari Village, Yogyakarta.” *FALAH: Jurnal*

Ekonomi Syariah 3, no. 1 (24 Mei 2018): 39.
<https://doi.org/10.22219/jes.v3i1.5833>.

Lubis, Aswadi. "Effectiveness Of Village Fund Management On Increasing Community Welfare With Management Religiosity Behavior As Moderating Variables." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 6, no. 1 (21 Juni 2020): 47–64. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v6i1.2489>.

Luju, Elisabet, Imelda Virgula Wisang, Cicilia Ayu Wulandari, dan Emanuel Anjelo Poin. "Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka." *"PROJEMEN" Jurnal Program Studi Manajemen* 7, no. 1 (22 April 2020). <https://projemen.nusanipa.ac.id/index.php/projemen/article/view/6>.

Maftuhin, Arif, Waryono, Asep Jahidin, Andayani, Zainudin, Aryan Torrido, Abdiah Muflihati, dkk. *Interkoneksi Islam dan Kesejahteraan Sosial: Teori, Pendekatan, dan Studi Kasus*. Samudra Biru, 2012.

Mardiasmo. *Public Sector Accounting*. Yogyakarta: ANDI, 2009.

Mulyani, Ni Made Ayu Resa, Se Ni Kadek Sinarwati, dan Se Ak Gede Adi Yuniarta. "Analisis Pengaruh Motivasi Pelayanan Publik Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 7, no. 1 (21 Februari 2017). <https://doi.org/10.23887/jimat.v7i1.9425>.

Nalukenge, Irene, Twaha Kigongo Kaawaase, Juma Bananuka, dan Peter Francis Ogwal. "Internal Audit Quality, Punitive Measures and Accountability in Ugandan Statutory Corporations." *Journal of Economic and Administrative Sciences* 38, no. 3 (23 Agustus 2022): 417–43. <https://doi.org/10.1108/JEAS-05-2020-0084>.

Napisah, Lilis Saidah, dan Vania Rakhmadhani. "The Influence Of Management Accountability Of Village Fund Allocation On Community Welfare In Cibodas Village." *Review of Behavioral Aspect in Organizations and Society* 3, no. 1 (20 September 2021): 35–44. <https://doi.org/10.32770/rbaos.vol335-44>.

Nurhidayati. "Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Dalam Sewindu Dana Desa." *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 6, no. 1 (27 Juni 2023): 139–56. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i1.349>.

Nurohman, Yulfan Arif, Rina Sari Qurniawati, dan Fuad Hasyim. "Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata

Menggoro.” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 1 (16 Januari 2019): 35–43. <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.38>.

P3EI. *Ekonomi Islam*. Cet. ke-6. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Peraturan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa 2016. “Permendesa PDTT No. 21 Tahun 2015.” Database Peraturan | JDIH BPK. Diakses 11 Maret 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/150461/permendes-pdtt-no-21-tahun-2015>.

PERMENDAGRI No. 20 Tahun 2018. “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.” Database Peraturan | JDIH BPK, 2018. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/139714/permendagri-no-20-tahun-2018>.

PERMENDAGRI No. 113 Tahun 2014. “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.” Database Peraturan | JDIH BPK. Diakses 11 Maret 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/111736/permendagri-no-113-tahun-2014>.

Permendesa PDTT No. 19 Tahun 2017. “Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2018.” Database Peraturan | JDIH BPK, 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/139757/permendesa-pdtt-no-19-tahun-2017>.

Peters, B. Guy. “The Politics of Bureaucracy.” Dalam *The Politics of Bureaucracy*, oleh B. Guy Peters, 163–92, 7 ed. Seventh Edition. | New York : Routledge, 2018.: Routledge, 2018. <https://doi.org/10.4324/9781315813653-5>.

Puri, Irim Tiara, dan Khoirunurrofik Khoirunurrofik. “The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDES) for The Village Community Economy.” *Economics Development Analysis Journal* 10, no. 1 (9 Februari 2021): 12–21. <https://doi.org/10.15294/edaj.v10i1.40823>.

Raharjo, Muhamad Mu’iz. *Pengelolaan Dana Desa*. Bumi Aksara, 2021.

Rahman, Arif, M. Syafii, dan Sukma Hayati Hakim. *Kesejahteraan dan Indikator Kunci Pembangunan*. Merdeka Kreasi Group, 2021.

Rahmawati, Yuke. *Konteks Ihyā’ al-Mawāt Bagi Kesejahteraan Masyarakat*. Penerbit A-Empat, 2023.

Sahrina, Mesi, Madani Hatta, Anna Maria Simamora, dan Lisa Martiah Nila Puspita. "Religiosity, Waqf Literacy and Income to Interest in Endowing Money: Role of Accountability as a Moderating Variable." *Proceeding International Conference on Accounting and Finance*, 25 Januari 2024, 257–68.

Saprida. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Prenada Media, 2021.

Sari, Andi Novia Kartika, Ratna Ayu Damayanti, dan Darmawati. "The Effect of Preventive Control and Detective Control on the Effectiveness of Budget Implementation with Accountability as a Moderating Variable." *Oblik i Finansi*, no. 2 (2022): 118–23.

Sari, Siti Hajar, dan Cut Putri Melita Sari. "The Efficiency Of Village Funds On Community Empowerment And Village Development In Kutamakmur District, North Aceh Regency." *Journal of Malikussaleh Public Economics* 3, no. 1 (29 November 2020): 1. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v3i1.3190>.

Sholeh, Chabib, dan Heru Rochansjah. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung: Fokusmedia, 2015.

Simamora, Monika Devi Hotmauli, Gusnardi Gusnardi, dan Mujiono Mujiono. "The Effect of Village Fund Allocation in Improving Community Welfare." *Economic Education Analysis Journal* 11, no. 3 (30 Oktober 2022): 331–43. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i3.61668>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukmawati, Anastasia Suci, Isrofah Isrofah, Ni Luh Putu Suardini Yudhawati, Suryati Suryati, I. Kadek Agus Dwija Putra, Siti Juwariyah, Ni Putu Kamaryati, dkk. *Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Sunu, Made Krisna Kalpika, dan Made Suyana Utama. "Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 18 Agustus 2019, 843–72. <https://doi.org/10.24843/EEB.2019.v08.i08.p02>.

Supriadi, Deddy, dan Dadang Sholihin. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Thahir, Halil. *IJTihad MAQÂSIDI; Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkoneksi Maslahah*. Lkis Pelangi Aksara, 2015.

Utomo, Ujang Wahyu, Sudrajat, dan Fajar Gustiawaty Dewi. "The Effect of Village Fund Management Accountability and Village Policy on Community

Welfare.” *Arkus* 8, no. 1 (11 Februari 2022): 210–21. <https://doi.org/10.37275/arkus.v8i1.173>.

UU No. 6 Tahun 1974. “Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 1974 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial.” Database Peraturan | JDIH BPK, 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/47414/uu-no-6-tahun-1974>.

UU No. 6 Tahun 2014. “Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.” Database Peraturan | JDIH BPK, 2014. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.

UU No. 11 Tahun 2009. “Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.” Database Peraturan | JDIH BPK. Diakses 12 Maret 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>.

UU No. 14 Tahun 2008. “Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.” Database Peraturan | JDIH BPK, 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/39047/uu-no-14-tahun-2008>.

Wahyuni, Sri, dan Darmawan Sriyanto. *Pengelolaan Dana Desa Demi Kesejahteraan Masyarakat*. PT Inovasi Pratama Internasional, t.t.

Wardani, Dewi Kusuma, dan Ratih Ranika Putri Utami. “Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo.” *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* 28, no. 1 (31 Januari 2020): 35–50. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.36>.

Wildani, Widya Nissa, Farah Hanieva Alfadhillah, dan Nadia Nur Windari. “Efficient Use of Village Funds and Transfers to Regions in Increasing Community Welfare.” *Dinamika Ekonomi* 13, no. 2 (31 Maret 2022): 247–58. <https://doi.org/10.29313/de.v13i2.9629>.

Yupita, Lasmi, dan Verni Juita. “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.” *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (7 Juli 2020): 56–64. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.176>.

Zulham. *Peran Negara Dalam Perlindungan Konsumen Muslim Terhadap Produk Halal*. Kencana, 2018.



NURHAJIJAH

KONTAK

📍 Kelurahan Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kab.Tapanuli Selatan

☎ +6281360848190

@ nurhajjah02061993@gmail.com

in Noer azizah

f Nur Ajjah Pulungan

🐦 Azijah222

INFORMASI PRIBADI

Tanggal lahir : 02/06/1993

Kebangsaan : Indonesia

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

KETERAMPILAN

Microsoft Word
● ● ● ● ●

Microsoft Excel
● ● ● ● ●

Internet Capabilities
● ● ● ● ●

Team Work
● ● ● ● ●

OBJEKTIF

Nama saya Nurhajjah, sekarang saya 31 Tahun. Saya orang yang mudah beradaptasi, tekun, disiplin dan bertanggung jawab. Saya berpengalaman sebagai Guru Matematika di MAN Tapanuli Selatan selama 8 tahun. Saya juga aktif sebagai pimpinan sebuah lembaga kursus LKP Alam Semesta yang bergerak di bidang pendidikan

PENGALAMAN

Guru Matematika	2016 -
MAN Tapanuli Selatan	Sekarang
Pimpinan Lembaga	2015 -
LKP Alam Semesta	Sekarang

PENDIDIKAN

SMA N 3 Padangsidempuan	2008-2011
Program Sarjana Pendidikan Matematika	2011-2015
IAIN Padangsidempuan	
Program Magister Pascasarjana Program Studi Ekonomi Syariah	2021-Sekarang
UIN Syahada Padangsidempuan	



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

“PENGARUH PROGRAM DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI VARIABEL MODERATING”

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Bapak/Ibu Responden

Perkenalkan Saya Nurhajjah selaku mahasiswa Pascasarjana Program Magister Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya sedang melakukan penelitian studi akhir saya berupa Tesis dengan judul “PENGARUH PROGRAM DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI VARIABEL MODERATING”. Dengan rendah hati, saya memohon Bapak/Ibu berkenan membantu saya dan meluangkan waktu dengan mengisi angket penelitian ini untuk penyelesaian studi.

Saya menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Hormat saya,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
Nurhajjah
PADANGSIDIMPUAN

**“PENGARUH PROGRAM DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DENGAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA
DESA SEBAGAI VARIABEL MODERATING”**

A. Isian Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 21-30 tahun
 31- 40 tahun
 41- 50 tahun
 50-60 tahun
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan Terakhir : SD
 SMP
 SMA
 Sarjana/Pascasarjana

B. Petunjuk Pengisian

1. Pernyataan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik baiknya serta diisi sesuai keadaan Saudara/i yang sebenarnya.
2. Mohon beri tanda \surd nomor yang Saudara/i anggap paling tepat mencerminkan persepsi Saudara/i. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk jawaban Saudara/i.
3. Adapun skor jawaban atas pertanyaan yang ada adalah sebagai berikut:

Pernyataan Positif

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai 1
- 2) Tidak Setuju (TS) : Nilai 2
- 3) Kurang Setuju (KS) : Nilai 3
- 4) Setuju (S) : Nilai 4
- 5) Sangat Setuju (SS) : Nilai 5

Pernyataan Negatif

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai 5
- 2) Tidak Setuju (TS) : Nilai 4
- 3) Kurang Setuju (KS) : Nilai 3
- 4) Setuju (S) : Nilai 2
- 5) Sangat Setuju (SS) : Nilai 1

VARIABEL PROGRAM DANA DESA (X)

Pernyataan Angket	STS	TS	KS	S	SS
1. Program Dana Desa telah meningkatkan aksesibilitas infrastruktur dasar di desa saya. 2. Program Dana Desa telah memperbaiki kondisi jalan dan transportasi di desa saya. 3. Program Dana Desa telah berhasil membangun sarana dan prasarana kesehatan yang memadai di desa saya. 4. Program Dana Desa telah memberikan kontribusi positif dalam pengembangan fasilitas pendidikan di desa saya. 5. Program Dana Desa telah membantu meningkatkan akses air bersih dan sanitasi di desa saya.					
6. Program Dana Desa telah memberdayakan masyarakat lokal untuk mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. 7. Program Dana Desa telah mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa. 8. Program Dana Desa telah membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya pertanian dan wirausaha. 9. Program Dana Desa telah menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja bagi saya sebagai masyarakat desa. 10. Program Dana Desa telah membantu memperkuat kerjasama antarwarga dalam meningkatkan kesejahteraan bersama.					

VARIABEL KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)

Pernyataan Angket	STS	TS	KS	S	SS
1. Program Dana Desa telah membantu akses ke tempat ibadah (misalnya, masjid, mushollah) di desa saya.					
2. Program Dana Desa telah mendukung kegiatan keagamaan yang memperkuat nilai-nilai spiritual di masyarakat desa saya.					
3. Program Dana Desa telah memberikan akses yang lebih baik terhadap pelayanan kesehatan dasar di desa saya.					
4. Program Dana Desa telah membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat.					
5. Program Dana Desa telah memberikan dukungan dalam meningkatkan akses pendidikan dan pengetahuan di desa saya.					
6. Program Dana Desa telah memberikan fasilitas untuk pengembangan keterampilan dan pengetahuan masyarakat.					
7. Program Dana Desa telah membantu dalam memberikan dukungan sosial dan pelayanan bagi keluarga di desa saya.					
8. Program Dana Desa telah mendukung program-program untuk memperkuat hubungan keluarga dan kesejahteraan keluarga di desa saya.					
9. Program Dana Desa telah memberikan bantuan atau fasilitas untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.					
10. Program Dana Desa telah membantu dalam pengembangan usaha kecil dan menengah di desa saya.					

VARIABEL AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Z)

Pernyataan Angket	STS	TS	KS	S	SS
<p>1. Pengelolaan Dana Desa di desa saya telah menghasilkan pembangunan infrastruktur fisik yang memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.</p> <p>2. Proyek-proyek yang dibiayai oleh Dana Desa di desa saya telah berhasil memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam hal pembangunan infrastruktur fisik.</p> <p>3. Hasil dari pengelolaan Dana Desa di desa saya dapat dilihat dari peningkatan kualitas Badan Usaha Milik Desa.</p> <p>4. Hasil dari pengelolaan Dana Desa di desa saya telah berhasil menjadikan desa saya menjadi mandiri.</p>					
<p>5. Laporan keuangan terkait pengelolaan Dana Desa di desa saya disajikan secara terperinci dan mudah dipahami oleh masyarakat.</p> <p>6. Informasi mengenai penggunaan Dana Desa di desa saya disajikan secara terbuka dan transparan kepada seluruh warga.</p> <p>7. Laporan keuangan yang disusun terkait penggunaan Dana Desa di desa saya mencakup informasi yang relevan dan akurat.</p>					
<p>8. Pengelolaan Dana Desa di desa saya memiliki sistem pencatatan yang teratur dan rapih terkait dengan penerimaan dan pengeluaran Dana Desa.</p> <p>9. Sistem pencatatan pengelolaan Dana Desa di desa saya telah membantu dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana tersebut.</p> <p>10. Dokumentasi mengenai penggunaan Dana Desa di desa saya terdokumentasikan dengan baik dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan, baik melalui papan informasi maupun web.</p>					

41	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
42	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	34
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
64	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	34
65	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	34
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	34
71	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	34
72	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	34
73	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	34
74	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	34
75	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38

261		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
262		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
263		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
264		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
265		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
266		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
267		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
268		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
269		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
270		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
271		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
272		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
273		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
274		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
275		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
276		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
277		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
278		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
279		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
280		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
281		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
282		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
283		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
284		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
285		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
286		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
287		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
288		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
289		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
290		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
291		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
292		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
293		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
294		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
No	Variabel	Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
2		3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
3		3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
4		3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
5		4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
6		3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
7		3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
8		3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37

53	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
54	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
57	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
59	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
61	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
62	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
64	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
65	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
67	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
68	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
69	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
70	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
71	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
72	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
73	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
74	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
75	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
76	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
77	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
78	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
79	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
80	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
81	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
82	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
83	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
84	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
85	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
86	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
87	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
88	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
89	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
90	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
91	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
92	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
93	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
94	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
95	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
96	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38

185	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
186	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
187	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
188	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
191	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
192	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
193	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
194	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
196	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
197	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
198	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
199	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	46
200	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
201	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
203	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
205	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
206	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
207	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
208	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
209	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
210	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
211	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
212	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
213	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
214	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	44
215	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
216	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
217	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
218	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
219	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
220	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
221	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
222	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
223	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
224	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
225	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
226	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	41
227	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
228	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45

273		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
274		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
275		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
276		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
277		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
278		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
279		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
280		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
281		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
282		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
283		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
284		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
285		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
286		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
287		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
288		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
289		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
290		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
291		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
292		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
293		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
294		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
No	Variabel	Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	30
2		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
4		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
5		4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	36
6		3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30
7		4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	31
8		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
9		3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30
10		4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
11		4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
12		4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
13		4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	36
14		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
15		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16		3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
17		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18		3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
19		3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
20		3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37

21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37
33	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
34	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35
35	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
36	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
38	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	35
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	35
43	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
51	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
54	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
61	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39

65	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	36
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
68	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
71	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
72	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
73	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
74	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
76	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
80	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36
81	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
82	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
84	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
85	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
86	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
88	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
91	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
93	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
97	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36
98	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
99	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
101	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
102	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
103	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
105	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
108	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31

153	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
158	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	47
159	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47
160	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45
161	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47
162	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
163	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
164	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
168	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
169	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
171	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
176	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	47
177	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47
178	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45
179	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47
180	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
181	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
182	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47
183	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
187	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
189	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
192	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
194	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	47
195	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47
196	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45

241	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
242	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
243	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47
244	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
245	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
246	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
247	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
248	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
249	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47
250	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
251	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
252	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	45
253	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
254	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
255	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
256	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
257	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
258	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
259	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
260	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
261	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
262	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
263	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
264	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47
265	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
266	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
267	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	45
268	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
269	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
270	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
271	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
272	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
273	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
274	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
275	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
276	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
277	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
278	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
279	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47
280	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
281	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
282	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	45
283	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
284	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49

285		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
286		4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
287		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
288		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
289		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
290		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
291		4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
292		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
293		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
294		4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 3 Hasil Uji *Loading Factor*

	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Program Dana Desa (X)	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) x Program Dana Desa (X)
X1			0,855	
X10			0,873	
X2			0,920	
X3			0,919	
X4			0,912	
X5			0,837	
X6			0,884	
X7			0,872	
X8			0,864	
X9			0,881	
Y1		0,933		
Y10		0,939		
Y2		0,958		
Y3		0,950		
Y4		0,940		
Y5		0,944		
Y6		0,946		
Y7		0,906		
Y8		0,924		
Y9		0,876		
Z1	0,922			
Z10	0,945			
Z2	0,938			
Z3	0,941			
Z4	0,944			
Z5	0,873			
Z6	0,845			
Z7	0,943			
Z8	0,964			
Z9	0,928			
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) x Program Dana Desa (X)				1,000

Lampiran 4 Hasil Uji AVE

	Average variance extracted (AVE)
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)	0,856
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,868
Program Dana Desa (X)	0,778



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 5 Hasil Uji *Cross Loading*

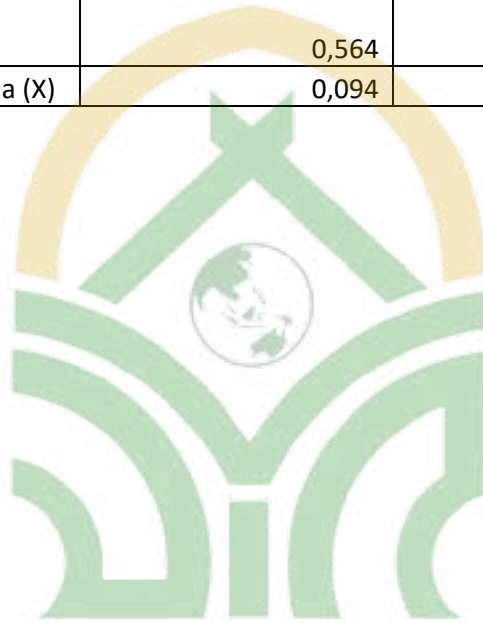
Cross loadings

	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Program Dana Desa (X)	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) x Program Dana Desa (X)
X1	0,114	0,427	0,855	0,333
X10	0,118	0,464	0,873	0,369
X2	0,071	0,442	0,920	0,393
X3	0,022	0,390	0,919	0,387
X4	0,061	0,411	0,912	0,370
X5	-0,003	0,369	0,837	0,360
X6	0,162	0,482	0,884	0,340
X7	0,084	0,413	0,872	0,345
X8	0,045	0,394	0,864	0,346
X9	0,118	0,428	0,881	0,348
Y1	0,517	0,933	0,461	0,144
Y10	0,589	0,939	0,424	0,104
Y2	0,480	0,958	0,477	0,141
Y3	0,520	0,950	0,425	0,118
Y4	0,557	0,940	0,430	0,152
Y5	0,606	0,944	0,433	0,090
Y6	0,539	0,946	0,448	0,172
Y7	0,498	0,906	0,434	0,170
Y8	0,457	0,924	0,513	0,180
Y9	0,476	0,876	0,442	0,185
Z1	0,922	0,537	0,114	0,158
Z10	0,945	0,509	0,071	0,086
Z2	0,938	0,529	0,102	0,135
Z3	0,941	0,514	0,072	0,086
Z4	0,944	0,529	0,089	0,119
Z5	0,873	0,475	-0,025	-0,018
Z6	0,845	0,500	0,115	0,145
Z7	0,943	0,526	0,089	0,119
Z8	0,964	0,540	0,109	0,117
Z9	0,928	0,551	0,118	0,153
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) x Program Dana Desa (X)	0,120	0,155	0,407	1,000

Lampiran 6 Hasil Uji Korelasi Fornell-Locker

Fornell-Larcker
criterion

	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Program Dana Desa (X)
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)	0,925		
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,564	0,932	
Program Dana Desa (X)	0,094	0,481	0,882



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)	0,981	0,982	0,983	0,856
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,983	0,984	0,985	0,868
Program Dana Desa (X)	0,968	0,970	0,972	0,778



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 8 Hasil Uji *Coefficient of Determination*

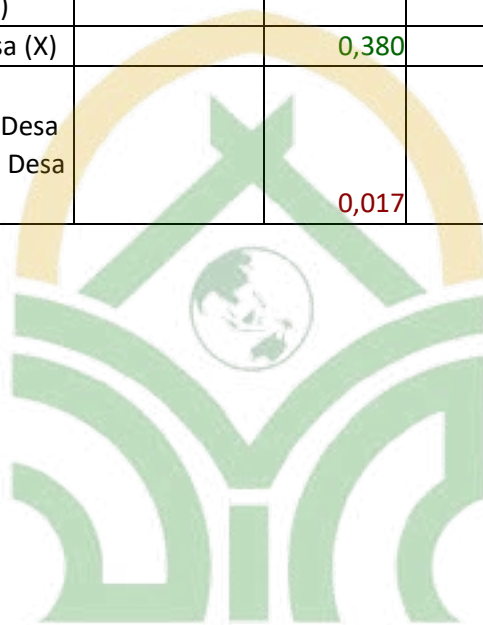
	R-square	R-square adjusted
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,512	0,507



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 9 Hasil Uji *Effect Size*

	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Program Dana Desa (X)	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) x Program Dana Desa (X)
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z)		0,569		
Kesejahteraan Masyarakat (Y)				
Program Dana Desa (X)		0,380		
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) x Program Dana Desa (X)		0,017		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 10 Hasil Uji *Predictive Relevance*

Q-squared coefficients

Include

KM	PDD	APD	APD*PDD
0,555			

Exclude

PDD	APD	APD*PDD
0,385	0,284	0,548



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

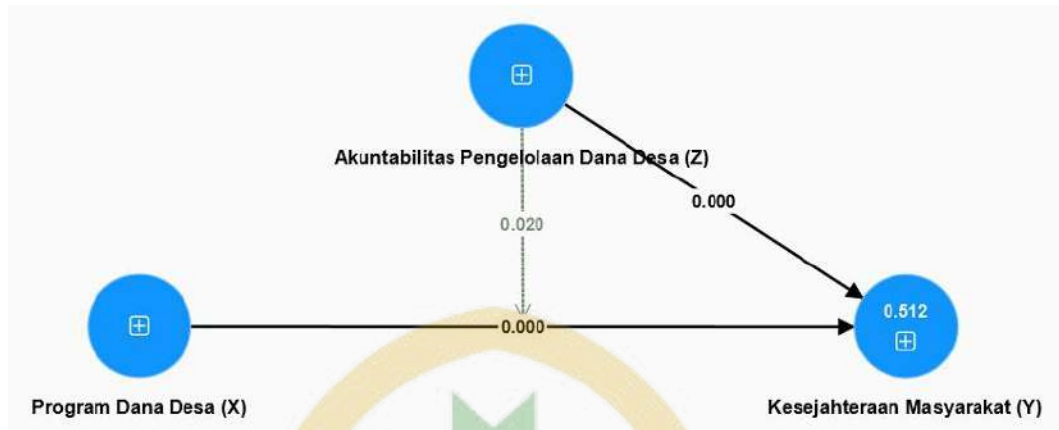
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) -> Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,532	0,534	0,036	14,628	0,000
Program Dana Desa (X) -> Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,472	0,471	0,038	12,364	0,000
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Z) x Program Dana Desa (X) -> Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,115	0,116	0,050	2,320	0,020



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 12 Hasil dan Model Struktural SEM-PLS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M.

NIP : 19790720 201101 1 005

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "PENGARUH PROGRAM DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI VARIABEL MODERATING" yang disusun oleh:

Nama : Nurhajjah

NIM : 21 50200003

Program : Pascasarjana Program Magister UIN Syahada Padangsidempuan

Program Studi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 4 April 2024
Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ABDAR
PADANGSIDIMPUAN
Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M.
NIP. 19870521 201503 2 004

VARIABEL PROGRAM DANA DESA (X)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
<i>Infrastructure development</i>	1, 2, 3, 4, 5		✓		
<i>Village community empowerment</i>	6, 7, 8, 9, 10		✓		

Padangsidempuan, 4 April 2024
Validator



Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M.
NIP. 19870521 201503 2 004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

VARIABEL KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
<i>Preservation of religion</i>	1, 2		✓		
<i>Preservation of physical-self</i>	3, 4		✓		
<i>Preservation of intellect</i>	5, 6		✓		
<i>Preservation of family</i>	7, 8		✓		
<i>Preservation of wealth</i>	9, 10		✓		

Padangsidempuan, 4 April 2024
Validator



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUNAN
Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M.
NIP. 19870521 201503 2 004



KEPUTUSAN DIREKTUR
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 136 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS NURHAJJAH
MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Menimbang : Bahwa untuk kelancaran penyelesaian studi mahasiswa Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, perlu menetapkan Keputusan Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tentang judul dan pembimbing tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, dan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 747 Tahun 2013 tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Magister pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Penetapan Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 08/In.14/A/B.2a/KP.07.6/02/2022 Tanggal 15 Februari 2022 perihal Penetapan Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Masa Jabatan Tahun 2022-2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS NURHAJJAH MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

PERTAMA : Menetapkan Judul Tesis Nurhajjah, NIM. 2150200003 "Pengaruh Program Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Akuntabilitas Pengelola Dana Desa sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratai Kabupaten Tapanuli Selatan)" dengan pembimbing:
1. Dr. Arbanur Rasyid, M.A
2. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

KEDUA : Penetapan judul dan pembimbing tesis ini sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM PERTAMA, disusun untuk menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi Pascasarjana Program Magister yang bermutu

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
Pada tanggal 29 Juli 2022

DIREKTUR PASCASARJANA
IAIN PADANGSIDIMPUAN


FATAHUDDIN AZIZ SIREGAR

Tembusan:
1. Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan;
2. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan;
3. Pembimbing 1
4. Pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://pasca.uinsyahada.ac.id>

Nomor : B-317 /Un.28/AL/TL.00/04/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Riset**

29 April 2024

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Huta Holbung

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan:

Nama : Nurhajjah
NIM : 2150100003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Moderating.

adalah benar sedang menyelesaikan Tesis, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan data sesuai dengan judul Tesis tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

an-Direktur
Wakil Direktur,



RIDAY Zulhimma, S.Ag., M.Pd.
NIP 19720702 199703 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS
DESA HUTA HOLBUNG**

Jl. Mandailing Km. 13 Huta Holbung Angkola Muaratais – Kode Pos 22772

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1411/045/2024

Sehubungan dengan surat dari Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Nomor B-317/Un.28/ALL/TL.00/04/2024, hal izin mengadakan penelitian tertanggal 29 April, maka Kepala Desa Huta Holbung dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurhajjah
NIM : 2150100003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variabel Moderating

Benar telah mengadakan penelitian di Desa Huta Holbung pada tanggal 30 April 2024 s/d 09 Mei 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Tesis sesuai dengan judul Tesis tersebut.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Huta-Holbung, 09 Mei 2024
Kepala Desa

Putra Bungsu Harahap

